



**BPOM Di Bengkulu**  
*Semarak*  
Semangat melayani, Responsif, Akuntabel

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga  
melayani  
bangsa

# LAPORAN TAHUNAN BALAI POM DI BENGKULU 2024



1500533  
HALOBPOM



@BPOMBengkulu



bpom\_bengkulu



Balaipom Bengkulu



SMS  
0811 738 9062





## TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2024

**Penanggungjawab : Yogi Abaso Mataram, S.Si, Apt**

**Ketua : Ummi Abidah, SE**

**Sekretaris : Dwi Rillah Ukhti, S.Farm, Apt**

**Anggota :**

1. Denton RM Simamora, S.Si
2. Yunika Sary, S.Farm, Apt. M.Si
3. Silvia Gandarosa, S.Si, Apt, M.Sc
4. Dewi Nopitasari, S.Farm, Apt
5. RR. Chryсна Winandha Kusumaningayu, S.Farm, Apt
6. Kanthi Lestari, SKM
7. Mukhlisah, S.si, Apt
8. Alex Junico Ginting, S.Farm, Apt, M.Sc
9. Tuti Amalia As, S.Farm, Apt
10. Anisa Prima Hilmi, S.Far, Apt
11. Sri Muftri Diani Saraan, S.Farm, Apt, M.Si
12. Merki Aliyadi Sunaryo, S.Si
13. Puja Areyouda Pandiangan, SE
14. Dwi Wahyu Ramadhan, S.Si
15. Yanuar Dwi Ramadhan, A.Md.Ak
16. Thalia Nauli, A.Md.Ak
17. Muhammad Dwiki Darmawan Nasution, A.Md
18. Yozzi Pantri, Amd

## SAMBUTAN KEPALA BALAI POM BENGKULU

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur Kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada keluarga besar Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Bengkulu, sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di Bengkulu. Laporan Tahunan Balai POM di Bengkulu merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan anggaran pemerintah.



Sebagai upaya mewujudkan visi Badan POM, Balai POM di Bengkulu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, dengan mengembangkan kolaborasi bersama lintas sektor, serta meningkatkan dan memberdayakan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Tugas pokok dan fungsi Balai POM di Bengkulu memberi perlindungan bagi masyarakat dari peredaran produk obat dan makanan yang berisiko dan atau tidak memenuhi standar mutu dan keamanan. Tugas ini meliputi kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, penyelidikan dan penyidikan kasus pelanggaran, pemberdayaan masyarakat melalui bimbingan teknis (Bimtek), pelayanan publik, dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Komitmen Balai POM di Bengkulu ditunjukkan dengan terus melakukan perbaikan berkelanjutan di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, optimalisasi sumber daya, penguatan organisasi, penataan tata laksana, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju good governance dan clean government, dalam upaya memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan ilegal yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan kemanfaatan. Seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun tersebut, perlu diinventarisir dan dievaluasi dengan mempertimbangkan semua aspek mulai dari sumber daya, potensi peluang, maupun tantangan yang ada serta mengacu pada perencanaan yang telah dibuat, sehingga Laporan

tahunan ini menjadi gambaran dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024.

Balai POM di Bengkulu sebagai unit pelaksana teknis pengawas obat dan makanan di wilayah Provinsi Bengkulu, mulai tahun 2019 telah menerapkan sistem manajemen mutu yang bersertifikat ISO 9001:2015. Selain itu Balai POM di Bengkulu pada Bulan November 2020 telah direakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN dengan nomor sertifikat LP-290-IDN berlaku hingga 21 Juni 2025. Diharapkan dengan diperolehnya kedua sertifikat tersebut semua pihak di Balai POM di Bengkulu dapat menerapkannya secara berkesinambungan dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi.

Kegiatan Balai POM di Bengkulu guna mendukung implementasi zona integritas yaitu dengan melaksanakan kampanye anti gratifikasi, penanganan Fraud Control Plan dengan adanya saluran pengaduan masyarakat dan *whistle blowing system* serta penanganan Benturan kepentingan. Balai POM di Bengkulu juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada bulan Agustus 2024 dengan nomor sertifikat MSAC-ABS-0096 berlaku hingga tanggal 4 September 2027.

Laporan ini merupakan gambaran kegiatan pengawasan obat dan makanan selama tahun 2024. Balai POM di Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp. 29.490.984.000,- dengan realisasi sebesar Rp 28.682.043.260,- (97,26%). Anggaran tahun 2024 terdapat pagu blokir sebesar Rp. 798.517.000, blokir anggaran terdiri dari Automatic Adjustment dan penghematan perjalanan dinas. Meskipun realisasi serapan tercapai dengan baik, namun dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan masih ditemukan kendala-kendala, kinerja beberapa instrumen yang ada mengalami penurunan, komitmen dan tindak lanjut dari hasil pengawasan BPOM oleh pemerintah daerah, tentang kewenangan yang telah dilimpahkan ke pemerintah daerah tidak terlaksana. Kiranya hasil laporan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan kegiatan tahun selanjutnya.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan tahunan ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, akan tetapi kami telah berupaya untuk menyajikan yang terbaik. Masukan, saran, dan kritik yang membangun akan kami terima guna untuk perbaikan penyusunan laporan tahunan di masa yang akan datang.



Bengkulu, Februari 2025

Yogi Abasa Mataram, S.Si, Apt





2.2.13 Sertifikat/ Akreditasi	30
2.2.14 Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerjasama (PKS)	32
2.2.15 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	33
2.2.16 Pengadaan Barang/Jasa	34
2.2.17 Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)	35
2.2.18 Laporan Penerimaan PNB	36

## **BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN** **38**

### **3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, KEMANFAATAN OBAT** **38**

3.1.1 Sampling Obat	38
3.1.2 Pengujian Kimia Obat	40
3.1.3 Pengujian Mikrobiologi Obat	42
3.1.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	42
3.1.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	43
3.1.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian	47

### **3.2 PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)** **48**

3.2.1 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dari Kepolisian	48
--	----

### **3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL** **49**

3.3.1 Sampling Obat bahan Alam (OBA)	49
3.3.2 Pengujian Kimia Obat Bahan Alam	51
3.3.3 Pengujian Mikrobiologi Obat Bahan Alam	53
3.3.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	54
3.3.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	54
3.3.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional	55

### **3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT KUASI** **55**

3.4.1 Sampling Obat Kuasi	55
3.4.2 Pengujian Kimia Obat Kuasi	57
3.4.3 Pengujian Mikrobiologi Obat Kuasi	57

### **3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN** **58**

3.5.1 Sampling Suplemen kesehatan	58
3.5.2 Pengujian Kimia Suplemen Kesehatan	60
3.5.3 Pengujian Mikrobiologi Suplemen Kesehatan	61
3.5.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen kesehatan	62
3.5.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	62
3.5.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan	63

### **3.6 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK** **63**



3.6.1 Sampling Kosmetik	63
3.6.2 Pengujian Kimia Kosmetik	65
3.6.3 Pengujian Mikrobiologi Kosmetika	67
3.6.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetika	68
3.6.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetika	68
3.6.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik	69
<b>3.7 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN</b>	<b>70</b>
3.7.1 Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan	70
3.7.2 Pengujian Kimia Produk Pangan	71
3.7.3 Pengujian Mikrobiologi Produk Pangan	74
3.7.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	75
3.7.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan	77
3.7.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pangan	80
3.7.7 Data Kasus Keracunan	80
3.7.8 Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan	82
3.7.9 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	88
3.7.10 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	101
<b>3.8 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN</b>	<b>104</b>
3.8.1 Rekomendasi Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)	104
3.8.2 Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPOKB, dan CPPOB	104
3.8.3 Sertifikat Hasil uji Sampel Pihak ke tiga	105
<b>3.9 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL</b>	<b>106</b>
<b>3.10 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA BIDANG OBAT DAN MAKANAN</b>	<b>107</b>
3.10.1 Penelusuran kasus/ Peta Rawan Kasus	108
3.10.2 Pengawasan online distribusi produk obat dan makanan	110
3.10.3 Kegiatan Cegah Tangkal	110
3.10.4 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis kejahatan	112
3.10.5 Kegiatan Intelijen/Operasi Intelijen	112
3.10.6 Penyidikan Berkas Perkara.	113
3.10.7 Peningkatan Jejaring Lintas Sektor	114
3.10.8 Pengamanan paket berisi obat dan makanan ilegal dan tanpa keahlian kewenangan	115
<b>3.11 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN</b>	<b>118</b>
3.11.1 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	118
3.11.2 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	126
3.11.3 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	127
3.11.4 Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/Pekerjaan	131



3.11.5 Upaya yang telah dilakukan dalam Implementasi PUG	131
<b>BAB IV MASALAH</b>	<b>132</b>
4.1 MASALAH INTERNAL	132
4.2 MASALAHAN EKSTERNAL	132
4.3 UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN BPOM DI BENGKULU UNTUK MENGATASI MASALAH-MASALAH DIATAS SEBAGAI BERIKUT :	133
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>135</b>
5.1 KESIMPULAN	135
5.2 SARAN	138
<b>LAMPIRAN</b>	<b>139</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2024	7
Tabel II.1 Waktu tempuh perjalanan di wilayah kerja dari Kantor	14
Tabel II.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Kabupaten/Kota	14
Tabel II.3 Jumlah Sekolah Dasar seluruh Provinsi Bengkulu Tahun 2024	19
Tabel II.4 Jumlah Murid SD Provinsi Bengkulu Tahun 2024	20
Tabel II.5 Komposisi Gender Pegawai BPOM di Bengkulu	21
Tabel II.6 Data Terpilah KIE 2024	22
Tabel II.7 Sebaran KIE tahun 2024 per Kabupaten/Kota	23
Tabel II.8 Persentase Jumlah Peralatan Laboratorium di BPOM di Bengkulu	30
Tabel II.9 Data Kerja Sama dan Penghargaan Balai POM di Bengkulu	33
Tabel II.10 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Barang	35
Tabel III.1 Capaian Sampling Obat Acak 2024	39
Tabel III.2 Capaian Sampling Targeted 2024	39
Tabel III.3 Tabel Bentuk Kegiatan Pembinaan/Pendampingan terhadap pengelolaan anggaran DAK non fisik	80
Tabel III.4 Pelaksanaan GKPD	84
Tabel III.5 Daftar Sekolah terpilih untuk kegiatan intervensi PJAS aman	90
Tabel III.6 Daftar Sekolah yang memenuhi kriteria untuk intervensi program PJAS Aman tahun 2024	91
Tabel III.7 Tabel Hasil Sampling dan Pengujian Kimia	97
Tabel III.8 Tabel Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi	97
Tabel III.9 Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	98
Tabel III.10 Data Nilai Sertifikasi di Kab. Rejang Lebong	99
Tabel III.11 Hasil Sampling dan Pengujian pada Kegiatan Pengawasan	100



Tabel III.12 Rincian Pelaksanaan Program Pasar Aman	101
Tabel III.13 Jumlah Kasus Per Kabupaten/Kota	109
Tabel III.14 Jumlah Pengawasan Online	110
Tabel III.15 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis kejahatan	112
Tabel III.16 Jumlah Kasus Hasil Kegiatan Intelijen/Operasi Intelijen Tahun 2024	113
Tabel III.17 Penyidikan Obat dan makanan oleh BPOM Tahun 2024	113
Tabel III.18 Rincian Pelaksanaan Kegiatan KIE bersama Toko Masyarakat Tahun 2024	118
Tabel III.19 Pelaksanaan KIE Langsung Pameran dan Sosialisasi Tahun 2024	121
Tabel III.20 Pelaksanaan KIE Melalui Media Cetak dan Elektronik Tahun 2024	125
Tabel III.21 Hasil Nilai Monev KIP Balai POM di Bengkulu Tahun 2024	130



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Struktur Organisasi Balai POM di Bengkulu Tahun 2024	1
Gambar I.2 Jalur Pemandu	10
Gambar I.3 Area Parkir Khusus	11
Gambar I.4 Jalur Landai	12
Gambar I.5 Area Tunggu yang Ramah Gender dan Inklusif	12
Gambar I.6 Toilet Disabilitas	13
Gambar I.7 Loker Prioritas	14
Gambar I.8 Ruang Laktasi	14
Gambar I.9 Area Ramah Anak	15
Gambar I.10 Alat Bantu Mobilitas	15
Gambar I.11 Ruang Tenang	16
Gambar II.1 Peta Luas Pengawasan Balai POM di Bengkulu	12
Gambar II.2 Sasaran Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan Tahun 2024	16
Gambar II.3 Sasaran Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat, Pelayanan Kefarmasianm dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	17
Gambar II.4 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Tahun 2024	18
Gambar II.5 Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Provinsi Bengkulu	19
Gambar II.6 Jumlah Murid SD di Provinsi Bengkulu	21
Gambar II.7 Data Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan	27
Gambar II.8 Data Pegawai Balai POM di Bengkulu Berdasarkan Usia	27
Gambar II.9 Profil Kemampuan Tenaga Penguji	28
Gambar II.10 Hasil Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Bengkulu Tahun 2024	29
Gambar II.11 Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017	30
Gambar II.12 Sertifikat SNI ISO 9001:2015	31
Gambar II.13 Sertifikat SNI ISO 37001:2016	31
Gambar II.14 Kerjasama Balai POM di Bengkulu dengan Organisasi Lain Tahun 2024	32
Gambar II.15 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja	36
Gambar II.16 Profil Sampel PNBPN tahun 2024	36
Gambar II.17 Profil Sampel Barang Bukti Kasus Eksternal tahun 2024	37



Gambar III.1 Dokumentasi Pemeriksaan Penandaan dan Label	40
Gambar III.2 Profil Sampel Obat Balai POM di Bengkulu	40
Gambar III.3 Profil Hasil Uji Sampel Obat	41
Gambar III.4 Profil Uji TMS Sampel Obat 2024	42
Gambar III.5 Parameter Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Tahun 2024	42
Gambar III.6 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Balai POM di Bengkulu	43
Gambar III.7 Grafik Tindak Lanjut pada Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024	47
Gambar III.8 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian	48
Gambar III.9 Rekapitulasi Hasil Pengujian Sampel NAPPZA (PNBP) tahun 2024	49
Gambar III.10 Pemenuhan Realisasi Sampling Obat Bahan Alam tahun 2024	49
Gambar III.11 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat tradisional Tahun 2024	52
Gambar III.12 Profil Hasil Pengujian sampel TMS Uji dan TMK Penandaan obat tradisional	52
Gambar III.13 Pengujian Sampel Obat Bahan Alam	53
Gambar III.14 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2024	53
Gambar III.15 Realisasi Pemenuhan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024	55
Gambar III.16 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024	55
Gambar III.17 Pemenuhan Realisasi Sampling Obat Kuasi tahun 2024	56
Gambar III.18 Proporsi Sampel Targeted Obat Kuasi berdasarkan klaim khasiat tahun 2024	56
Gambar III.19 Proporsi Sampel Acak Obat Kuasi berdasarkan klaim khasiat tahun 2024	57
Gambar III.20 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Tahun 2024	57
Gambar III.21 Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2024	58
Gambar III.22 Proporsi Sampel Targeted Suplemen Kesehatan berdasarkan klaim khasiat tahun 2024	59
Gambar III.23 Proporsi Sampel Acak Suplemen Kesehatan berdasarkan klaim khasiat tahun 2024	60
Gambar III.24 Profil Sampel Suplemen kesehatan Balai Tahun 2024	60



Gambar III.25 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2024	61
Gambar III.26 Parameter Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2024	61
Gambar III.27 Realisasi Pemenuhan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2024	62
Gambar III.28 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	62
Gambar III.29 Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2024	63
Gambar III.30 Proporsi Sampel Targeted Kosmetik berdasarkan kategori tahun 2024	64
Gambar III.31 Proporsi Sampel Acak Kosmetik berdasarkan kategori tahun 2024	65
Gambar III.32 Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik	66
Gambar III.33 Profil TMS dan TMK Kosmetik 2024	66
Gambar III.34 Pengujian Kimia Sampel Kosmetik	67
Gambar III.35 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Kosmetika Berdasarkan Parameter Uji Tahun 2024.	67
Gambar III.36 Realisasi Pemenuhan Fasilitas Distribusi Kosmetik Tahun 2024	68
Gambar III.37 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024	69
Gambar III.38 Realisasi Sampling Pangan Tahun 2024	70
Gambar III.39 Hasil Pengujian Produk Pangan Balai POM di Bengkulu	71
Gambar III.40 Profil Hasil Uji Sampel pangan TMS sampling Balai POM Bengkulu.	72
Gambar III.41 Profil Hasil Pengujian Sampel PNB	73
Gambar III.42 Profil sampel regional	74
Gambar III.43 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Pangan Berdasarkan Parameter Uji Tahun 2024	75
Gambar III.44 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan MD Tahun 2024	76
Gambar III.45 Profil Temuan Terbanyak	77
Gambar III.46 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024	78
Gambar III.47 Kategori Pelanggaran Sarana Distribusi Pangan 2024	78
Gambar III.48 Capaian DAK Non Fisik Per Kota/Kab Tahun Anggaran 2024	79
Gambar III.49 Profil kasus keracunan berdasarkan penyebab	81
Gambar III.50 Profil Jenis Penyebab dan Frekuensi Keracunan di Balai POM Bengkulu	81
Gambar III.51 Profil korban keracunan berdasarkan rentang usia.	82



Gambar III.52 Kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Gerakan Keamanan Pangan Desa	82
Gambar III.53 Rekomendasi yang diterbitkan Balai POM di Bengkulu Tahun 2024	105
Gambar III.54 Sertifikat Hasil Uji Sampel Pihak Ketiga Balai POM di Bengkulu Tahun 2024	105
Gambar III.55 Realisasi Pengawasan Iklan tahun 2024	106
Gambar III.56 Hasil Pengawasan Label Tahun 2024	107
Gambar III.57 Persentase Kasus Obat dan Makanan per Kab/Kota Tahun 2024	109
Gambar III.58 Foto Pertemuan Penggalangan dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan di Kota Bengkulu tanggal 24 Juni 2024	111
Gambar III.59 Profil sumber wilayah penyaluran Samcodin tablet ke provinsi Bengkulu	116
Gambar III.60 Profil sumber wilayah penyaluran Dextromethorphan lainnya ke provinsi Bengkulu	117
Gambar III.61 Kegiatan KIE Bersama Toko Masyarakat	118
Gambar III.62 Profil Produktivitas KIE melalui Media Sosial Tahun 2024	126
Gambar III.63 Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Tahun 2024	126
Gambar III.64 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	127
Gambar III.65 Laman PPID Balai POM di Bengkulu	128
Gambar III.66 Penyerahan Penghargaan TOP 3 PPID Pelaksana UPT Balai POM	130
Gambar III.67 Profil Profesi Konsumen	131



## DAFTAR ISTILAH

Badan POM	:	Badan Pengawas Obat dan Makanan
BP	:	Balai Pengobatan
B POM di Bengkulu	:	Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu
IFK	:	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota
GKPD	:	Gerakan Keamanan Pangan Desa
KOS	:	Kosmetik
MK	:	Memenuhi Ketentuan
MS	:	Memenuhi Syarat
NAPZA	:	Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif
OT	:	Obat Tradisional
PBF	:	Pedagang Besar Farmasi
RSP	:	Rumah Sakit Pemerintah
RSS	:	Rumah Sakit Swasta
SK	:	Suplemen Kesehatan
TMK	:	Tidak Memenuhi Ketentuan
TMS	:	Tidak Memenuhi Syarat

HIGHLIGHT KEGIATAN

# HIGHLIGHT 2024

POM  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BENGKULU**

JL. DEPATI PAYUNG NEGARA KM. 13 NO 29 PEKANSABTUBENGGKULU



## UPAYA-UPAYA PEMBENTUKAN ZONA INTEGRITAS

### PENCANANGAN ZONA

Balai POM di Bengkulu telah mencanangkan Zona Integritas sejak tahun 2021 dimana acara ini dibuka resmi oleh Gubernur Bengkulu Dr.H Rohidin Mesyah dan dihadiri oleh Inspektur Utama Badan POM Dra. Rr. Maya Gustina Andarini, Apt., M.Sc. serta didukung oleh stakeholder di Provinsi Bengkulu.



Kegiatan guna mendukung implementasi zona integritas yaitu dengan melaksanakan kampanye anti gratifikasi, penanganan Fraud Control Plan dengan adanya saluran pengaduan masyarakat dan *whistle blowing system* serta penanganan Benturan kepentingan. Balai POM di Bengkulu juga sudah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016

tentang Sistem Manajemen Anti Penyuaan pada bulan Agustus 2024.



## INOVASI YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA

### Balai POM di Bengkulu GOES

Dalam rangka pembentukan penyuluh kader Obat Bahan alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Aman pada tanggal 23 September 2024 yang dilaksanakan di Hotel Grage Horizon Bengkulu. Kegiatan ini dihadiri oleh Deputi Bidang Obat Tradisional,



Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Bapak Muhamad Kashuri, S.Si., Apt., M.Farm, Direktur PMPU OT/SK Ibu Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid, dengan dibuka oleh secara resmi oleh Bapak Pj Walikota Bengkulu Ir. Arif Gunadi, M.Si.

### MENYALA Balai POM di Bengkulu-KU (Monday education Nyata di Sekolah)

Kegiatan ini merupakan inovasi Balai POM di Bengkulu dengan memberikan KIE terkait keamanan pangan pada anak usia sekolah dengan menjadi Pembina Upacara Tamu di sekolah-sekolah. Selain itu dilibatkan juga



anggota SAKA POM dalam melakukan pendampingan penyuluhan dengan dilanjutkan sampling uji tes kit sampel makanan dan minuman yang dijual dikantin sekolah.



### POLI PINTAR

Merupakan inovasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum untuk mendukung minat baca literatur mengenai Obat dan Makanan. Kegiatan ini sepanjang tahun 2024 dilaksanakan di kampus, sekolah, tempat wisata dan pasar dengan menyebarkan brosur ataupun memberikan informasi secara langsung tentang Obat dan Makanan.



### POMMAN MENYAPA

Inovasi ini merupakan sinergi antara Balai POM di Bengkulu dengan Ombudsman Perwakilan Bengkulu dalam pelayanan publik dan penanganan pengaduan maladministrasi dalam pelayanan publik. Balai POM di Bengkulu hadir menyapa masyarakat Kota Bengkulu dengan memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang Obat dan Makanan Aman, pengujian produk pangan gratis dan layanan konsultasi tentang Obat dan Makanan, sedangkan Ombudsman perwakilan Bengkulu menggelar Gerai Pengaduan Masyarakat PVL on the Spot (Penerimaan dan Verifikasi Laporan).



# PENGHARGAAN DARI LEMBAGA PEMERINTAH MAUPUN SWASTA

## UMKM PANGAN TERBAIK

Piagam Penghargaan CV Jaya Rasa Bengkulu  
UMKM Pangan Berdaya Saing Terbaik Tingkat  
Provinsi (4 Februari 2024)



## IMPLEMENTASI KARTU KREDIT

Penghargaan Peringkat 1 "Satuan Kerja Terbaik  
Kategori Implementasi Kartu Kredit Pemerintah"  
(07 Maret 2024)



## TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Piagam Penghargaan atas Partisipasi Aktif  
sebagai Anggota Tim Percepatan Penurunan  
Stunting Kota Bengkulu" (24 Mei 2024)



## PJAS AMAN

Piagam Penghargaan Juara 3 Nasional Regional  
Barat Sekolah dengan PJAS Aman Kategori  
SMA/Sederajat (21 Juni 2024)



## PEMENUHAN STANDAR LABORATORIUM

Piagam Penghargaan atas Pencapaian “Standar Kemampuan Laboratorium s/d TW III 2024 Tertinggi X dengan nilai 88.08% (01 Oktober 2024)



## PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN PUBLIK KELOMPOK RENTAN

Piagam Penghargaan “Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Terbaik Tahun 2024” dari Kemenpan RB (08 Oktober 2024).



## PRODUK INOVASI

Penyerahan Piagam Penghargaan Produk Inovasi di Bidang Pangan (07 November 2024)



## PENGHARGAAN KETERBUKAAN PUBLIK

Juara 1 Informasi Keterbukaan Publik tingkat  
Badan POM RI Tahun 2024 (3 Desember  
2024)



## SERTIFIKASI ISO 37001:2016

Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem  
Manajemen Anti Penyuapan pada bulan  
agustus 2024, dan sertifikat berlaku hingga 4  
September 2027.



# BAB I

POM  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BENGKULU**

JL. DEPATI PAYUNG NEGARA KM. 13 NO 29 PEKANSABTUBENGGKULU



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum Institusi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Lokasi Dan Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan terdiri dari:

1. 21 (dua puluh satu) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan;
2. 21 (dua puluh satu) Balai Pengawas Obat dan Makanan; dan
3. 34 (tiga puluh empat) Loka Pengawas Obat dan Makanan.

Balai POM di Bengkulu termasuk dalam kategori 21 Balai Pengawas Obat dan Makanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara Administratif dibina Oleh Sekretaris Utama.

Adapun cakupan pengawasan Balai POM di Bengkulu meliputi 7 Kabupaten/ Kota yaitu Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kaur, Kabupaten Muko-Muko.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu menyelenggarakan tugas dan fungsi serta melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Balai POM di Bengkulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar I.1 Struktur Organisasi Balai POM di Bengkulu Tahun 2024

### 1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No HK.02.01.1.2.12.20.1150 tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, Pengelompokan uraian fungsi Balai POM di Bengkulu terdiri atas :

1. Kelompok Substansi Pengujian
2. Kelompok substansi pemeriksaan
3. Kelompok substansi penindakan
4. Kelompok substansi informasi dan komunikasi

BPOM adalah sebuah Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK) yang bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di



Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas dan fungsi Balai POM adalah sebagai berikut:

Adapun tugas dan fungsi Balai POM di Bengkulu adalah:

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing;
- h. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- i. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- l. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dilihat dari fungsi BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga BPOM, yaitu :

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) mencakup: perkuatan regulasi, peningkatan registrasi/penilaian, peningkatan inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pengambilan sampel dan pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di seluruh Indonesia;
3. Pemberdayaan masyarakat, pelaku usaha, dan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan melalui:



- a. Komunikasi informasi dan edukasi tentang obat dan makanan yang aman, manfaat/khasiat, dan bermutu.
  - b. Pembinaan/pendampingan pelaku usaha agar mampu menjamin keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu obat dan makanan, di sisi lain diharapkan dengan peningkatan kualitas obat dan makanan maka daya saing produk akan meningkat.
  - c. Peningkatan peran pemerintah daerah, lintas sektor, dan pemangku kepentingan lain dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui penguatan fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di seluruh Indonesia.

## 1.1.2 VISI dan MISI Balai POM di Bengkulu

### 1.1.2.1 VISI

Visi Balai POM di Bengkulu yang selaras pada visi Badan POM dan sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024 dengan fokus “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2)SDM Berkualitas dan Berdaya Saing. Visi berdasarkan Renstra 2020-2024 adalah :

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

### 1.1.2.2 MISI

Untuk mewujudkan misi 2020-2024 maka dijabarkan kedalam misi sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia, yaitu dengan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam Menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan



mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. Implementasi misi ini dengan mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti system monitoring otomatis dan autopilot drones. Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen, meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan, dengan semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan



kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Tujuan yang hendak dicapai kurun waktu 5 (lima) tahun (periode 2020-2024) Balai POM di Bengkulu adalah :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

### 1.1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya.



Gambar 1.3 : Budaya Organisasi BPOM

1. Profesional : Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objectivitas, ketekunan dan komitmen tinggi
2. Integritas : Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai nilai luhur dan keyakinan
3. Kredibilitas: Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
4. Kerjasama TIM : Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
5. Inovatif : Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
6. Responsif/Cepat Tanggap : Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

#### 1.1.4 Kegiatan Utama

Kegiatan utama Balai POM di Bengkulu berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (pre dan *post market*) di seluruh wilayah administratif Provinsi Bengkulu meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk obat dan makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Balai POM di Bengkulu mempunyai 12 (dua belas) kegiatan utama, yaitu :

1. Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
2. Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan
3. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman



4. Desa Pangan Aman
5. Pasar aman dari bahan berbahaya
6. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Balai POM di Bengkulu
7. Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Balai POM di Bengkulu
8. Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Balai POM di Bengkulu
9. Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh Balai POM di Bengkulu
10. Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT
11. Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT
12. Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice.

### 1.1.5 Kegiatan Prioritas

Kegiatan Prioritas balai POM di Bengkulu berdasarkan Perencanaan Kinerja Balai POM di Bengkulu tahun 2022 tertuang dalam dokumen Reviu Renstra dengan nomor HK.02.02.7A.7A5.12.21.4208 tanggal 14 Desember Tahun 2021. Pada dokumen tersebut memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target, Perjanjian Kinerja yang dilaksanakan Balai POM di Bengkulu untuk tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel I.1** Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	88,74
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan	94,6



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,88
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	97
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.36
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
		Indeks Pelayanan Publik	4.75
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	97
		Jumlah desa pangan aman	32
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	15
6		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	90.47
		Nilai AKIP UPT	80.11
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.42
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.73
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.5
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.51
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	78.01
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	85
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60

#### 1.1.5.1 Implementasi Pengarus Utamaan Gender ( PUG)

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional menjadi dasar hukum pelaksanaan PUG di Indonesia, implementasi di lingkungan BPOM berdasarkan pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024.

Pelaksanaan PUG bertujuan untuk Mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta Memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki akses dan kontrol yang sama terhadap sumber daya, partisipasi yang setara dalam pengambilan keputusan, serta manfaat yang adil dari pembangunan.

Strategi yang dilaksanakan yaitu dengan mengintegrasikan perspektif gender dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan dan program pembangunan, Membangun sistem kelembagaan yang responsif gender, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pelaksanaan PUG dan Membangun kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk organisasi masyarakat sipil, dunia usaha, dan media.



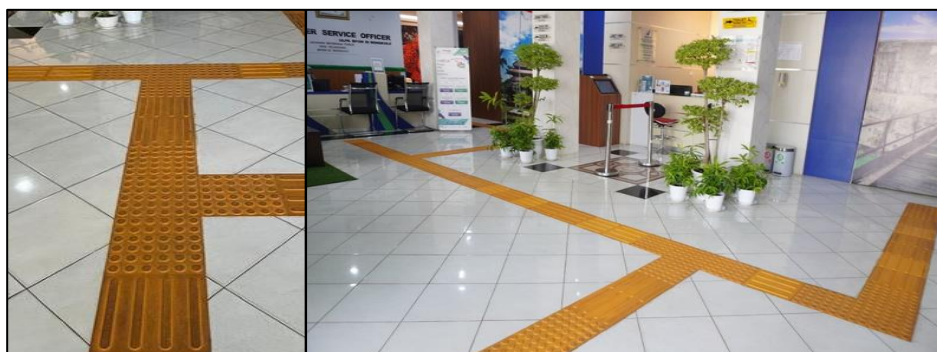
Implementasi PUG di Balai POM di Bengkulu pada tahun 2024 telah dilaksanakan terhadap beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :

- A. Pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan publik baik internal maupun eksternal yang akan meningkatkan indikator Indeks Pelayanan Publik di Balai POM Bengkulu.

Sarana dan prasarana layanan publik adalah infrastruktur dan fasilitas yang mendukung penyelenggaraan layanan kepada masyarakat. Layanan publik yang prima mencakup kemudahan, kenyamanan, aksesibilitas, dan keadilan bagi semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan.

Balai POM di Bengkulu telah mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk menyediakan pelayanan publik yang ramah dan mudah diakses bagi kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas, ibu menyusui, anak-anak, dan lainnya. Beberapa fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut:

1. **Jalur Pemandu:** Jalur pemandu adalah jalur yang dirancang khusus untuk membantu orang dengan keterbatasan penglihatan, seperti tunanetra, dalam navigasi ruang publik. Jalur ini biasanya dilengkapi dengan tekstur yang dapat dirasakan dengan kaki atau tongkat, serta tanda yang jelas. Jalur pemandu sangat penting untuk memastikan bahwa orang dengan disabilitas penglihatan, baik laki-laki maupun perempuan, dapat mengakses layanan publik dengan aman dan mandiri. Penyediaan jalur pemandu memastikan aksesibilitas yang setara bagi difabel penglihatan, mengurangi hambatan yang mereka hadapi dalam ruang publik. BPOM di Bengkulu telah menyediakan jalur pemandu yang memudahkan penyandang disabilitas netra untuk mengakses gedung. Jalur ini dilengkapi dengan ubin pengarah yang menunjukkan arah perjalanan dan ubin peringatan yang memberi sinyal perubahan situasi, seperti perubahan arah atau hambatan di depan.



Gambar I.2 Jalur Pemandu



- Area Parkir Khusus:** Parkir disabilitas adalah area parkir khusus yang disediakan untuk kendaraan penyandang disabilitas, dengan lokasi yang lebih dekat ke pintu masuk fasilitas dan diberi tanda khusus untuk memudahkan aksesibilitas. Untuk kelompok rentan, BPOM menyediakan area parkir khusus yang mudah diakses, dengan ruang yang cukup untuk pengguna kursi roda untuk keluar atau masuk kendaraan. Area parkir ini dilengkapi dengan simbol dan rambu yang jelas serta diberi warna kontras untuk memudahkan identifikasi.



Gambar I.3 Area Parkir Khusus

- Jalur Landai:** Jalur landai adalah jalan atau lintasan yang memiliki kemiringan yang sangat landai untuk memudahkan akses bagi orang dengan keterbatasan fisik, seperti penyandang disabilitas, lansia, atau ibu hamil dengan menggunakan stroller. Balai POM di Bengkulu telah memiliki jalur landai dengan kemiringan 6-7 derajat, panjang 550 meter, dan lebar 139 cm, tersedia untuk memudahkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Jalur ini juga dilengkapi dengan pegangan tangan di kedua sisi untuk keamanan yang mendukung kesetaraan aksesibilitas bagi perempuan, laki-laki, dan kelompok rentan lainnya, terutama bagi perempuan yang sedang hamil atau membawa anak kecil, serta difabel yang sering kali terhambat aksesibilitasnya



Gambar I.4 Jalur Landai

- 4. Area Tunggu yang Ramah Gender dan Inklusif:** Ruang tunggu adalah area yang disediakan bagi orang yang menunggu layanan yang berada di BPOM Bengkulu. Ruang tunggu yang ramah gender dan inklusif harus memperhatikan kenyamanan dan keamanan bagi semua pengunjung. Fasilitas ini perlu memiliki tempat duduk yang nyaman, fasilitas untuk menyusui, serta fasilitas bagi difabel. Selain itu, ruang tunggu juga harus aman dari potensi kekerasan atau pelecehan. BPOM menyediakan ruang tunggu prioritas yang luas, dengan fasilitas kursi yang nyaman, meja, dan tempat sampah, serta pencahayaan dan ventilasi yang baik. Lokasi ruang tunggu ini mudah dijangkau dan aman.

#### Ruang Tunggu



Gambar I.5 Area Tunggu yang Ramah Gender dan Inklusif

- 5. Toilet Disabilitas:** Toilet yang dirancang dengan pemisahan yang jelas antara toilet laki-laki dan perempuan, serta menyediakan fasilitas tambahan seperti toilet ramah difabel dan ruang menyusui untuk ibu. Perempuan, khususnya ibu hamil atau ibu menyusui, sering kali membutuhkan toilet dengan fasilitas yang lebih baik. Penyediaan ruang menyusui atau toilet yang ramah ibu adalah langkah penting untuk mengurangi ketimpangan yang ada. Toilet yang lebih aman, misalnya dengan pengamanan yang baik dan pencahayaan yang cukup, membantu melindungi perempuan dari potensi kekerasan atau pelecehan di ruang publik.

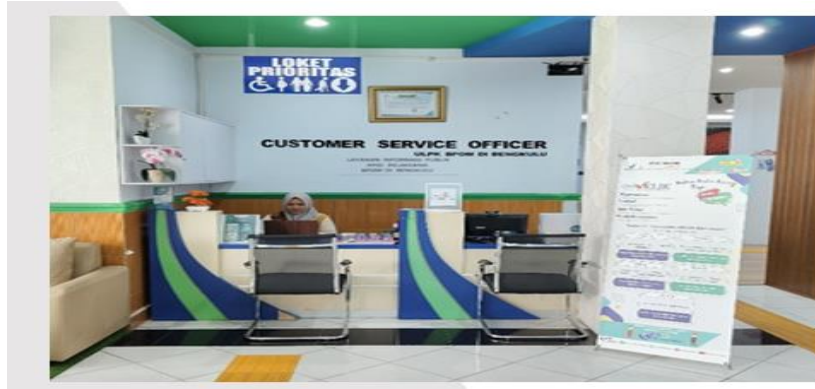


Toilet khusus disabilitas di BPOM memiliki ukuran yang cukup luas dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti pintu geser, pegangan tangan, wastafel dengan ketinggian yang sesuai, dan fasilitas tambahan seperti sabun, tissue, serta panic button.



**Gambar I.6 Toilet Disabilitas**

- 6. Loket Prioritas:** Loket disabilitas adalah loket atau meja layanan yang disediakan untuk memudahkan akses bagi penyandang disabilitas, baik yang mengalami keterbatasan mobilitas, penglihatan, pendengaran, maupun disabilitas lainnya. Loket ini biasanya ditempatkan di posisi yang mudah dijangkau dan dilengkapi dengan petunjuk atau sistem komunikasi khusus. Penyandang disabilitas sering menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan publik yang tidak responsif terhadap kebutuhan mereka. Loket disabilitas memastikan mereka mendapatkan layanan tanpa hambatan.
- Loket pelayanan prioritas di BPOM dilengkapi dengan meja yang lebih rendah (76 cm), ruang yang cukup untuk manuver kursi roda, dan layar informasi yang dapat diakses oleh semua individu. Dengan adanya loket disabilitas, baik laki-laki maupun perempuan penyandang disabilitas dapat mengakses layanan secara independen dan tidak merasa terpinggirkan atau bergantung pada orang lain.

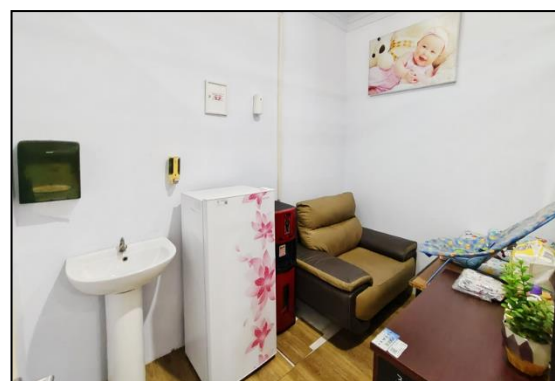


Gambar I.7 Loket Prioritas

- Ruang Laktasi:** Ruang menyusui adalah ruang khusus yang disediakan untuk ibu yang ingin menyusui atau pemerah ASI dengan nyaman, terpisah dari keramaian umum, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti kursi, meja, dan fasilitas sanitasi yang memadai.

Penyediaan ruang menyusui mendukung kesetaraan gender dengan memastikan bahwa ibu-ibu dapat melaksanakan tugas menyusui anak mereka di tempat umum tanpa rasa malu atau ketidaknyamanan. Ini juga mengakui pentingnya kesehatan ibu dan anak serta mendukung perempuan untuk berpartisipasi aktif di ruang publik dan pekerjaan tanpa mengorbankan kebutuhan anak mereka.

BPOM juga menyediakan ruang laktasi yang nyaman, lengkap dengan fasilitas seperti kursi nyaman, lemari es, dan tempat sampah. Ruang ini juga memiliki pencahayaan yang baik dan ventilasi yang cukup, serta memastikan kebersihannya.



Gambar I.8 Ruang Laktasi

- Area Ramah Anak:** Area ramah anak adalah area publik yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak-anak, seperti area bermain, fasilitas mandi atau toilet khusus untuk anak, dan ruang tunggu yang nyaman bagi ibu dan anak. Area ini juga sering kali dilengkapi dengan fasilitas edukatif dan interaktif. Area ramah



anak memberikan ruang yang aman dan menyenangkan bagi anak-anak, sambil memungkinkan orang tua (terutama ibu) untuk merasa lebih nyaman saat membawa anak mereka ke tempat umum. Fasilitas ini mendukung pengakuan terhadap peran perempuan sebagai ibu, dengan menyediakan ruang yang memadai untuk ibu dan anak.

BPOM di Bengkulu menyediakan area ramah anak yang mencakup ruang bermain dan daycare dengan peralatan bermain yang aman dan sesuai dengan usia anak-anak. Area ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti pencahayaan yang baik dan pengawasan melalui CCTV.



Gambar I.9 Area Ramah Anak

- 9. Alat Bantu Mobilitas:** Alat bantu mobilitas mencakup berbagai perangkat yang membantu individu dengan keterbatasan fisik untuk bergerak, seperti kursi roda, walker, tongkat, atau alat bantu lainnya. Fasilitas untuk alat bantu mobilitas biasanya mencakup akses yang lebih mudah ke pintu masuk, toilet, dan jalur jalan yang bebas hambatan. Penyediaan alat bantu mobilitas yang memadai berperan penting dalam mendukung penyandang disabilitas, baik perempuan maupun laki-laki, agar dapat bergerak dengan mudah dan mandiri di ruang publik. Ini juga mendukung keberagaman dalam penggunaan fasilitas publik, termasuk perempuan hamil atau lansia yang membutuhkan alat bantu. BPOM juga menyediakan berbagai alat bantu mobilitas seperti kursi roda, tongkat, walker, dan kruk, yang dapat digunakan oleh pengunjung yang membutuhkan.

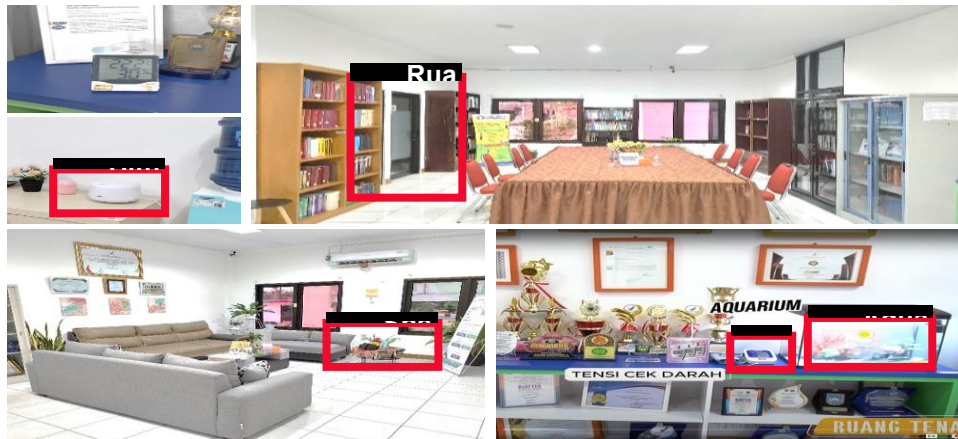


Gambar I.10 Alat Bantu Mobilitas



**10. Ruang Tenang:** BPOM menyediakan ruang tenang yang terisolasi dari kebisingan dan gangguan visual. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas yang menenangkan, seperti musik klasik, difuser, dan akuarium, untuk mendukung kenyamanan pengunjung yang membutuhkan ketenangan.

Dengan fasilitas-fasilitas tersebut, BPOM di Bengkulu memastikan bahwa setiap pengunjung, terutama kelompok rentan, dapat mengakses layanan publik dengan mudah dan nyaman.



**Gambar I.11** Ruang Tenang

B. Pelaksanaan KIE dalam rangka sosialisasi/penyuluhan, CFD baik secara langsung ataupun tatap muka dengan masyarakat.

Kegiatan KIE adalah kegiatan Komunikasi, Informasi, edukasi, dan publikasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan berupa sosialisasi/ penyuluhan/ CFD/ Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat dan secara virtual/ video conference. Satuan output berupa jumlah orang yang mengikuti/ mendapatkan KIE langsung dari BPOM.

# BAB II

POM  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BENGKULU**

JL. DEPATI PAYUNG NEGARA KM. 13 NO 29 PEKANSABTUBENKULU II



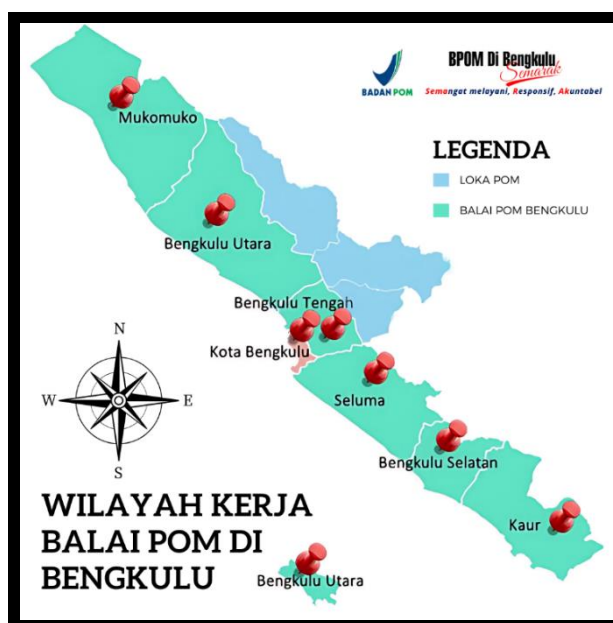
# BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

## 2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

### 2.1.1 Data Umum dan Wilayah Kerja

#### 2.1.1.1 Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah Provinsi Bengkulu adalah 19.919.33 km<sup>2</sup>. Pada Gambar 4 dapat dilihat bahwa provinsi Bengkulu berbatasan dengan samudera Indonesia pada garis pantai sepanjang 525 km.



Gambar II.1 Peta Luas Pengawasan Balai POM di Bengkulu

Provinsi Bengkulu terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan dengan luas wilayah mencapai lebih kurang 1.991.933 hektar atau 19.919,33 Km<sup>2</sup>. Wilayah Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai ke perbatasan Provinsi Lampung dengan jarak lebih kurang 567 kilometer. Provinsi Bengkulu berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia pada garis pantai sepanjang lebih kurang 525 kilometer. Bagian timur wilayah provinsi Bengkulu merupakan area perbukitan dengan dataran tinggi yang subur, sedangkan pada bagian barat merupakan dataran rendah dengan banyak kontur bergelombang.



### 2.1.1.2 Jumlah Kabupaten/Kota

Balai POM di Bengkulu mempunyai wilayah kerja seperti yang sudah ditentukan pada Tahun 2020. Balai POM di Bengkulu mempunyai wilayah kerja meliputi 7 kabupaten/ kota yaitu:

1. Kota Bengkulu
2. Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Kabupaten Seluma
4. Kabupaten Bengkulu Selatan
5. Kabupaten Bengkulu Utara
6. Kabupaten Kaur
7. Kabupaten Muko-Muko

### 2.1.1.3 Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan kendaraan umum yang mudah diperoleh atau kendaraan dinas. Sedangkan untuk ke pulau Enggano menggunakan transportasi laut berupa kapal atau pesawat udara. Pola geografis Provinsi Bengkulu dan transportasi secara spesifik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Terdapat pulau terluar (Pulau Enggano) sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 6 tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar. Untuk menuju Enggano memerlukan waktu tempuh selama 12 jam dengan jalur laut. Jalur transportasi darat di Pulau Enggano masih belum memadai (tidak beraspal). Pada Pulau Enggano, terdapat sarana yang menjadi target pemeriksaan meliputi rumah sakit bergerak, puskesmas Enggano dan toko distribusi pangan
- b. Terdapat beberapa wilayah dengan akses jalan darat yang belum memadai meliputi kecamatan Napal Putih, Suka Makmur (Bengkulu Utara), Malin Deman (Mukomuko), Ulu Talo, Renah Gajah Mati (Seluma) dan Kecamatan Merigi Kelintang, Pematang tiga serta Pagar Jati (Bengkulu Tengah). Pada wilayah tersebut terdapat target pemeriksaan berupa puskesmas, sarana distribusi pangan, dan distribusi kosmetika, serta target pelaksanaan KIE.

### 2.1.1.4 Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Perjalanan dari Kantor Balai POM di Bengkulu ke wilayah kerja di Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut :



**Tabel II.1** Waktu tempuh perjalanan di wilayah kerja dari Kantor

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)
1	2	3	4
1	Kota Bengkulu	jam	0.5
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	jam	3
3	Kabupaten Bengkulu Tengah	jam	0.75
4	Kabupaten Bengkulu Utara	jam	2
5	Kabupaten Kaur	jam	6
6	Kabupaten Mukomuko	jam	8
7	Kabupaten Seluma	jam	1.5

Khusus perjalanan ke pulau Enggano Kabupaten Bengkulu utara, waktu yang ditempuh selama 12 jam dengan kapal laut dan 30 menit dengan pesawat udara.

### 2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota Balai POM di Bengkulu tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel II.2** Jumlah Sasaran Pengawasan Berdasarkan Kabupaten/Kota

No	Sasaran Pengawasan	Kabupaten / Kota							Jumlah
		Bengkulu	Mukomuko	Bengkulu Utara	Bengkulu Tengah	Bengkulu Selatan	Seluma	Kaur	
1	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	2	0	0	0	0	0	0	2
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0

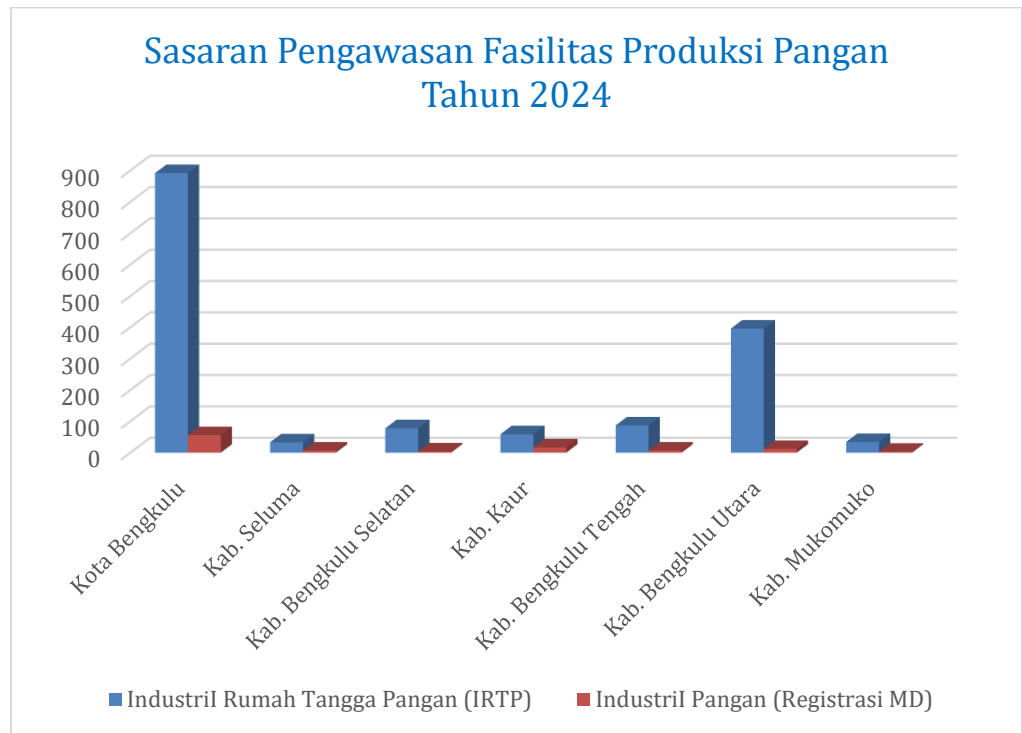


7	Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Pangan	56	3	12	9	4	7	17	108
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	892	34	396	87	78	33	59	1.579
14	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	18	0	0	0	0	0	0	18
15	Apotek	203	38	35	18	34	35	23	386
16	Toko Obat	10	21	8	0	2	0	3	44
17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	1	1	1	1	1	1	8
18	Rumah Sakit	10	2	3	1	2	1	1	20
19	Puskesmas	20	17	22	20	14	22	16	131
20	Klinik	31	1	7	2	6	5	2	54
21	Praktek Dokter dan Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1	0	0	0	0	0	0	1
23	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	47	15	14	7	6	7	3	99
24	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	20	2	3	2	3	4	3	37
25	Fasilitas Distribusi Kosmetik	149	38	44	25	27	29	35	347
26	Klinik Kecantikan	18	2	3	0	2	1	1	27
27	Sarana Peredaran Pangan Olahan	239	77	58	79	60	74	50	637
28	Sekolah SD	117	140	239	94	120	186	136	1.032
29	Murid SD	35.935	20.766	30.978	10.886	15.140	19.754	12.694	146.153



### 2.1.2.1 Jumlah Fasilitas Produksi Pangan

Sasaran Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan mencakup Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Industri Pangan (Registrasi MD). Sarana Fasilitas Produksi Pangan tahun 2024 di wilayah Balai POM di Bengkulu dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar II.2** Sasaran Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan Tahun 2024

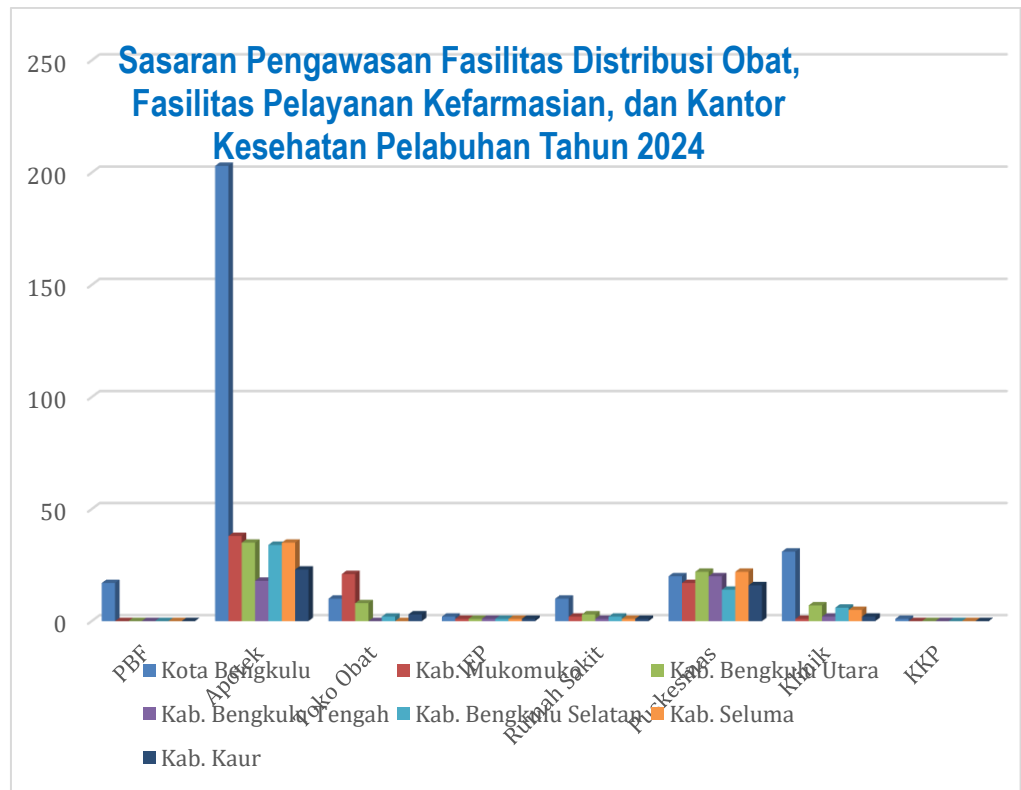
IRTP terbanyak berada di kota Bengkulu yaitu sebanyak 892 IRTP, kemudian IRTP terbanyak kedua terdapat di Kab. Bengkulu Utara yaitu sebanyak 396 IRTP. Sedangkan untuk Industri Pangan (Registrasi MD) terbanyak di Kota Bengkulu yaitu sebanyak 56 Industri Kaur yaitu sebanyak 17 Industri Pangan (Registrasi MD) dan terbanyak ketiga di Kab. Bengkulu Utara yaitu sebanyak 12 Industri Pangan (Registrasi MD).

### 2.1.2.2 Jumlah Fasilitas Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Untuk Sasaran Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan mencakup : Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP),



Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Praktek Dokter-Bidan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan tahun 2024 di wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar II.3** Sasaran Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat, Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Dari grafik diatas terlihat Apotek merupakan Fasilitas Distribusi Obat terbanyak di Kota Bengkulu yaitu sebanyak 203 Apotek, kemudian Klinik juga merupakan Fasilitas Distribusi Obat kedua terbanyak di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu dan berlokasi di kota Bengkulu.

Pada tahun 2024 tidak ada target pemeriksaan praktik dokter dan bidan sehingga tidak dilakukan pendataan jumlah praktik dokter dan bidan.

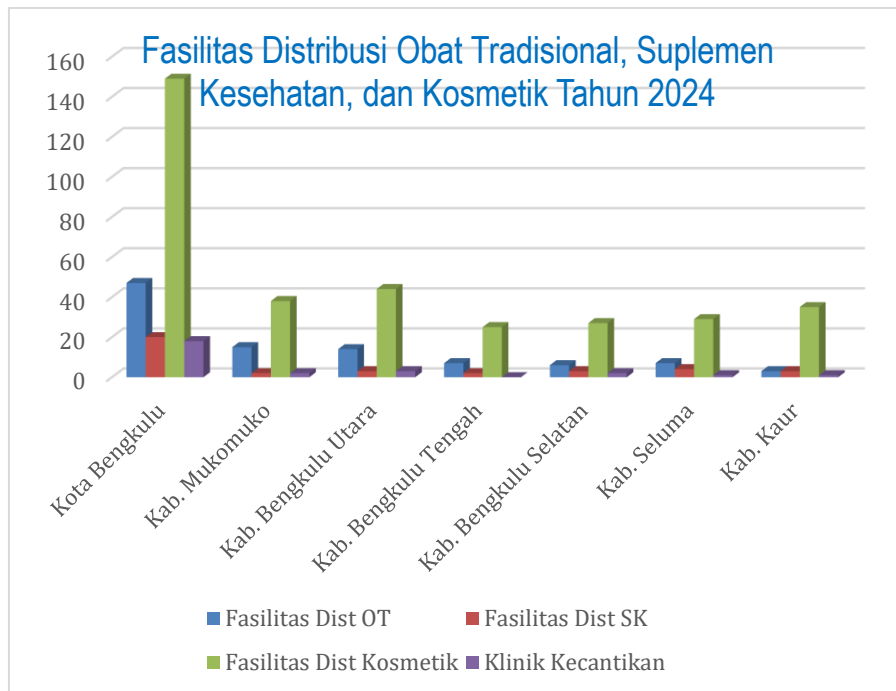
Sasaran Pengawasan Pedagang Besar Farmasi di wilayah Balai POM di Bengkulu pada tahun 2024 terdapat 18 Sarana, seluruhnya berlokasi di Kota Bengkulu, namun pada pertengahan tahun terdapat 1 Sarana PBF yang ditutup dikarenakan tidak tercapai targetnya sehingga dialihkan menjadi Apotek.

### 2.1.2.3 Jumlah Fasilitas Distribusi OBat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Sasaran Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik meliputi : Fasilitas Distribusi Obat Tradisional,



Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan, Fasilitas Distribusi Kosmetik dan Klinik Kecantikan, di wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar II.4** Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik terbanyak yaitu 149 sarana distribusi dan berlokasi di Kota Bengkulu.

#### 2.1.2.4 Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

##### 1. Jumlah Sekolah Dasar (SD)

Berdasarkan data BPS Propinsi Bengkulu Tahun 2024, Jumlah Sekolah Dasar seluruh Provinsi Bengkulu adalah 1407 yang tersebar diseluruh Kabupaten/Kota. Dimana Kabupaten yang memiliki Sekolah terbanyak yaitu Kabupaten Bengkulu Utara dengan jumlah 239, dan sekolah paling sedikit dimiliki oleh Kabupaten Lebong dan Bengkulu Tengah dengan jumlah masing-masing 93 dan 94 sekolah. Adapun sebaran Sekolah Dasar dapat dilihat pada Tabel berikut dibawah ini :

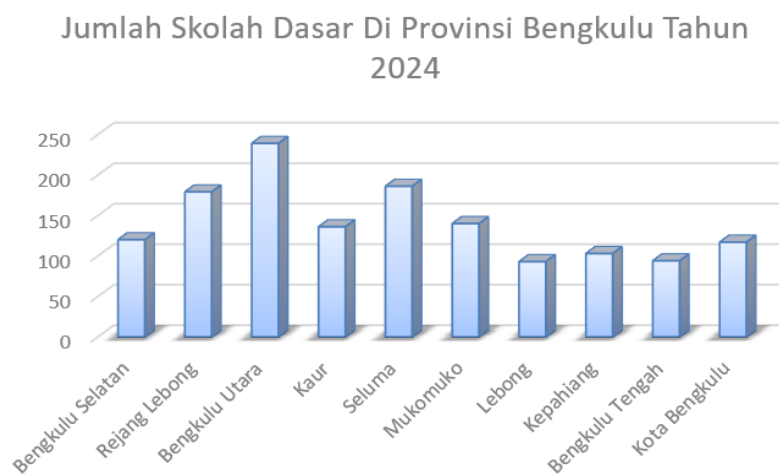


**Tabel II.3** Jumlah Sekolah Dasar seluruh Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah SD (Negeri)	Jumlah Sekolah SD (Swasta)	Jumlah Sekolah SD (Negeri + Swasta)
Bengkulu Selatan	115	5	120
Rejang Lebong	158	21	179
Bengkulu Utara	228	11	239
Kaur	129	7	136
Seluma	180	6	186
Mukomuko	126	14	140
Lebong	87	6	93
Kepahiang	93	10	103
Bengkulu Tengah	92	2	94
Kota Bengkulu	81	36	117
Propinsi Bengkulu	1.289	118	1.407

Sumber Data BPS Propinsi Bengkulu Tahun 2024

Data diatas dapat dilihat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar II.5** Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Provinsi Bengkulu



### 2.1.2.5 Jumlah Murid SD menurut Kabupaten/Kota

Berdasarkan data BPS Propinsi Bengkulu tahun 2024, Jumlah murid Sekolah Dasar di seluruh Provinsi Bengkulu pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 194.870 siswa yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta, murid terbanyak berada di kota Bengkulu dengan jumlah 35.935 siswa dan murid paling sedikit di Kabupaten Lebong dengan jumlah 10.048 siswa. Sebaran murid Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu pada tahun ajaran 2024/2025 dapat dilihat pada Tabel dibawah :

Tabel.

**Tabel II.4** Jumlah Murid SD Provinsi Bengkulu Tahun 2024

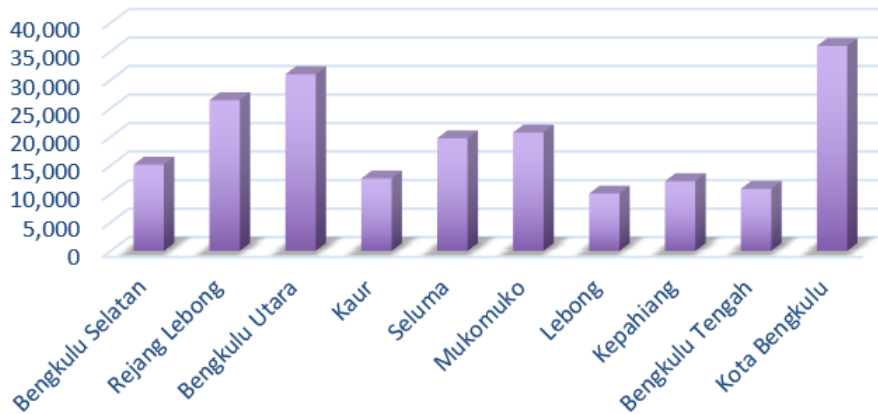
Kabupaten/Kota	Jumlah Murid SD (Negeri)	Jumlah Murid SD (Swasta)	Jumlah Murid SD (Negeri + Swasta)
Bengkulu Selatan	14,169	971	15,140
Rejang Lebong	22,220	4,220	26,440
Bengkulu Utara	28,532	2,446	30,978
Kaur	12,005	689	12,694
Seluma	19,076	678	19,754
Mukomuko	18,459	2,307	20,766
Lebong	9,053	995	10,048
Kepahiang	11,071	1,158	12,229
Bengkulu Tengah	10,625	261	10,886
Kota Bengkulu	27,190	8,745	35,935
Propinsi Bengkulu	172,400	22,470	194,870

Sumber Data BPS Propinsi Bengkulu Tahun 2024



Data diatas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

### Jumlah Murid SD di Propinsi Bengkulu Tahun 2024



Gambar II.6 Jumlah Murid SD di Provinsi Bengkulu

#### 2.1.2.6 Data terpilah populasi sasaran kegiatan Pengarus Utamaan Gender

1. Data terpilah untuk pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan publik secara internal dilandasi oleh kesenjangan dari usia pegawai yang bekerja di Balai POM Bengkulu.

Pada tahun 2024 jumlah pegawai dengan usia 31-40 tahun mempunyai persentase paling tinggi (41%) kemudian disusul oleh pegawai dengan usia 20-30 sebanyak 21 %. Dilihat dari jenis kelamin pegawai dengan kelamin perempuan mempunyai persentase 62.35% dibandingkan dengan pegawai dengan jenis kelamin laki –laki sebesar 37.64%.

Tabel II.5 Komposisi Gender Pegawai BPOM di Bengkulu

Rentang Usia	Jumlah	Persentase
20-30	18	21
31-40	35	41
41-50	17	20
51-60	15	18
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	



Faktor Kesenjangan :

- a. Jumlah pegawai perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pegawai laki-laki dengan faktor kesenjangan sebesar 24,71%.
- b. Dengan banyaknya pegawai perempuan, kontrol perempuan terhadap organisasi tinggi
- c. Dilihat dari faktor usia, persentase terbesar pada usia 31-40 tahun (41%) kemudian usia 20-30 tahun (21%)

Sebab kesenjangan Internal :

- a. Belum adanya pengaturan pembatasan terhadap jumlah pegawai berdasarkan gender
- b. Pegawai BPOM di dominasi oleh pegawai yang berlatar belakang pendidikan yang dimana didominasi oleh perempuan
- c. Pelanggan yang mendapatkan tugas dari tempatnya bekerja untuk ke kantor BPOM adalah laki-laki
- d. Komposisi gender pegawai di institusi/perusahaan yang mengakses layanan BPOM didominasi laki-laki

2. Data terpilah kegiatan KIE tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel II.6** Data Terpilah KIE 2024

NO	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LOKASI PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	KALI-LAKI	PEREMPUAN
1	KIE TOMAS	15 January 2024	Kota Bengkulu	250	134	116
2	KIE TOMAS	15 January 2024	Kota Bengkulu	250	129	121
3	KIE TOMAS	22 January 2024	Bengkulu Tengah	250	139	111
4	KIE TOMAS	22 January 2024	Bengkulu Tengah	250	114	136
5	KIE TOMAS	29 January 2024	Rejang Lebong	250	117	133
6	KIE TOMAS	29 January 2024	Rejang Lebong	250	98	152
7	KIE TOMAS	30 January 2024	Lebong	250	131	119
8	KIE TOMAS	30 January 2024	Lebong	250	129	121
9	KIE TOMAS	3 March 2024	Kota Bengkulu	250	120	130
10	KIE TOMAS	3 March 2024	Kota Bengkulu	250	106	144
11	KIE TOMAS	9 March 2024	Bengkulu Selatan	250	101	149
12	KIE TOMAS	9 March 2024	Bengkulu Selatan	250	148	102
13	KIE TOMAS	11 March 2024	Seluma	250	136	114
14	KIE TOMAS	11 March 2024	Seluma	250	126	124
15	KIE TOMAS	25 March 2024	Kepahiang	250	99	151
16	KIE TOMAS	25 March 2024	Kepahiang	250	118	132
17	KIE TOMAS	29 March 2024	Kaur	250	97	153
18	KIE TOMAS	29 March 2024	Kaur	250	124	126
19	KIE TOMAS	04 April 2024	Rejang Lebong	250	132	118
20	KIE TOMAS	20 April 2024	Bengkulu Selatan	250	140	110
21	KIE TOMAS	20 April 2024	Bengkulu Selatan	250	134	116
22	KIE TOMAS	18 May 2024	Rejang Lebong	250	106	144
23	KIE TOMAS	18 May 2024	Rejang Lebong	250	121	129
24	KIE TOMAS	8 July 2024	Kota Bengkulu	250	115	135
25	KIE TOMAS	8 July 2024	Kota Bengkulu	250	109	141
26	PI AMR	20 Juni 2024	Kota Bengkulu	518	387	131
27	PI AMR	10 Desember 2024	Kota Bengkulu	51	1	50
28	KIE STUNTING	9 Agustus 2024	Bengkulu Tengah	50	48	2
29	KIE STUNTING	12-Nov-24	Kaur	50	21	29
30	KIE STUNTING	26 oktober 2024	mukomuko	30	10	20
31	KIE STUNTING	11 Juli 2024	Seluma	50	4	46
32	POLI PINTAR	4 ferbruani 2024	Kota Bengkulu	20	11	9
33	POLI PINTAR	20 Juli 2024	Kota Bengkulu	75	27	48
34	POLI PINTAR	19 Mei 2024	Kota Bengkulu	40	11	29
35	PELATIHAN BAHASA ISYARAT	04-Sep-24	Kota Bengkulu	15	7	8
36	SOSIALIASATI KEAMANAN PANGAN	6 Agustus 2024	Kota Bengkulu	15	10	5
37	SOSIALIASATI KEAMANAN PANGAN	5 Agustus 2024	Kota Bengkulu	20	11	9
38	SOSIALIASATI KEAMANAN PANGAN	17 Juli 2024	Kota Bengkulu	50	16	34
39	SOSIALIASATI KEAMANAN PANGAN	09-Sep-24	Kota Bengkulu	30	9	21
40	KIE PENANGANAN KONSUMEN	20 Juli 2024	Kota Bengkulu	25	16	9
41	PI OBAT DAN MAKANAN	26 Januan 2024	Kota Bengkulu	50	27	23
42	PI BERSAMA PKK	01-Apr-24	Kota Bengkulu	100	10	90
<b>JUMLAH</b>				<b>7.439</b>	<b>3.649</b>	<b>3.790</b>



Jumlah peserta KIE Balai POM di Bengkulu dari bulan Januari sampai Desember 2024 yaitu sebanyak 7.439 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.649 orang (49,05%) dan jumlah perempuan sebanyak 3.790 orang (50,95%).

Faktor Kesenjangan :

- a. Partisipasi peserta KIE didominasi oleh perempuan
- b. Akses terhadap KIE terbuka untuk semua baik laki-laki maupun perempuan. (tidak ada pembatasan)
- c. Dengan banyaknya peserta KIE perempuan maka informasi lebih banyak diperoleh oleh perempuan
- d. Manfaat KIE Balai POM di Bengkulu seharusnya dapat dirasakan baik oleh laki-laki maupun perempuan

Sebab kesenjangan :

- a. Sesuai kebijakan/pedoman, komunitas yang diintervensi antara lain adalah komunitas ibu rumah tangga dan industri rumah tangga yang pemiliknya kebanyakan adalah perempuan.
- b. Adanya anggapan/perspektif bahwa perempuan yang lebih dekat dengan isu keamanan pangan dan kesehatan.
- c. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebihimbang antara perempuan dan laki-laki
- d. Panitia pelaksana belum memahami bagaimana menerapkan PUG dalam kegiatan, sehingga dalam menentukan target KIE tidak memperhatikan proporsiimbang antara peserta perempuan dan laki-laki.

Data Dasar :

Dilihat dari sebaran KIE tahun 2024 telah dilakukan 8 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu sebagai berikut :

**Tabel II.7** Sebaran KIE tahun 2024 per Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PESERTA	KALI-LAKI	%	PEREMPUAN	%
1	BENGKULU SELATAN	1000	523	52%	477	48%
2	BENGKULU TENGAH	550	301	55%	249	45%
3	KAUR	550	242	44%	308	56%
4	KEPAHIANG	500	217	43%	283	57%
5	KOTA BENGKULU	2509	1256	50%	1253	50%
6	LEBONG	500	260	52%	240	48%
7	MUKOMUKO	30	10	33%	20	67%
8	REJANG LEBONG	1250	574	46%	676	54%
9	SELUMA	550	266	48%	284	52%
<b>TOTAL</b>		<b>7.439</b>	<b>3.649</b>	<b>49%</b>	<b>3.790</b>	<b>51%</b>



Indikator Gender :

Meningkatnya pengetahuan masyarakat melalui kegiatan KIE dengan proporsi 49,05% laki-laki dan 50,95% perempuan.

Indikator tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi sebab-sebab kesenjangan tidak bisa diintervensi langsung oleh Balai POM di Bengkulu

## 2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

### 2.2.1 Luas Tanah

Aset tanah yang dimiliki Balai POM di Bengkulu terdiri dari 2 lokasi, yaitu :

1. Tanah di Jalan Depati Payung Negara KM 13 No. 29 Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu seluas 12.480 m<sup>2</sup>
2. Tanah di Jalan Batanghari No.1 Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu seluas 3.045 m<sup>2</sup>.

### 2.2.2 Luas Bangunan

Untuk operasional perkantoran, Balai POM di Bengkulu memiliki 2 aset bangunan yaitu :

1. Bangunan kantor di Jalan Depati Payung Negara KM 13 No. 29 Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu terdiri :
  - ✓ Bangunan Laboratorium seluas 1.906,78 m<sup>2</sup>,
  - ✓ bangunan kantor utama seluas 1.336 m<sup>2</sup>,
  - ✓ bangunan gudang reagen dengan luas 261,69 m<sup>2</sup>.
2. Bangunan kantor di Jalan Batanghari No.1 Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dengan luas bangunan 1.227 m<sup>2</sup>, yang berfungsi sebagai kantor substansi Penindakan dan substansi Pemeriksaan serta ruang penyimpanan kearsipan.

### 2.2.3 Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan aset tersebut sudah bersertifikat hak pakai dan atas nama Pemerintah RI cq, Badan POM RI. Adapun rincian sertifikat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tanah seluas 12.480 m<sup>2</sup> terletak di Jl.Depati Payung Negara No.29 KM13 Pekan Sabtu Bengkulu dengan Nomor sertifikat hak pakai No.00019 tanggal 15 /09/ 2008.
2. Tanah Seluas 3.045 m<sup>2</sup> terletak di Jl.Batanghari No.01 Padang Harapan Bengkulu dengan nomor sertifikat hak pakai 00104 tanggal 26 Nopember 2012.



### 2.2.4 Rumah Dinas

Balai POM Bengkulu memiliki Rumah Dinas yang beralamat di Jalan Beringin No. 24 Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu dengan luas tanah 600 m<sup>2</sup> bersertifikat No 1/IV/P.J tanggal 09 Oktober 1981 dan luas bangunan 134,5 m<sup>2</sup>.

### 2.2.5 Penerangan

Penerangan dan operasional kegiatan Balai POM di Bengkulu di kantor jalan Depati Payung Negara terdiri dari :

1. Travo sendiri (listrik PLN) dengan daya 197 KVA
2. Generator 3 unit dengan kapasitas masing masing 100 KVA

Sedangkan penerangan dan operasional kegiatan Balai POM di Bengkulu di kantor jalan Batanghari terdiri dari :

1. Travo sendiri (listrik PLN) dengan daya 23 KVA.
2. Generator dengan kapasitas 8.500 W

### 2.2.6 Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi Balai POM di Bengkulu terdiri dari

1. Internal : Fasilitas Pusat Data (Data Base) dan interkom (airphone) antar ruangan
2. Eksternal :
  - a. Telepon :
    - ✓ Kantor Jl. Depati Payung dengan nomor : 0736 53990
    - ✓ Kantor Jl. Batanghari dengan nomor : 0736 7322846
  - b. Alamat E-mail : [bpom\\_bengkulu@pom.go.id](mailto:bpom_bengkulu@pom.go.id)
  - c. Facebook : Balai POM di Bengkulu
  - d. Twiter : @bpombengkulu
  - e. You tube: Balai POM di Bengkulu
  - f. Instagram : @bpom.bengkulu
  - g. Whatsapp : 08117389062
  - h. Website : <https://bengkulu.pom.go.id> ; [Lapor.go.id](https://Lapor.go.id)



### 2.2.7 Sumber Air

Sumber air bersih yang digunakan dalam menunjang kegiatan operasional kantor Balai POM di Bengkulu terdiri dari :

1. Kantor Jl. Depati Payung : menggunakan sumur bor dengan kedalaman 60 meter.
2. Kantor Jl. Batanghari : menggunakan air PDAM.

### 2.2.8 Kendaraan

Sarana transportasi berupa kendaraan bermotor roda 4 berjumlah 7 unit, yang terdiri dari :

1. 1 unit kendaraan dinas Pejabat
2. 3 unit kendaraan operasional
3. 2 unit mobil laboratorium keliling.

Sedangkan untuk kendaraan dinas roda dua ada 2 unit :

1. 1 unit untuk operasional di kantor Jl. Depati Payung dan
2. 1 unit untuk operasional di kantor Jl. Batanghari.

Kondisi kendaraan bermotor diatas dalam status baik dan masih layak untuk kegiatan sehari hari.

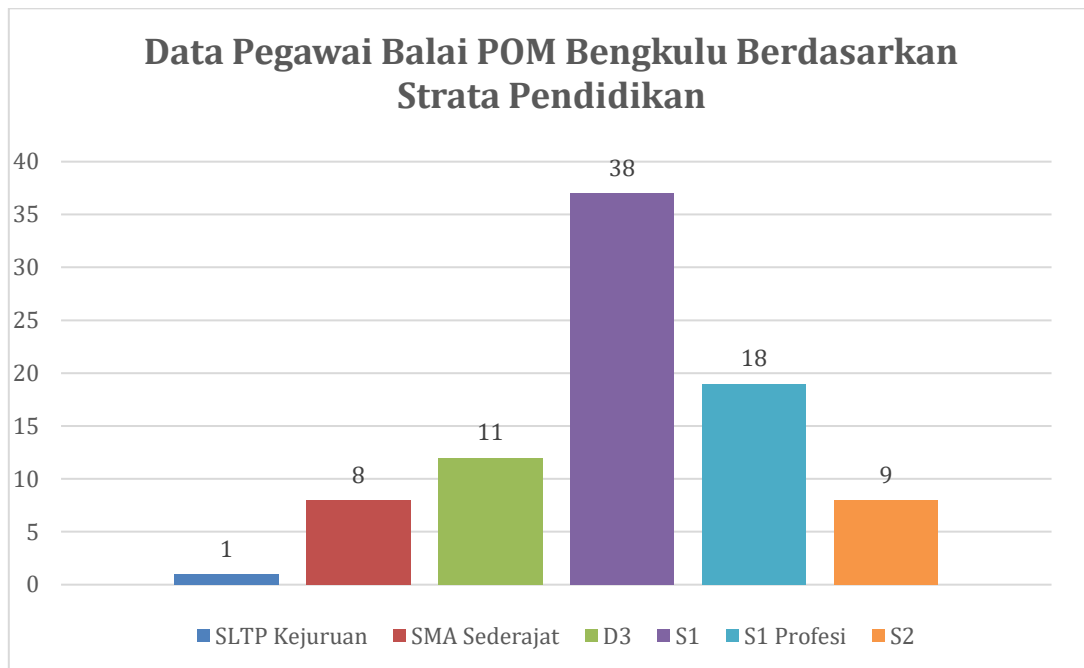
### 2.2.9 Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah Sumber Daya Manusia Balai POM di Bengkulu per 31 Desember tahun 2024 sebanyak 85 orang terdiri dari 70 orang PNS, 3 orang PPPK dan 12 orang PPNPN (administrasi dan driver) dengan persentase laki - laki sejumlah 31 orang atau sebesar 36,47% dan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 54 orang atau sebesar 63,53%.

Jika dilihat dari latar belakang pendidikan jumlah terbesar pada Pendidikan strata-1 atau setingkat dengan jumlah 38 orang atau 44,71%, pegawai dengan Pendidikan S1 Profesi 18 orang atau 21,18%, D3 sebanyak 11 orang atau 12,94% dan S2 sebanyak 9 orang atau 10,59%. Proporsi penempatan pegawai tersebut menyebar di 5 substansi dan satu orang Kepala Balai.

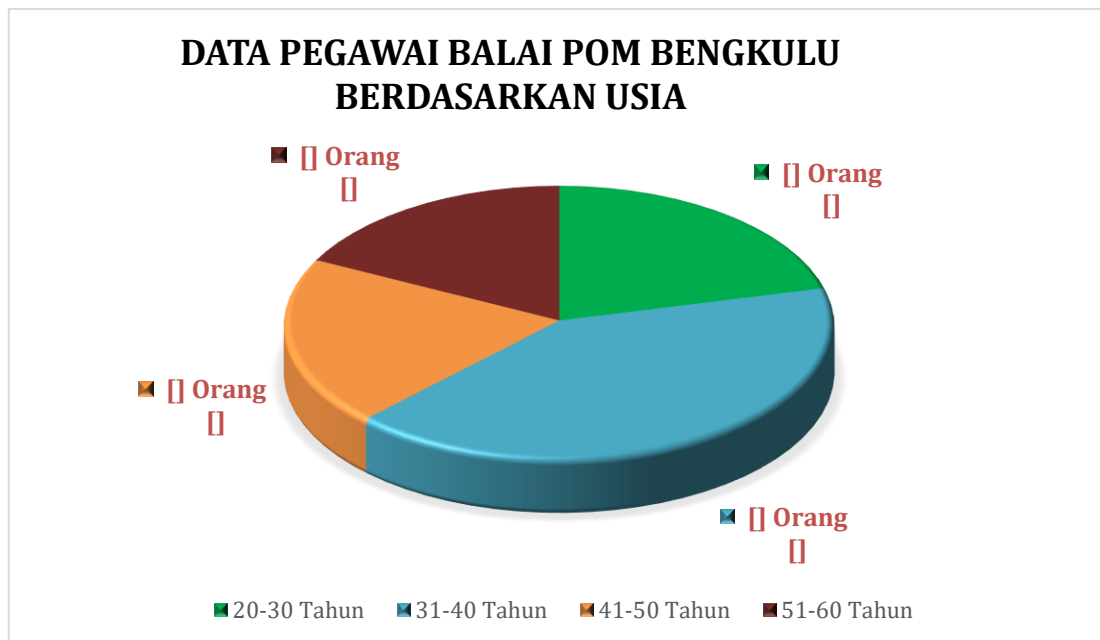


Dilihat dari tingkat Pendidikan dan distribusi pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Gambar II.7** Data Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan

Dilihat dari Usia pegawai Balai POM di Bengkulu tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Gambar II.8** Data Pegawai Balai POM di Bengkulu Berdasarkan Usia

Selain itu kinerja Balai POM Bengkulu juga didukung oleh tenaga outsorsing yang terdiri dari 23 orang tenaga outsourcing pramubhakti dan satuan pengamanan.



### 2.2.10 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Profil kemampuan tenaga penguji untuk laboratorium di BPOM di Bengkulu dapat dilihat pada Gambar .....



Gambar II.9 Profil Kemampuan Tenaga Penguji

Dari gambar 2.xx terlihat bahwa pengujian mikrobiologi memiliki beban sampel dan parameter tertinggi, yaitu sekitar 208 sampel perorang dan beban parameter tertinggi yaitu 611 parameter uji perorang.

### 2.2.11 Uji Profisiensi dan Kolaborasi

Pemastian validitas hasil pengujian sangat diperlukan bagi laboratorium untuk menjamin hasil pengujian yang benar. Dalam mempertahankan kepastian validitas hasil, laboratorium dapat melakukan uji banding antar laboratorium atau program uji profisiensi / kolaborasi dan menindaklanjuti hasil uji profisiensi yang hasilnya *outlier*.



**Gambar II.10** Hasil Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Bengkulu Tahun 2024

Untuk tahun 2024 Balai POM di Bengkulu mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) maupun pihak eksternal lain seperti Balai Besar Industri Argo (BBIA) dan PT. Saraswanti Indo Genetech (SIG). Adapun uji profisiensi dan uji kolaborasi yang diikuti Balai POM di Bengkulu pada tahun 2024 berjumlah 19 judul dari semua komoditi. Sebanyak 16 judul yang diikuti mendapatkan hasil Memuaskan dan 3 judul mendapatkan hasil memuaskan di beberapa parameter.

#### **2.2.12 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai POM di Bengkulu**

Pemenuhan persentase jumlah peralatan laboratorium pengujian Balai POM di Bengkulu sesuai standar minimal Laboratorium Balai POM dapat dilihat pada Tabel II.8.



**Tabel II.8** Persentase Jumlah Peralatan Laboratorium di BPOM di Bengkulu

Laboratorium	Persentase Pemenuhan (%)
Kimia	80,11
Mikrobiologi dan Biologi Molekuler	85.28
Rata-rata	82,70

Dari tabel II.8 dapat dilihat bahwa persentase pemenuhan alat laboratorium Balai POM di Bengkulu telah mencapai 82,70 % dari standar minimal yang ditetapkan oleh PPPOMN tahun 2024.

### 2.2.13 Sertifikat/ Akreditasi

Balai POM di Bengkulu pada saat ini telah memiliki 3 sertifikat akreditasi yaitu sebagai berikut:

1. Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017 ( ISO/IEC 17025:2017) dengan nomor sertifikat LP-290-IDN yang merupakan hasil audit dari Komite Akreditasi Nasional ( KAN) dengan masa berlaku 30 November 2020 sd 21 Juni 2025. Dokumen ini merupakan sertifikat standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk kompetensi teknis laboratorium pengujian dan kalibrasi.



**Gambar II.11** Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017



2. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat QSC 01806 yang merupakan hasil audit dari Sucofindo International dengan masa berlaku 18 November 2024 sd 17 November 2027. Dokumen ini merupakan sertifikat standar internasional yang digunakan untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu (*quality objective*).



Gambar II.12 Sertifikat SNI ISO 9001:2015

3. Sertifikat SNI ISO 37001:2016 ( Anti Bribery Management System) dengan nomor sertifikat MSAC-ABS-0096 yang merupakan hasil audit dari PT MSA Certification, dengan masa berlaku tanggal 05 September 2024 sd 4 September 2027. Dokumen ini merupakan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuaipan (SMAP) yang menunjukkan bahwa suatu organisasi telah menerapkan standar internasional anti penyuaipan.

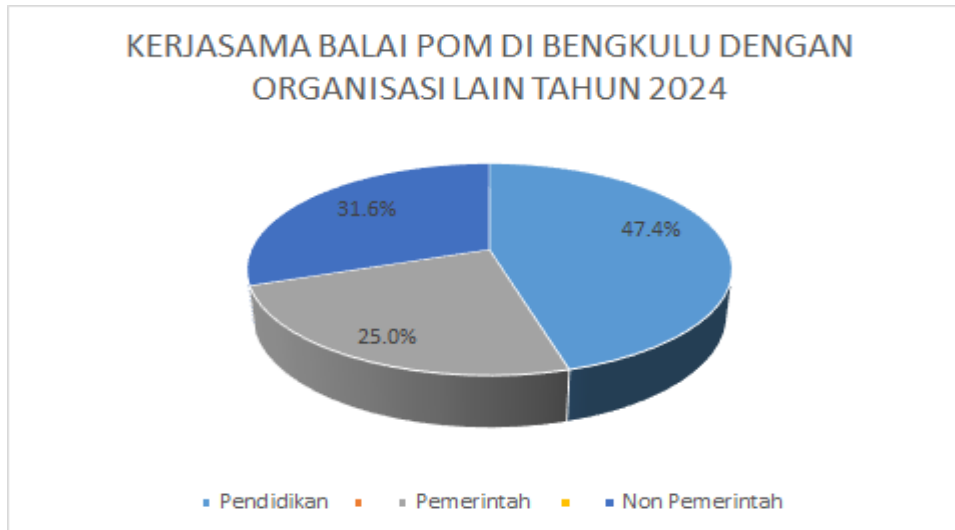


Gambar II.13 Sertifikat SNI ISO 37001:2016



## 2.2.14 Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerjasama (PKS)

Tahun 2024 Balai POM di Bengkulu melaksanakan 20 kerjasama dengan berbagai lintas sektor sebagai berikut:



**Gambar II.14** Kerjasama Balai POM di Bengkulu dengan Organisasi Lain Tahun 2024

1. Kerjasama dengan sektor Pendidikan di wilayah Bengkulu sebanyak 47.4% yang dilakukan terhadap Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri, diantaranya adalah Universitas Muhammadiyah, Poltekkes Kemenkes, Stikes Tri Mandiri Sakti, Akademi Kesehatan Sapta Bhakti, Universitas Bengkulu, Stikes AI-Fatah dan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Magister Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah.
2. Kerjasama dengan Pemerintah sebanyak 25.0%, diantaranya adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Bengkulu, dan Bengkulu Tengah dan Pemerintah Provinsi Bengkulu
3. Kerjasama dengan Non Pemerintah sebanyak 31.6%, diantaranya adalah dengan Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Bengkulu, Komisi Penyiaran Indonesia (KPID) Bengkulu, Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), dan Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Bengkulu

Dari kerjasama yang telah dilakukan Balai POM di Bengkulu tersebut sudah ditandatangani keseluruhan sehingga menghasilkan capaian output sebesar 100%. Realisasi yang dihasilkan melalui nilai Tingkat Efektifitas KIE pada tahun 2024 sebesar 97.01% dari target yang ditetapkan 96.80% sehingga diperoleh capaian sebesar 100.22%. Jika dilihat dari efektivitas/efisiensi maka kerjasama yang telah dilakukan Balai POM di Bengkulu dengan organisasi lain/stakeholder sudah efektif/efisien.



Selain kerjasama tersebut diatas Balai POM di Bengkulu juga melakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan pada tahun 2024 sebanyak 19 kegiatan yang dilaksanakan di 7 Kabupaten dan 1 Kota. Kegiatan tersebut meliputi pendampingan Petugas BPOM dalam Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan di Sarana Distribusi, Melaksanakan Pendampingan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H, dan Pendampingan DAK.

Secara terperinci data dapat dilihat pada tabel 33A dan 33B pada tabel laporan tahunan ini.

### 2.2.15 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama periode tahun 2024 Balai POM di Bengkulu mendapatkan 12 penghargaan baik yang diperoleh dari Pemerintah Daerah maupun dari Pusat, sebagai berikut :

**Tabel II.9** Data Kerja Sama dan Penghargaan Balai POM di Bengkulu

No	Penghargaan	Kategori	Bentuk Dokumentasi	Tanggal
1	Piagam Penghargaan CV Jaya Rasa Bengkulu UMKM Pangan Berdaya Saing Terbaik	Tingkat Provinsi	Sertifikat	4 Februari 2024
2	Piagam Penghargaan Peringkat 1 "Satuan Kerja Terbaik Kategori Implementasi Kartu Kredit Pemerintah	Tingkat KPPN Provinsi Bengkulu	Sertifikat	07 Maret 2024
3	Piagam Penghargaan atas Partisipasi Aktif sebagai Anggota Tim Percepatan Penurunan Stunting Kota Bengkulu	Tingkat Kota Bengkulu	Sertifikat	24 Mei 2024
4	Piagam Penghargaan Juara 3 Nasional Regional Barat Sekolah dengan PJAS Aman Kategori SMA/Sederajat	Regional Barat	Sertifikat	21 Juni 2024
5	Piagam Penghargaan atas Pencapaian " Standar Kemampuan Laboratorium s/d TW III 2024 Tertinggi X	BPOM	Sertifikat	01 Oktober 2024





resiko pekerjaan, belanja pakaian dinas pegawai, paket meeting, serta belanja bahan habis pakai berupa teskit dan perlengkapan peserta kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, metode pengadaan barang dan jasa yang dilakukan tidak ada yang lelang dikarenakan hampir semua pengadaan dengan metode *e- purchasing* dan satu kegiatan pengadaan langsung yaitu paket meeting kegiatan Monev GKPD.

### 2.2.17 Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Pagu anggaran awal Bali POM di Bengkulu tahun 2024 sebesar Rp.29.541.984.000,- Pada bulan Agustus 2024 adanya revisi anggaran pergeseran antar satker dalam rangka pemenuhan kebutuhan Belanja Pegawai untuk Balai POM di Bengkulu adanya pengurangan Belanja Pegawai sebesar Rp.51.000.000,- sehingga pagu anggaran Balai POM di Bengkulu menjadi sebesar Rp.29.490.984.000,-

Anggaran tahun 2024 yang masih terblokir hingga akhir tahun sebesar Rp.798.517.000 sehingga persentase realisasi anggaran terhadap pagu anggaran setelah blokir sebesar 99,96%. Pada tahun 2024 terdapat dua kali pemblokiran anggaran dan satu kali pembukaan blokir untuk belanja modal :

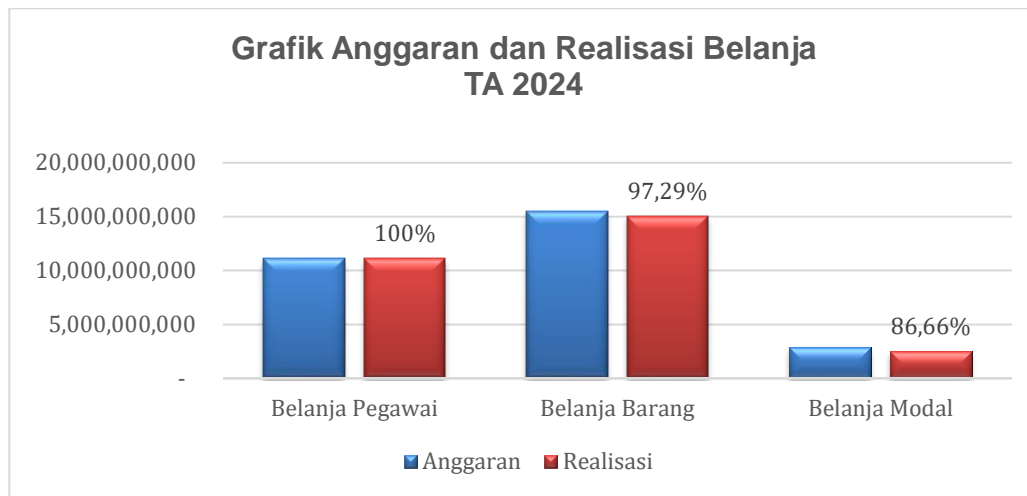
1. Revisi *Automatic Adjustment* pada bulan januari 2024 sebesar Rp.674.510.000,- terdiri belanja modal sebesar Rp.387.900.000,- dan belanja barang sebesar Rp.286.610.000,-
2. Pada bulan Mei 2024 pembukaan blokir untuk belanja modal alat laboratorium sebesar Rp.11.100.000,-
3. Penghematan Anggaran Perjalanan Dinas sebesar Rp.135.107.000,- pada bulan November 2024.

Tabel II.10 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Barang

U R A I A N	TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	11.094.669.000,00	11.094.433.854,00	100,00%
Belanja Barang	15.487.315.000,00	15.067.255.921,00	97,29%
Belanja Modal	2.909.000.000,00	2.521.042.400,00	86,66%
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>29.490.984.000,00</b>	<b>28.682.732.175,00</b>	<b>97,26%</b>
Pengembalian Belanja		688.915,00	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>29.490.984.000,00</b>	<b>28.682.043.260,00</b>	<b>97,26%</b>



Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

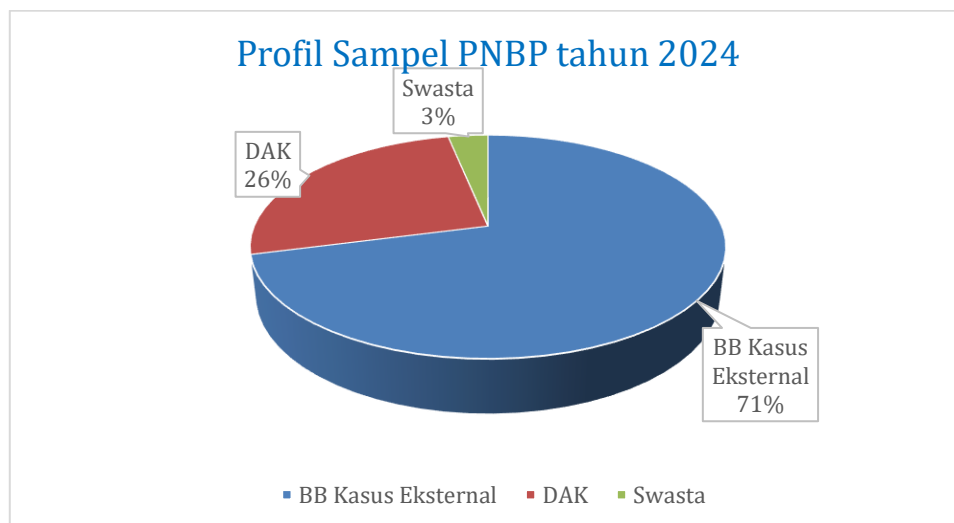


Gambar II.15 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja

### 2.2.18 Laporan Penerimaan PNBP

Estimasi terhadap penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tahun 2024 sebesar Rp. 410.650.000,- dengan target jumlah sampel sebanyak 400 sampel. Realisasi penerimaan sebesar Rp. 643.181.787,- (156,62%) dengan jumlah 620 sampel PNBP (155,00%). Adapun rincian sampel PNBP tahun 2024 terdiri dari :

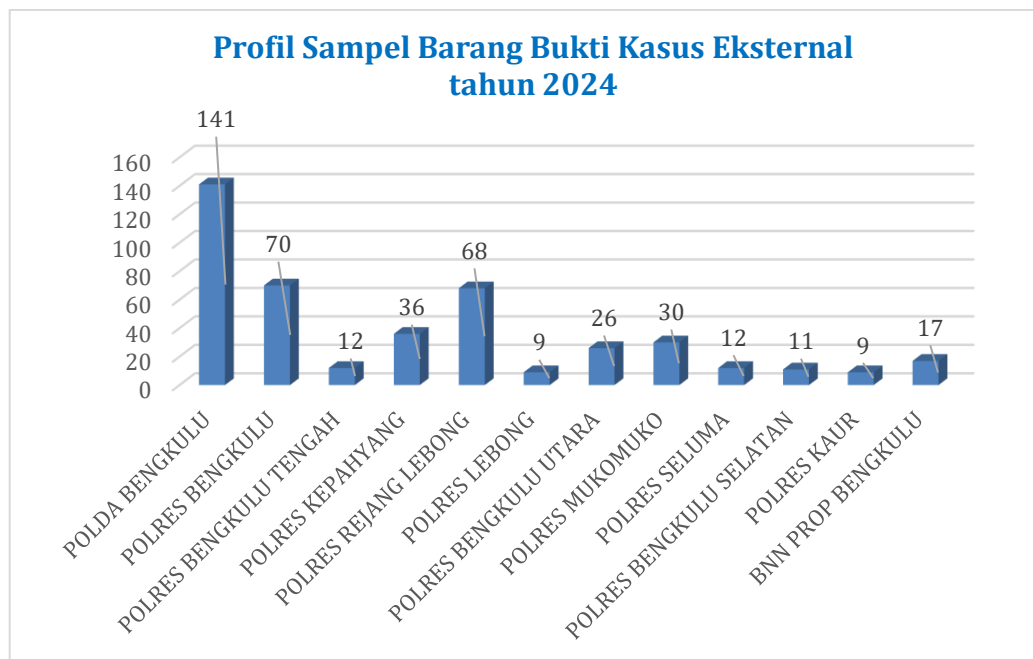
1. 440 (71,01%) sampel Barang Bukti Kasus Eksternal
2. 160 (25,81%) sampel Dana Alokasi Khusus Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong, Lebong, Seluma dan Bengkulu Selatan
3. 20 (3,23%) sampel dari swasta



Gambar II.16 Profil Sampel PNBP tahun 2024



Sampel Barang Bukti Kasus Eksternal berupa Ganja, Sabu, Ekstasi dan tembakau gorilla yang berasal dari Badan Narkotika Nasional dan Kepolisian di wilayah Propinsi Bengkulu. Berikut Profil sampel Barang Bukti Kasus Eksternal tahun 2024:



**Gambar II.17** Profil Sampel Barang Bukti Kasus Eksternal tahun 2024

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa sampel Barang Bukti Kasus Eksternal terbanyak berasal dari POLDA Bengkulu, kemudian POLRES Bengkulu dan POLRES Rejang Lebong.

# BAB III

POM  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BENGKULU**

JL. DEPATI PAYUNG NEGARA KM. 13 NO 29 PEKANSABTUBENGGULU, LI...



## BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan merupakan turunan dari Visi dan Misi Badan POM yaitu Obat dan Makanan. Implementasi dari Visi dan Misi tersebut yaitu pengawasan *Pre-Market*, *Post-Market Control* dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Pengawasan dilakukan terhadap produk melalui pengujian mutu laboratorium, sarana produksi dan distribusi obat dan makanan. Penegakan hukum *pro justitia* dapat juga dilakukan terhadap sarana yang melakukan pelanggaran terhadap kelima undang-undang yang menjadi kewenangan Badan POM.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dilaksanakan terhadap masyarakat, pelaku usaha dan *stakeholder*. Kegiatan KIE dilaksanakan di 9 (sembilan) kabupaten dan 1 (satu) kota. Kegiatan ini berupa bimbingan teknis, penyebaran informasi melalui media elektronik dan cetak, pameran, advokasi ke stakeholder terkait, dan penyuluhan langsung terhadap masyarakat.

### 3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, KEMANFAATAN OBAT

#### 3.1.1 Sampling Obat

Badan POM menetapkan jumlah sampel Obat untuk Balai POM di Bengkulu tahun 2024 sebanyak 304 sampel sebagaimana tercantum dalam Pedoman Sampling Tahun 2024 dan terealisasi 100 %. Adapun perencanaan sampling secara garis besar dibagi menjadi 2 kategori besar yaitu Acak dan Targeted.

Capaian Sampling Obat Acak dan Targeted Balai POM di Bengkulu Tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut :



Tabel III.1 Capaian Sampling Obat Acak 2024

KATEGORI OBAT		PERSEN		PERHITUNGAN		Realisasi Tahun 2024		
		80,00%				JKN	Non JKN	Total
<b>A. Sampling Acak</b>		<b>JKN Hilir</b>	<b>Non JKN</b>	<b>JKN Hilir</b>	<b>Non JKN</b>	<b>JKN</b>	<b>Non JKN</b>	<b>Total</b>
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	ACEH	1,64%	1,65%	2	2	2	2	4
Sistem Muskuloskeletal		9,82%	9,92%	12	12	12	12	24
Sistem Syaraf Pusat		13,91%	13,22%	17	16	17	16	33
Anti Parasit	BATAM	1,18%	0,83%	1	1	1	1	2
Sistem Pernafasan		14,73%	14,88%	18	18	18	18	36
Sistem Kardiovaskular	BENGKULU	9,00%	9,09%	11	11	11	10	21
Organ Sensorik		2,45%	2,48%	3	3	3	3	6
Lain-lain		0,65%	0,83%	1	1	1	1	2
Obat Pencernaan dan Metabolisme	MEDAN	16,36%	16,53%	20	20	20	20	40
Dermatologis		6,54%	6,61%	8	8	8	8	16
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator		0,82%	0,83%	1	1	1	1	2
Obat darah dan pembentuk darah	PADANG	4,09%	4,13%	5	5	5	5	10
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik		15,54%	15,70%	19	19	19	19	38
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks		3,27%	3,31%	4	4	4	4	8
<b>Jumlah Sampel Acak</b>		<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>122</b>	<b>121</b>	<b>122</b>	<b>120</b>	<b>242</b>
<b>TOTAL Sampel Acak</b>				<b>243</b>		<b>242</b>		

Tabel III.2 Capaian Sampling Targeted 2024

<b>B. Sampling Targeted</b>		20,05%	61	62
<b>1. Sampling Kasus</b>		39,3%	24	24
<b>2. Sampling Hulu obat JKN dan Program</b>		50,0%	30	31
Sistem Genito Urinari dan hormon seks	ACEH	3,33%	1	1
Sistem Muskuloskeletal		10,00%	3	3
Sistem Syaraf Pusat		10,00%	3	3
Anti Parasit	BATAM	3,33%	1	1
Sistem Pernafasan		13,33%	4	4
Sistem Kardiovaskular	BENGKULU	6,67%	2	2
Organ Sensorik		3,33%	1	1
Lain-lain		3,33%	1	1
Obat Pencernaan dan Metabolisme	MEDAN	16,67%	5	5
Dermatologis		6,67%	2	2
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator		3,33%	1	1
Obat darah dan pembentuk darah	PADANG	3,33%	1	1
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik		13,33%	4	5
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks		3,33%	1	1
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup</b>		11,5%	7	7
<b>Jumlah Sampel Acak dan Targeted</b>			<b>304</b>	<b>304</b>



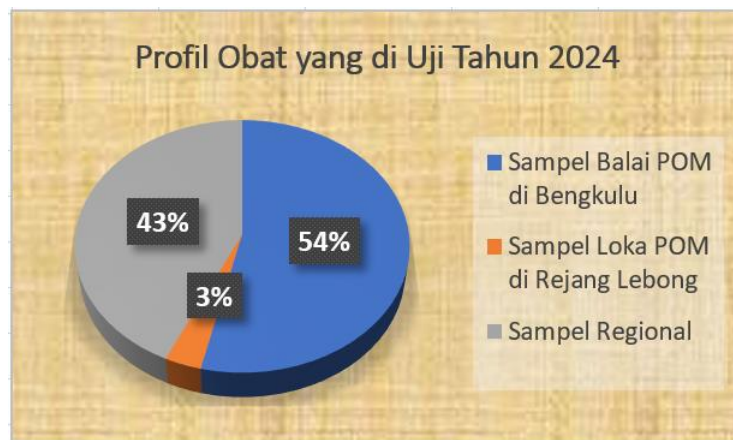
Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan, dari 304 sampel seluruhnya diawasi penandaannya dengan hasil seluruh sampel memenuhi ketentuan (MK) penandaan.



Gambar III.1 Dokumentasi Pemeriksaan Penandaan dan Label

### 3.1.2 Pengujian Kimia Obat

Jumlah total pengujian produk obat terapeutic tahun 2024 yaitu 362 sampel yang terdiri dari 49 sampel Balai POM di Bengkulu, 22 sampel dari Loka POM di Rejang Lebong dan 293 sampel Regional dan selesai diuji (100 %) dengan memenuhi parameter uji kritis lengkap sebanyak 1667 parameter uji. Berikut Profil Obat yang di Uji Balai POM di Bengkulu tahun 2024.



Gambar III.2 Profil Sampel Obat Balai POM di Bengkulu

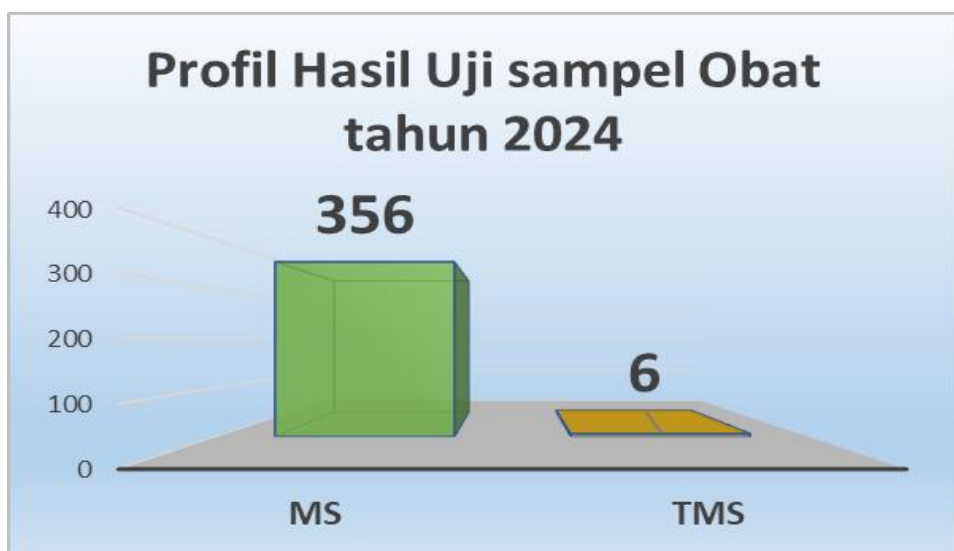


Hasil pengujian produk obat terapeutik yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 356 sampel (98,34%) dan sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 6 sampel (1,66%) dengan rincian sebagai berikut :

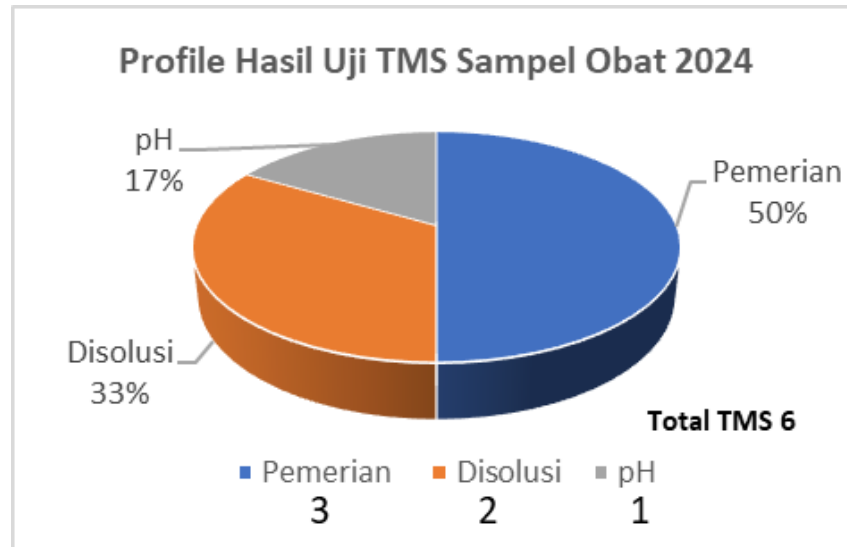
- 3 sampel TMS Pemerian yaitu Obat Tetes Telinga yang mengandung kloramfenikol berasal dari BBPOM di Padang, BPOM di Batam dan Loka POM di Dharmasraya. Semua sampel tersebut merupakan produk dari PT Global Pharmalab, Indonesia.
- 2 sampel TMS Disolusi yaitu Fenofibrate Kapsul, berasal dari BBPOM di Padang. Sampel tersebut produksi dari PT Dexa Medica Indonesia dan Promedrahardjo Farmasi Indonesia.
- 1 sampel TMS pH yaitu Obat Tetes Mata yang mengandung Tetrahdrozoline HCl, berasal dari Loka POM di Aceh Tengah yang merupakan produksi dari PT Rohto Pharmaceutical Japan.

Hasil uji sampel obat yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 356 sampel (98,34%) dan sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 6 sampel (1,66%) dengan rincian sebagai berikut :

- 3 sampel TMS Pemerian yaitu Obat Tetes Telinga yang mengandung kloramfenikol berasal dari BBPOM di Padang, BPOM di Batam dan Loka POM di Dharmasraya.
- 2 sampel TMS Disolusi yaitu Fenofibrate Kapsul, berasal dari BBPOM di Padang
- 1 sampel TMS pH yaitu Obat Tetes Mata yang mengandung Tetrahdrozoline HCl, berasal dari Loka POM di Aceh Tengah



Gambar III.3 Profil Hasil Uji Sampel Obat

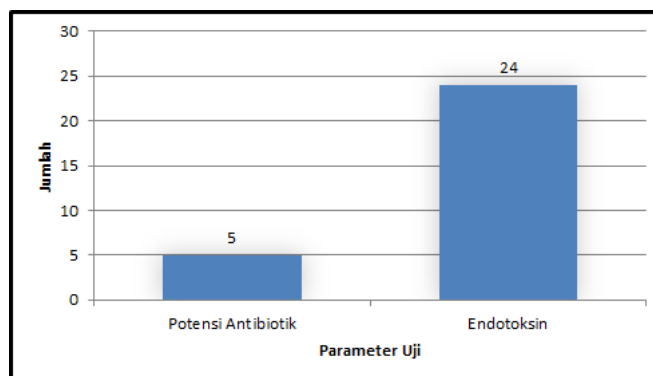


Gambar III.4 Profil Uji TMS Sampel Obat 2024

### 3.1.3 Pengujian Mikrobiologi Obat

Sampel Obat yang masuk ke Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sejumlah 29 sampel pada Tahun Anggaran 2024. Bentuk sediaan yang diuji terdiri dari salep mata dan *water for injection*. Parameter yang diuji yaitu Potensi Antibiotik dan Endotoksin. Dari total sampel sebanyak 29 sampel yang telah selesai diuji, sebanyak 29 sampel (100%) memenuhi syarat (MS).

Parameter yang diuji sebanyak 29 dengan jenis parameter uji terdiri dari potensi antibiotik dan endotoksin.



Gambar III.5 Parameter Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Tahun 2024

### 3.1.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

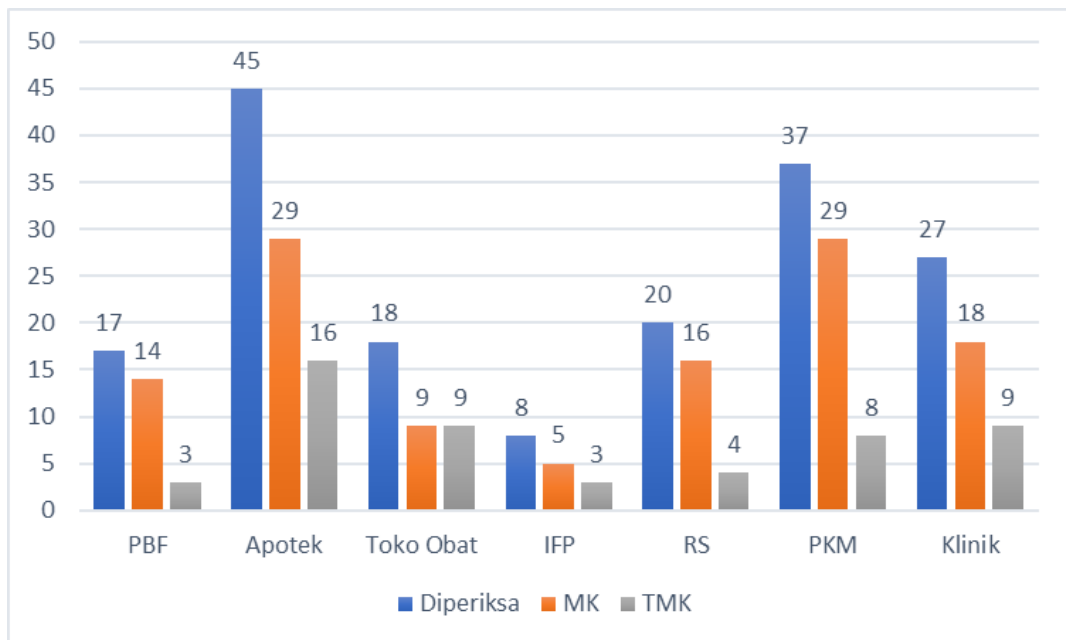
Pemeriksaan fasilitas produksi menjadi bagian dari premarket-control sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin obat yang beredar memenuhi persyaratan



keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan. Namun pada saat ini belum ada sarana industri farmasi di Provinsi Bengkulu.

### 3.1.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi/pelayanan produk terapeutik/obat oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu sebanyak 172 sarana dari target 172 sarana, dengan cakupan pengawasan 26,02% dihitung dari total 661 sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian antara lain PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas serta Klinik yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu berdasarkan data populasi sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian tahun 2024 yang dimiliki oleh BPOM Bengkulu.



**Gambar III.6** Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Balai POM di Bengkulu

#### 3.1.5.1 Pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu adalah 18 sarana pada awal tahun 2024 yang berlokasi di Kota Bengkulu. Pada tahun berjalan, terdapat 1 PBF yang tutup dan 1 PBF yang batal beroperasi.

Balai POM di Bengkulu, sepanjang tahun 2024 telah melakukan pemeriksaan terhadap 16 sarana PBF yang beroperasi dan 1 sarana PBF yang batal beroperasi



dari 17 sarana yang ditargetkan, dengan hasil 14 sarana (82,35%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (17,65%) Tidak memenuhi Ketentuan terkait aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Dari 3 sarana PBF yang diperiksa dengan hasil tidak memenuhi ketentuan tersebut, dilakukan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 2 (dua) sarana PBF dan rekomendasi pencabutan izin terhadap 1 (satu) sarana PBF.

### 3.1.5.2 Pengawasan Apotek

Balai POM di Bengkulu melakukan pemeriksaan terhadap 45 Apotek selama tahun 2024 dari 386 sarana apotek yang tersebar di wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu, dengan hasil pemeriksaan 29 sarana (64,44%) Memenuhi Ketentuan dan 16 sarana (35,56%) Tidak Memenuhi Ketentuan terkait temuan pelanggaran pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian. Dari 16 sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut ditemukan pelanggaran pada:

1. Pengadaan dilakukan bukan oleh Apoteker Penanggung Jawab dan/atau berasal dari sumber yang tidak memiliki kewenangan ditemukan pada 12 (dua belas) sarana (75%)
2. Pengelolaan/pencatatan obat tidak berjalan ditemukan pada 7 (tujuh) sarana (43,75%)
3. Penyerahan obat ke praktik bidan dan dokter dalam jumlah besar tanpa dokumen lengkap ditemukan pada 7 (tujuh) sarana (43,75%)
4. Pemenuhan ketentuan perizinan ditemukan pada 3 (tiga) sarana (18,75%)
5. Penyerahan OOT melebihi aspek kewajaran dan frekuensi ditemukan pada 3 (tiga) sarana (18,75%)
6. Penjualan obat tradisional Tanpa Izin Edar ditemukan pada 2 (dua) sarana (12,50%)

Pada Tahun 2024 dilakukan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 (satu) sarana Apotek.

Realisasi pemeriksaan dilakukan terhadap 45 sarana (102,27%) melebihi dari target 44 sarana yang ditentukan. Hal ini disebabkan oleh adanya pemeriksaan tambahan dalam rangka penelusuran dugaan kasus yang diperoleh dari substansi penindakan serta untuk menggantikan target PBF yang kurang.



### 3.1.5.3 Pengawasan Toko Obat Berizin (TOB)

Fasilitas TOB yang ada di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu berjumlah 44 (empat puluh empat) sarana yang tersebar di 6 (enam) Kabupaten/Kota, kecuali Seluma. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Bengkulu melakukan pemeriksaan terhadap 18 (delapan belas) sarana Toko Obat dari 18 (delapan belas) sarana yang menjadi target pengawasan. Dari 18 sarana yang diperiksa tersebut, 9 (sembilan) sarana (50%) Memenuhi Ketentuan dan 9 (sembilan) sarana (50%) Tidak Memenuhi Ketentuan, terkait temuan pelanggaran pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian, antara lain:

1. Pelayanan kefarmasian dilakukan bukan oleh tenaga kefarmasian ditemukan pada 12 sarana (66,67%)
2. Pelanggaran pada pemenuhan ketentuan perizinan ditemukan pada 6 sarana (33,33%)
3. Penyerahan obat keras tanpa kewenangan ditemukan pada 3 sarana (16,67%)
4. Penyerahan OOT melebihi batas kewajaran ditemukan pada 2 sarana (11,11%)

### 3.1.5.4 Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Sarana instalasi farmasi pemerintah (IFP) berkedudukan kabupaten/kota setempat. Pada wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu memiliki 7 sarana instalasi farmasi pemerintah kabupaten/kota dan 1 sarana instalasi farmasi pemerintah milik pemerintah provinsi. Keseluruhan 8 sarana tersebut telah diperiksa dengan hasil 5 sarana (62,5%) Memenuhi Ketentuan dan 3 (37,5%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan terkait aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

### 3.1.5.5 Pengawasan Rumah Sakit

Di wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu terdapat 20 Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta yang tersebar di seluruh kabupaten/kota dan menjadi target pengawasan. Sebanyak 20 sarana telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2024 dengan hasil 15 sarana (75,56%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (24,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan, terkait temuan pelanggaran pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian.

Kategori pelanggaran pada sarana TMK terkait aspek:



1. Penyimpanan produk rantai dingin tidak sesuai suhu yang dipersyaratkan ditemukan pada 4 (empat) sarana (80%)
2. Pencatatan mutasi obat tidak tertib ditemukan pada 2 sarana (40%)
3. Pengelolaan Psikotropika tidak sesuai ketentuan ditemukan pada 3 sarana (60%).

#### 3.1.5.6 Pengawasan Puskesmas

Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Bengkulu memeriksa 37 sarana Puskesmas dari 131 sarana yang tersebar di 7 kabupaten/kota wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu, Target pemeriksaan tahun 2024 berjumlah 37 sarana dengan realisasi mencapai target 100%. Hasil pemeriksaan ditemukan 29 sarana (78,38%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (21,62%) yang tidak memenuhi ketentuan. Kategori pelanggaran pada sarana TMK terkait:

1. Pengelolaan psikotropika dan Obat-Obat Tertentu tidak sesuai ketentuan ditemukan pada 5 (lima) sarana (62,50%)
2. Penyimpanan produk rantai dingin/CCP tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan ditemukan pada 3 (tiga) sarana (37,5%)
3. Pengelolaan obat kedaluwarsa tidak sesuai ketentuan berpotensi penyerahan obat kedaluwarsa ditemukan pada 3 (tiga) sarana (37,5%)
4. Pencatatan mutasi obat tidak berjalan lebih dari 6 bulan ditemukan pada 1 (satu) sarana (12,5%)

#### 3.1.5.7 Pengawasan Klinik

Klinik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu pada awal tahun 2024 berjumlah 54 sarana yang tersebar tidak merata. Target sarana yang diperiksa pada tahun 2024 sejumlah 27 sarana dengan realisasi 27 sarana (100,3%). Hasil pemeriksaan yang diperoleh 18 sarana memenuhi ketentuan (66,67%) dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan (33,33%). Kategori pelanggaran pada sarana TMK adalah terkait:

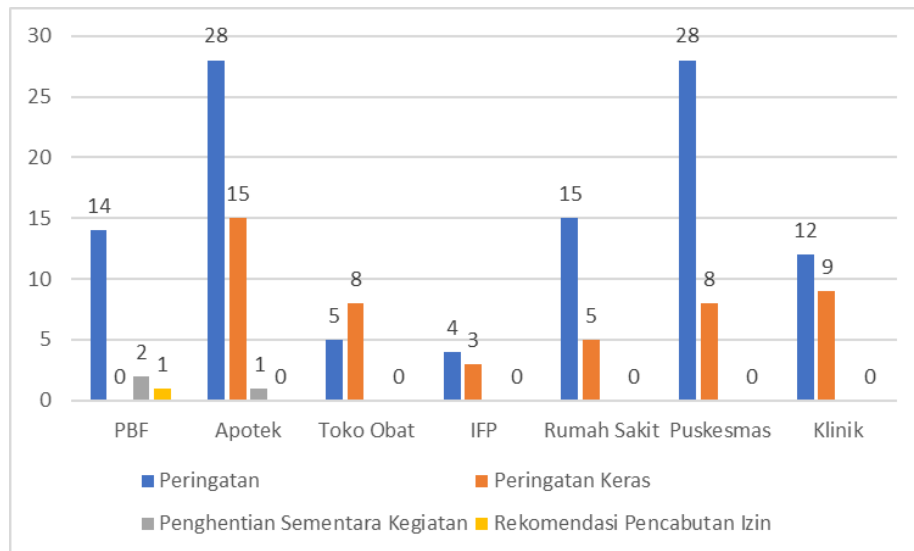
1. Tidak ada Tenaga Farmasi yang berpraktik ditemukan pada 2 (dua) sarana (22,22%)
2. Pengadaan obat tidak oleh apoteker ditemukan pada 5 (lima) sarana (55,56%)
3. Pengadaan obat seluruhnya/sebagian besar tidak dari PBF ditemukan pada 5 (lima) sarana (55,56%)
4. Pencatatan mutasi obat berjalan ditemukan pada 3 (tiga) sarana (33,33%).



### 3.1.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Tindak lanjut temuan pada pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian dilakukan terhadap fasilitas yang memiliki ketidaksesuaian minimal mayor yaitu:

1. PBF berupa 14 surat Peringatan, 2 rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan, dan 1 rekomendasi pencabutan izin.
2. Apotek berupa 28 surat Peringatan, 15 Surat Peringatan Keras, 1 Penghentian Sementara Kegiatan.
3. Toko Obat berupa 5 surat Peringatan dan 8 surat Peringatan Keras.
4. IFP berupa 4 surat Peringatan dan 3 surat Peringatan Keras.
5. Rumah Sakit 15 surat Peringatan dan 5 surat Peringatan Keras.
6. Puskesmas berupa 28 surat Peringatan dan 8 surat Peringatan Keras
7. Klinik berupa 12 surat Peringatan dan 9 surat Peringatan keras.



**Gambar III.7** Grafik Tindak Lanjut pada Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024

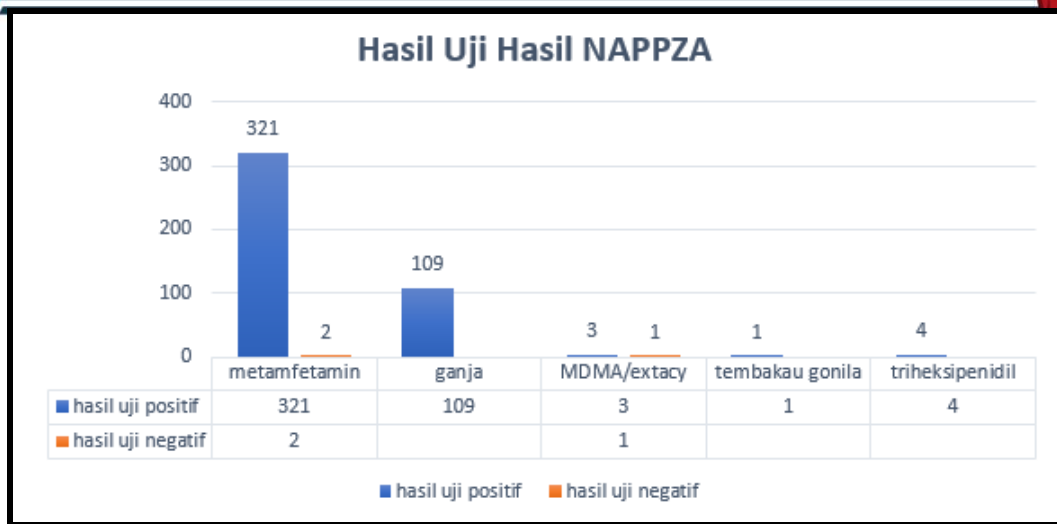


Gambar III.8 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

## 3.2 PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)

### 3.2.1 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dari Kepolisian

Pada tahun 2024, Laboratorium obat/terapeutik juga menguji sampel PNBPNAPPZA yang berasal dari pihak ketiga yaitu kepolisian dan BNN sebanyak 437 sampel dan 4 sampel kasus dari bagian penindakan, dan selesai diuji (100%). Sebagai perbandingan, jumlah sampel pada tahun 2023 adalah 430 sampel atau dengan kata lain terdapat peningkatan sejumlah 7 sampel untuk tahun 2024. Dari hasil uji diperoleh 321 sampel positif mengandung Metamfetamin /sabu-sabu, 2 sampel negatif mengandung Metamfetamin. Sampel positif ganja sebanyak 109 sampel, 3 sampel positif mengandung ekstasi/MDMA, 1 sampel negatif ekstasi/MDMA dan 1 sampel positif tembakau gorilla. Sampel kasus dari penindakan terdiri dari sampel Triheksipenidil dengan hasil uji Tidak Memenuhi Syarat Pemerian dan Keseragaman Kandungan.

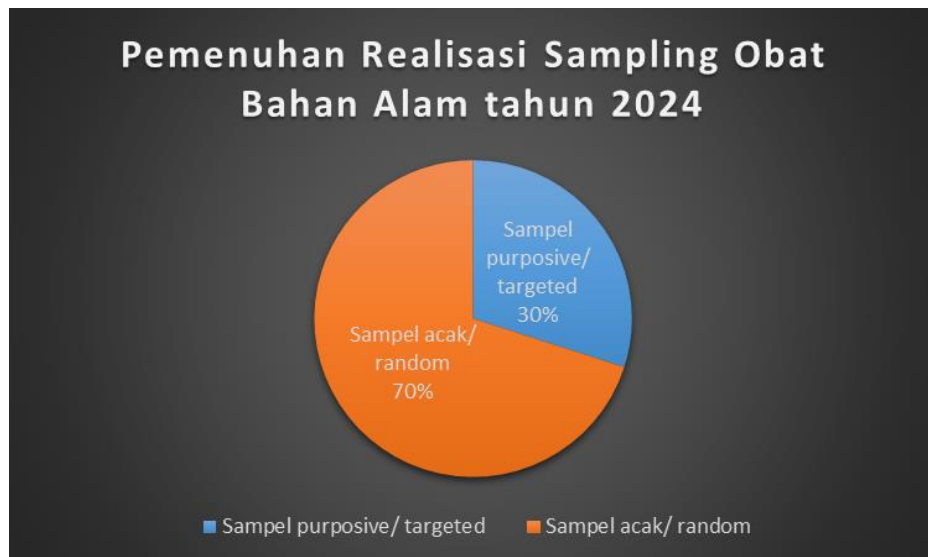


**Gambar III.9** Rekapitulasi Hasil Pengujian Sampel NAPPZA (PNBP) tahun 2024

### 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### 3.3.1 Sampling Obat bahan Alam (OBA)

Pemenuhan prioritas sampling Obat Bahan Alam tahun 2024 terlaksana sesuai rencana (100%) dengan rincian target sampel dan realisasi yang tercapai sebanyak 227 sampel, terdiri dari 68 sampel *purposive/ targeted* (30%) dan 159 sampel acak/ *random* (70%). Pemenuhan realisasi sampling Obat Bahan Alam tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar III.10.



**Gambar III.10** Pemenuhan Realisasi Sampling Obat Bahan Alam tahun 2024

Adapun proporsi Sampel Targeted Obat Bahan Alam berdasarkan klaim khasiat, diantaranya:

1. Produk Obat Bahan Alam Impor (15%) sebanyak 10 sampel
2. Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Batra (5%) sebanyak 5 sampel



3. Penjualan melalui Internet/Online (15%) sebanyak 10 sampel
4. Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan (10%) sebanyak 7 sampel
5. Sampel Ruang Lingkup (5%) sebanyak 3 sampel
6. Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (10%) sebanyak 7 sampel
7. Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 (15%) sebanyak 9 sampel
8. OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk (5%) sebanyak 3 sampel
9. Fitofarmaka (5%) sebanyak 3 sampel
10. Depot Jamu (5%) sebanyak 4 sampel

Sedangkan proporsi Sampel Acak Obat Bahan Alam berdasarkan klaim khasiat, diantaranya:

1. Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan (24%) sebanyak 38 sampel
2. Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesama atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat (7%) sebanyak 11 sampel
3. Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria (4%) sebanyak 6 sampel
4. Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas (9%) sebanyak 14 sampel
5. Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam (15%) sebanyak 24 sampel
6. Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan (6%) sebanyak 10 sampel
7. Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol (2%) sebanyak 3 sampel
8. Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan



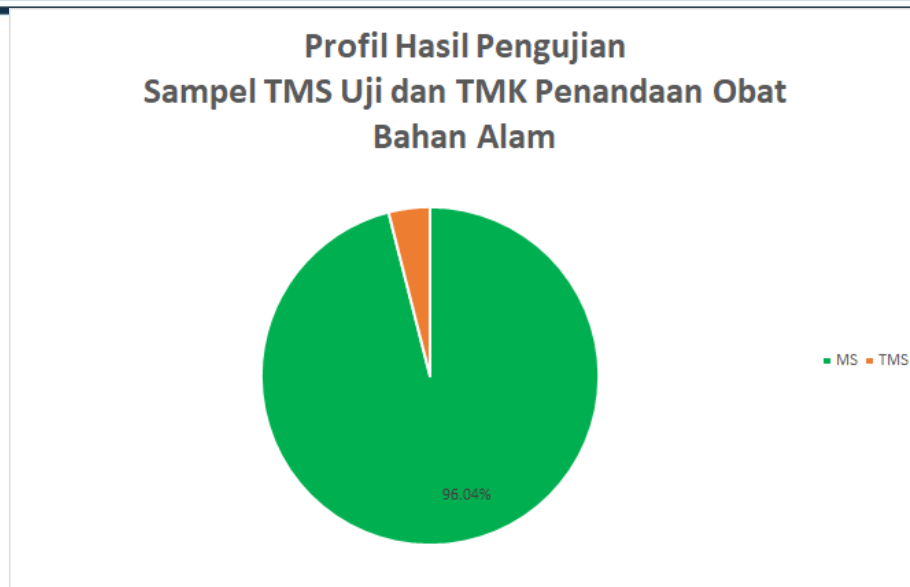
- wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan (8%) sebanyak 13 sampel
9. Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal di kulit (4%) sebanyak 6 sampel
  10. Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan (2%) sebanyak 3 sampel
  11. Membantu memperbaiki nafsu makan (3%) sebanyak 5 sampel
  12. Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis (5%) sebanyak 8 sampel
  13. Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi (4%) sebanyak 7 sampel
  14. Membantu meringankan gejala wasir (2%) sebanyak 3 sampel
  15. Klaim lainnya (diluar klaim diatas) (5%) sebanyak 8 sampel

### 3.3.2 Pengujian Kimia Obat Bahan Alam

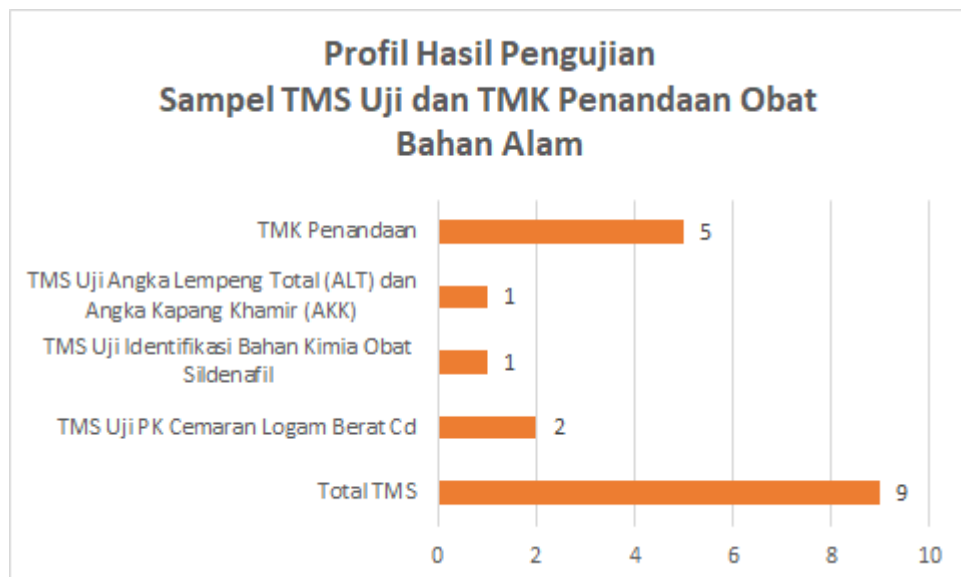
Jumlah total sampel obat bahan alam yang diuji Laboratorium Balai POM di Bengkulu pada tahun 2024 terdiri dari 227 sampel rutin Balai dan telah selesai uji 100 %. Untuk sampel rutin memenuhi parameter uji kritis lengkap sebanyak 1842 parameter uji. Untuk sampel rutin Balai POM di Bengkulu sejumlah 227 dengan rincian sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 218 sampel (96.04%) sedangkan 9 sampel (3.96%) memberikan hasil TMS. Berikut rincian untuk sampel TMS :

1. Dua Sampel TMS Uji PK Cemarkan Logam Berat Cd berasal dari Jawa Barat
2. Satu Sampel TMS Uji Identifikasi Bahan Kimia Obat Sildenafil berasal dari Jawa Timur
3. Satu Sampel TMS Uji ALT dan AKK berasal dari Bengkulu
4. Empat Sampel TMK Penandaan berasal dari Jawa Tengah
5. Satu Sampel TMK Penandaan berasal dari Jawa Timur

Delapan TMS uji dan TMK penandaan produk obat bahan alam diproduksi di luar Provinsi Bengkulu, sedangagkan 1 produk TMS Uji ALT dan AKK berasal dari UMKM di Provinsi Bengkulu.



**Gambar III.11** Profil Hasil Pengujian Sampel Obat tradisional Tahun 2024



**Gambar III.12** Profil Hasil Pengujian sampel TMS Uji dan TMK Penandaan obat tradisional

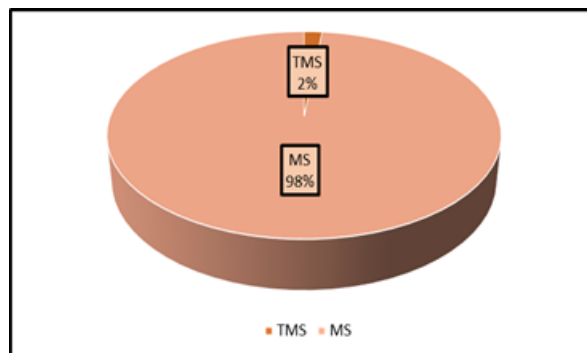


**Gambar III.13** Pengujian Sampel Obat Bahan Alam

### 3.3.3 Pengujian Mikrobiologi Obat Bahan Alam

Sampel Obat Bahan Alam yang masuk ke Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sejumlah 114 sampel pada tahun Anggaran 2024. Bentuk sediaan yang diuji terdiri dari serbuk, serbuk instan, pil, kapsul, tablet/kaplet, tablet efervesen, cairan obat dalam, cairan obat luar, dan pilis.

Dari total sampel sebanyak 114 sampel yang telah selesai diuji, sebanyak 112 sampel (98%) memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel (2%) tidak memenuhi syarat (TMS). Hasil uji TMS terdiri dari 1 sampel TMS parameter uji ALT dan 1 sampel TMS parameter uji ALT dan AKK. Adapun hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada **Gambar ...**



**Gambar III.14** Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2024

Parameter yang diuji sebanyak 747 dengan jenis parameter uji terdiri dari Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), identifikasi *Salmonella sp*, identifikasi *Shigella spp*, identifikasi *Staphylococcus aureus*, identifikasi *Pseudomonas*



*aeruginosa*, angka *Escherichia coli*, angka *Enterobacteriaceae*, dan identifikasi *Clostridia*.

Adapun 2 sampel TMS uji mikrobiologi produk Obat Bahan Alam terdiri dari :

- a. 1 produk TMS uji ALT berasal dari luar Provinsi Bengkulu yaitu CV. Hanif Herbal Yogyakarta.
- b. 1 produk TMS uji ALT dan AKK berasal dari UMKM di Provinsi Bengkulu yaitu PT. Diazputri Herbal Langsing Alami.

### 3.3.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

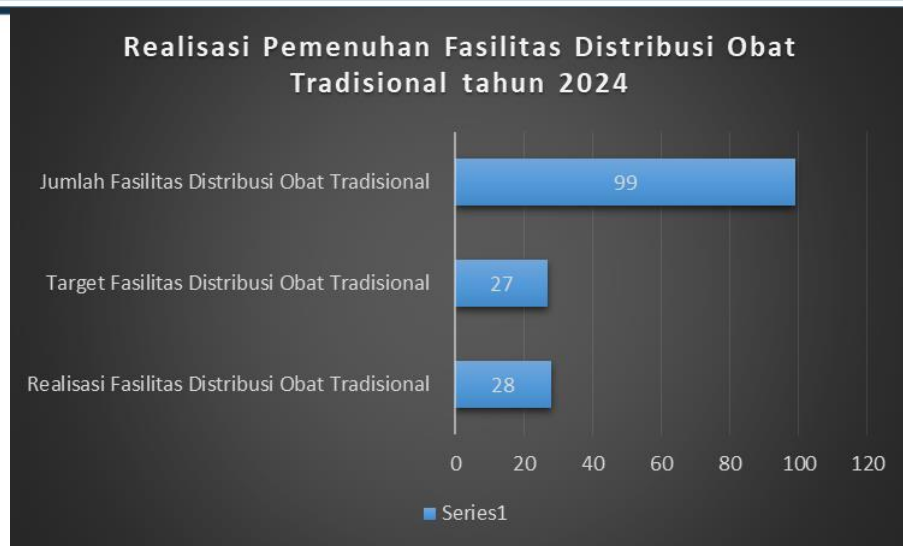
Fasilitas Produksi Obat Tradisional (OT) di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu berjumlah 2 sarana dimana 1 sarana yang berlokasi di Kota Bengkulu dan 1 sarana berlokasi di Kabupaten Seluma. Sarana tersebut merupakan UMKM dengan golongan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang memproduksi jenis sediaan kapsul, Cairan Obat Dalam (COD), Cairan Obat Luar (COL) dan rajangan. UKOT tersebut telah memiliki Sertifikat CPOTB Tahap 1.

Realisasi hasil pemeriksaan Produksi Obat Tradisional BPOM di Bengkulu tahun 2024 adalah 100 % sebanyak 1 (satu sarana), dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).

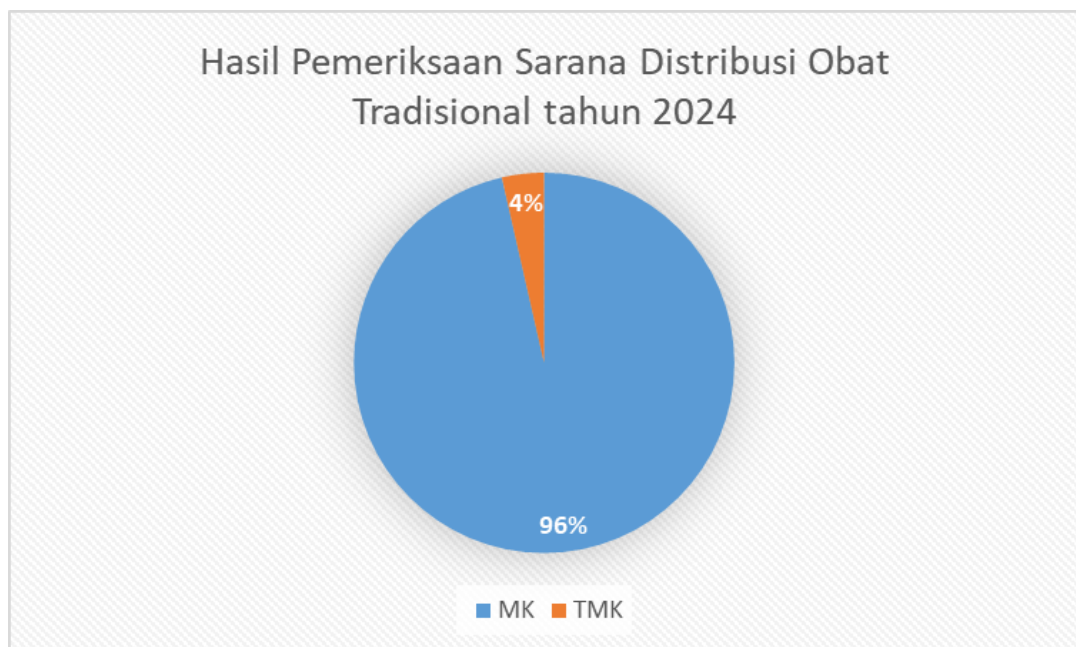
### 3.3.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu berjumlah 99 sarana yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan *core bussiness* atau sarana yang paling banyak mendistribusikan Obat Tradisional dibandingkan dengan komoditi lainnya. Target pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional tahun 2024 adalah 27 sarana, dengan realisasi pemeriksaan Sarana Distribusi OT sebanyak 28 sarana (103,70%).

Hasil pemeriksaan menunjukkan 27 sarana (96,43%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (3,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Kategori pelanggaran pada sarana TMK adalah sarana mendistribusikan produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE).



**Gambar III.15** Realisasi Pemenuhan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024



**Gambar III.16** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024

### 3.3.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Berdasarkan Kategori pelanggaran pada 1 sarana distribusi Obat Tradisional TMK yang melakukan distribusi Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) diberi Surat Peringatan 1 dan membuat surat pernyataan sehingga temuan yang sama tidak terulang kembali.

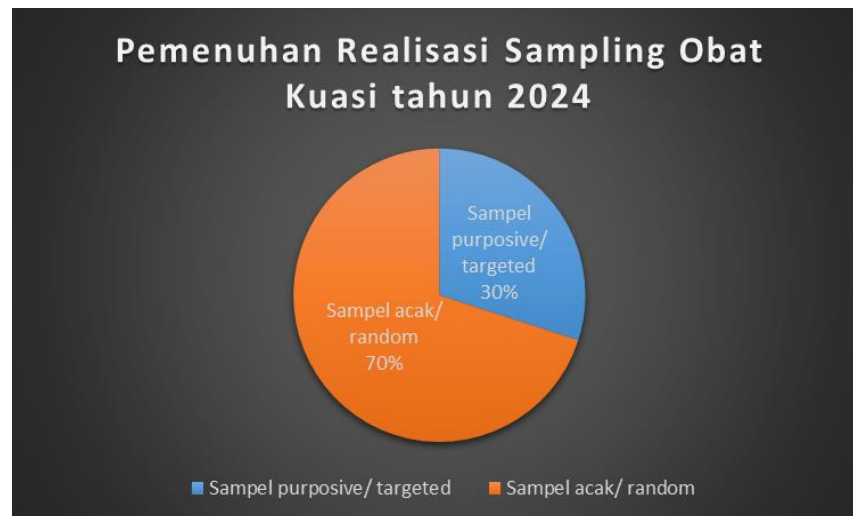
## 3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

### 3.4.1 Sampling Obat Kuasi

Pemenuhan prioritas sampling Obat Kuasi tahun 2024 terlaksana sesuai rencana 15 sampel (100%), dengan rincian 4 sampel purposive/ targeted (30%) dan 11 sampel



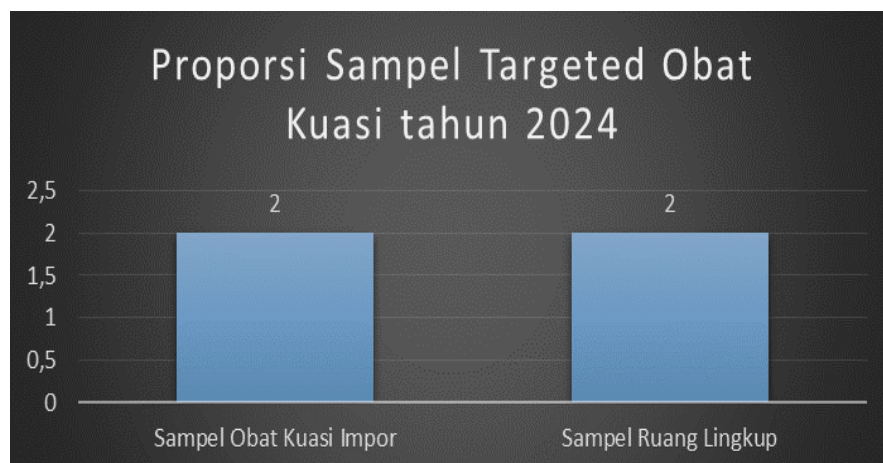
acak/ random (70%). Pemenuhan realisasi sampling Obat Kuasi dapat dilihat pada Gambar dibawah.



**Gambar III.17** Pemenuhan Realisasi Sampling Obat Kuasi tahun 2024

Adapun proporsi Sampel Targeted Obat Kuasi berdasarkan klaim khasiat, diantaranya:

1. Sampel Obat Kuasi Impor (50%) sebanyak 2 sampel
2. Sampel Ruang Lingkup (25%) sebanyak 2 sampel



**Gambar III.18** Proporsi Sampel Targeted Obat Kuasi berdasarkan klaim khasiat tahun 2024

Sedangkan proporsi Sampel Acak Obat Kuasi berdasarkan klaim khasiat, diantaranya:

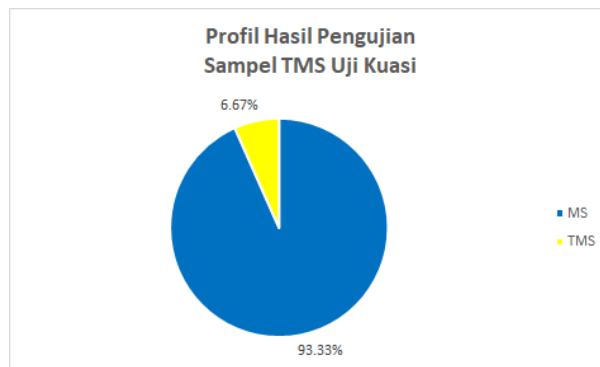
1. Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut (25%) sebanyak 3 sampel
2. Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi (40%) sebanyak 4 sampel
3. Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu (25%) sebanyak 3 sampel
4. Klaim lain-lain di luar klaim di atas (10%) sebanyak 1 sampel



Gambar III.19 Proporsi Sampel Acak Obat Kuasi berdasarkan klaim khasiat tahun 2024

### 3.4.2 Pengujian Kimia Obat Kuasi

Jumlah total sampel obat kuasi yang diuji Laboratorium Balai POM di Bengkulu pada tahun 2024 terdiri dari 15 sampel rutin Balai telah selesai uji 100 %. Untuk sampel rutin memenuhi parameter uji kritis lengkap sebanyak 28 parameter uji dengan rincian sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 14 sampel (93.33%) dan TMS Uji Waktu hancur 1 sampel (6.67%). Adapun 1 sampel TMS tersebut produsennya berasal dari Provinsi Jawa Barat. Berikut rincian hasil pengujian Obat Kuasi :



Gambar III.20 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi Tahun 2024

### 3.4.3 Pengujian Mikrobiologi Obat Kuasi

Sampel Obat Kuasi yang masuk ke Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sejumlah 8 sampel pada Tahun Anggaran 2024. Bentuk sediaan yang diuji terdiri dari tablet hisap, balsem, salep, krim dan cairan obat luar.

Dari total sampel sebanyak 8 sampel yang telah selesai diuji, seluruhnya memenuhi syarat (MS).

Parameter yang diuji sebanyak 36 dengan jenis parameter uji terdiri dari Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), identifikasi *Salmonella sp*, identifikasi *Shigella spp*, identifikasi *Staphylococcus aureus*, identifikasi *Pseudomonas*

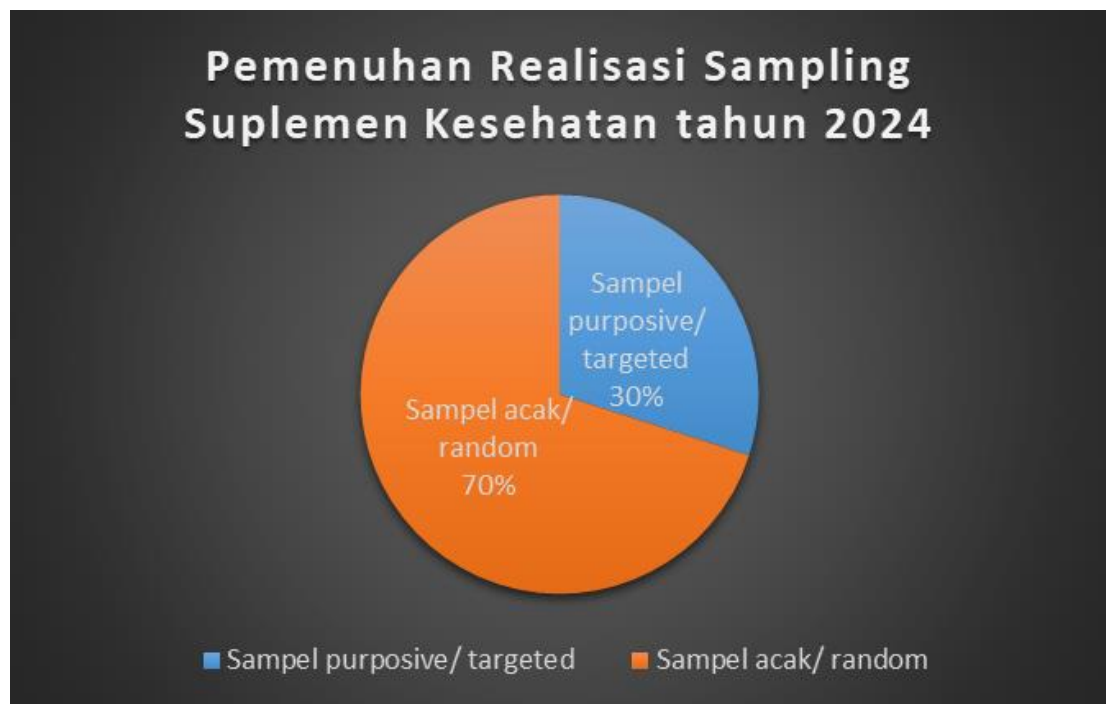


*aeruginosa*, angka *Escherichia coli*, angka *Enterobacteriaceae*, dan identifikasi *Clostridia*.

### 3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

#### 3.5.1 Sampling Suplemen kesehatan

Pemenuhan prioritas sampling Suplemen Kesehatan tahun 2024 terlaksana sesuai rencana 60 sampel (100%), dengan rincian 18 sampel purposive/ targeted (30%) dan 42 sampel acak/ random (70%). Pemenuhan realisasi sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4D. Pemenuhan realisasi sampling Suplemen kesehatan dapat dilihat pada Gambar....



**Gambar III.21** Realisasi Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2024

Adapun proporsi Sampel Targeted Suplemen Kesehatan berdasarkan klaim khasiat, diantaranya:

1. Sampel Suplemen Kesehatan Impor (10%) sebanyak 2 sampel
2. Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine (15%) sebanyak 2 sampel
3. Penjualan melalui Internet/Online (35%) sebanyak 6 sampel
4. Sampel Ruang Lingkup (5%) sebanyak 1 sampel
5. Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (10%) sebanyak 2 Sampel



6. Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19 (5%) sebanyak 1 sampel
7. Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc (5%) sebanyak 1 sampel
8. Produk yang diedarkan melalui sistem Multi Level Marketing (MLM) (15%) 3 sampel



**Gambar III.22** Proporsi Sampel Targeted Suplemen Kesehatan berdasarkan klaim khasiat tahun 2024

Sedangkan proporsi Sampel Acak Suplemen Kesehatan berdasarkan klaim khasiat, diantaranya:

1. Multivitamin dan mineral (25%) sebanyak 11 sampel
2. Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan (28%) sebanyak 12 sampel
3. Kesehatan Sendi (5%) sebanyak 2 sampel
4. Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati (2%) sebanyak 1 sampel
5. Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym (6%) sebanyak 2 sampel
6. Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan (2%) sebanyak 1 sampel
7. Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui (11%) sebanyak 5 sampel
8. Klaim lainnya (diluar klaim diatas) (19%) sebanyak 8 sampel

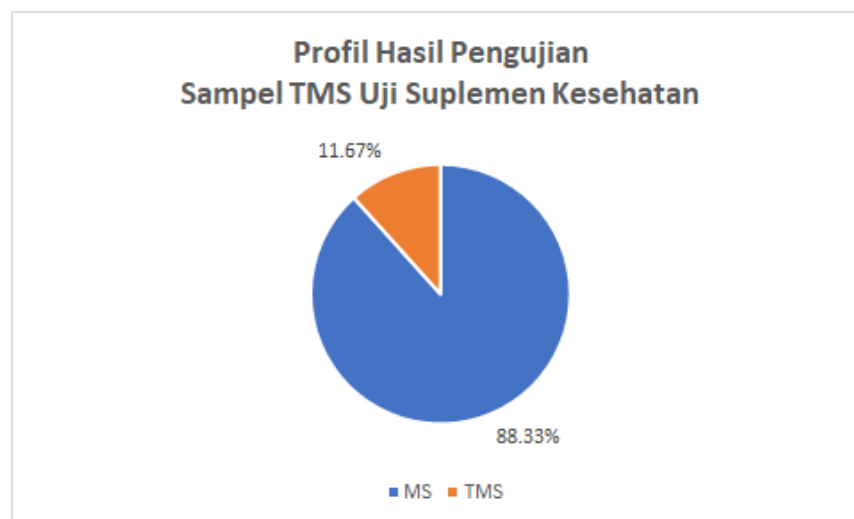


**Gambar III.23** Proporsi Sampel Acak Suplemen Kesehatan berdasarkan klaim khasiat tahun 2024

### 3.5.2 Pengujian Kimia Suplemen Kesehatan

Jumlah total sampel Suplemen Kesehatan yang diuji Laboratorium Balai POM di Bengkulu pada tahun 2024 terdiri dari 60 sampel Balai. Seluruh sampel telah selesai uji 100 % dengan parameter uji kritis lengkap sebanyak 237 parameter uji, dengan hasil uji MS sebanyak 53 sampel (88.33%), dan TMS uji sebanyak 7 sampel (11.67%). Berikut rincian untuk sampel TMS:

- 2 sampel TMS Uji Kadar Air berasal dari Sidoarjo, Jawa Timur dan Jakarta Barat, DKI Jakarta.
- 4 sampel TMS Uji PK Vitamin A berasal dari Tangerang, Banten; Jakarta Selatan, DKI Jakarta; Bandung, Jawa Barat dan Semarang, Jawa Tengah.
- 1 sampel TMS Uji PK Vitamin C berasal dari Bandung, Jawa Barat.



**Gambar III.24** Profil Sampel Suplemen kesehatan Balai Tahun 2024



### 3.5.3 Pengujian Mikrobiologi Suplemen Kesehatan

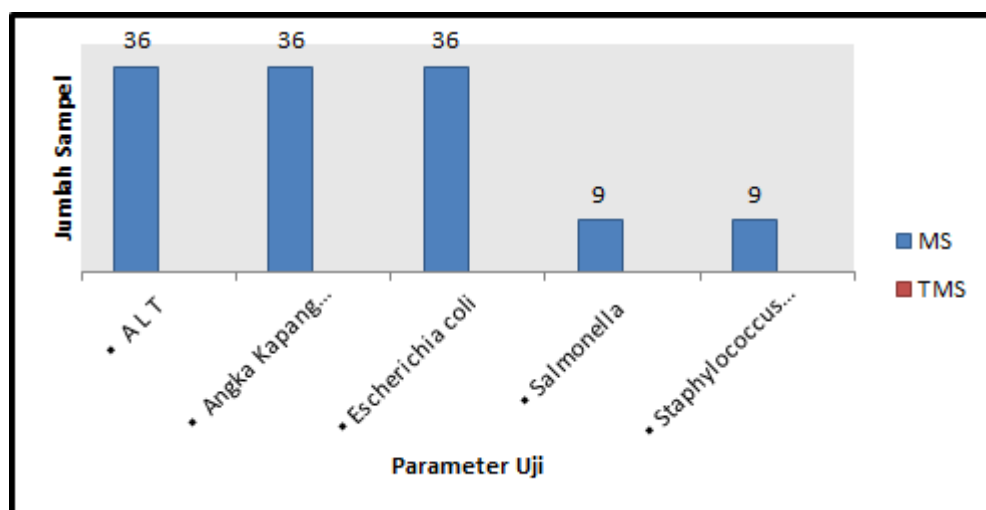
Sampel Suplemen Kesehatan (SK) yang masuk ke Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sejumlah 36 sampel pada Tahun Anggaran 2024. Bentuk sediaan yang diuji terdiri dari tablet, kapsul, serbuk effervescent dan cairan obat dalam.

Dari total sampel sebanyak 36 sampel yang telah selesai diuji, seluruhnya memenuhi syarat (MS). Hasil pengujian sampel suplemen makanan berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada Gambar .....



Gambar III.25 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2024

Parameter yang diuji sebanyak 126 dengan jenis parameter uji terdiri dari Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), identifikasi *Escherichia coli*, identifikasi *Salmonella sp*, dan identifikasi *Staphylococcus aureus*.



Gambar III.26 Parameter Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2024



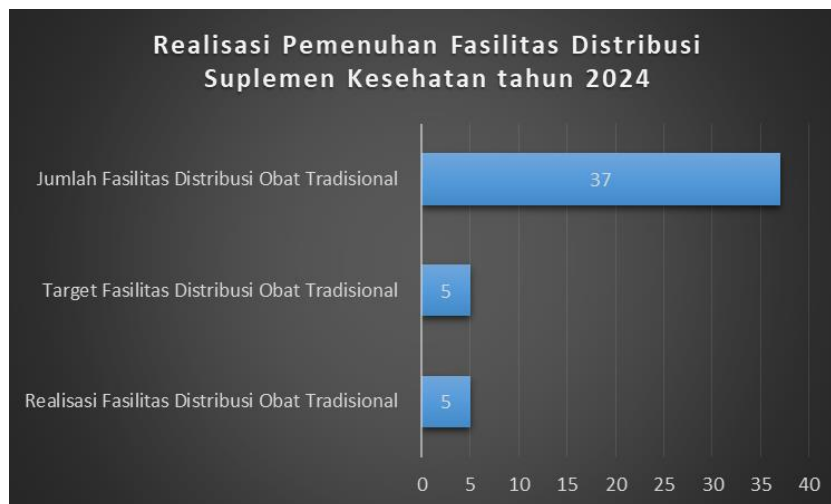
### 3.5.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen kesehatan

Sejak berdirinya Balai POM di Bengkulu hingga tahun 2024, belum ada Sarana Produksi Industri Farmasi/ Industri Pangan/ Industri Obat Tradisional yang memproduksi produk Suplemen Kesehatan (SK) di wilayah kerja BPOM di Bengkulu.

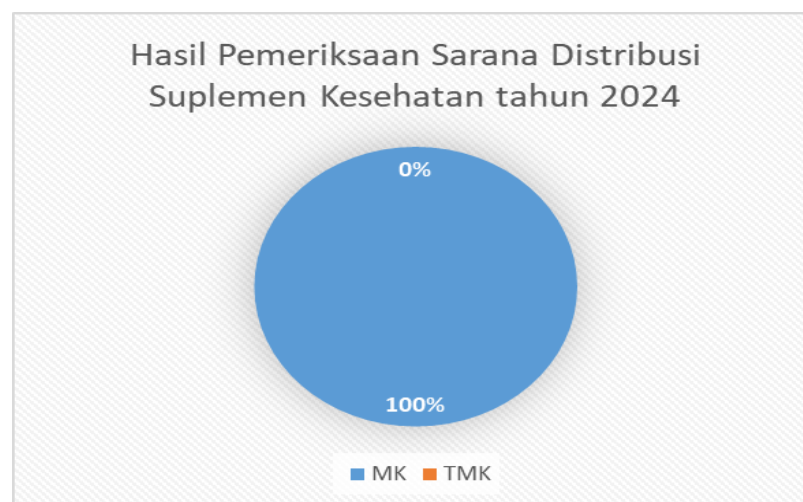
### 3.5.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu berjumlah 37 sarana yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan *core bussiness* atau sarana yang paling banyak mendistribusikan suplemen kesehatan dibandingkan dengan komoditi lainnya.

Target Pengawasan Fasilitas distribusi produk suplemen kesehatan di Wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2024 sebanyak 5 sarana. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan tahun 2024 sejumlah 5 sarana (100%) dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).



Gambar III.27 Realisasi Pemenuhan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2024



Gambar III.28 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan



### 3.5.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024, tidak ditemukan adanya fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang melakukan pelanggaran. Hasil pemeriksaan 5 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) sehingga tidak dilakukan tindak lanjut.

## 3.6 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

### 3.6.1 Sampling Kosmetik

Pemenuhan prioritas sampling Kosmetika Tahun 2024 telah terealisasi 100% dengan rincian target dan realisasi sebanyak 455 sampel, yang terdiri dari 137 sampel targeted (30%) dan 318 sampel acak/ random (70%). Rincian realisasi sampling kosmetika untuk setiap kategori dan sub kategori dapat dilihat pada Tabel 4E.



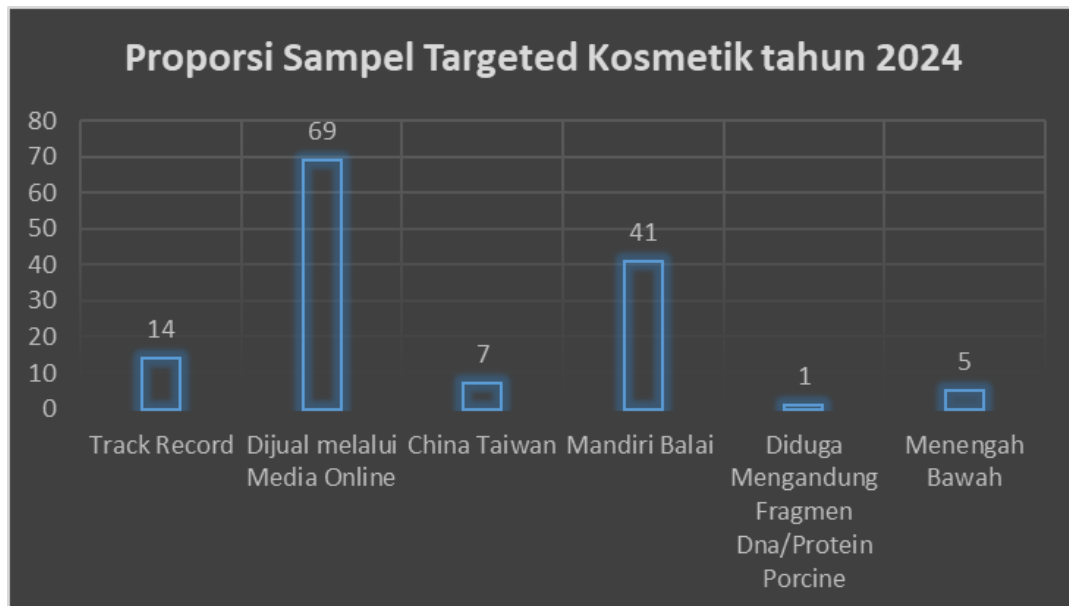
Gambar III.29 Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2024

Adapun proporsi Sampel Targeted Kosmetik berdasarkan kategori, diantaranya:

1. Track Record sebanyak 14 sampel, terdiri dari:
  - Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata sebanyak 8 sampel
  - Sediaan Perawatan dan Rias Bibir sebanyak 4 sampel
  - Sediaan Untuk Perawatan dan Rias Kuku sebanyak 1 sampel
  - Sediaan Pencerah Kulit sebanyak 1 sampel
2. Dijual melalui Media Online sebanyak 69 sampel
3. China Taiwan sebanyak 7 sampel
4. Mandiri Balai sebanyak 41 sampel
5. Diduga Mengandung Fragmen Dna/Protein Porcine sebanyak 1 sampel
6. Menengah Bawah sebanyak 5 sampel, terdiri dari:



- Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata sebanyak 3 sampel
- Sediaan Perawatan dan Rias Bibir sebanyak 2 sampel



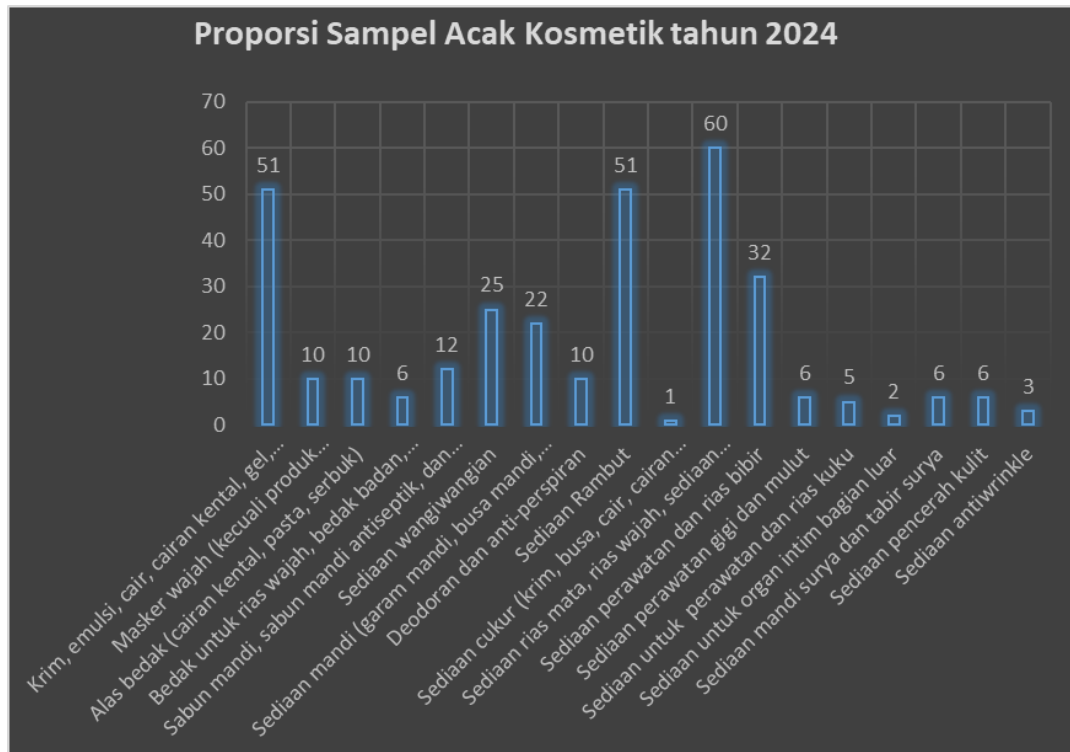
**Gambar III.30** Proporsi Sampel Targeted Kosmetik berdasarkan kategori tahun 2024

Sedangkan proporsi Sampel Acak Kosmetik berdasarkan kategori, diantaranya:

1. Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) (16%) sebanyak 51 sampel
2. Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) (3%) sebanyak 10 sampel
3. Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) (3%) sebanyak 10 sampel
4. Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain (2%) sebanyak 6 sampel
5. Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain (3,8%) sebanyak 12 sampel
6. Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain (3,8%) sebanyak 25 sampel
7. Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) (7%) sebanyak 22 sampel
8. Deodoran dan anti-perspiran (3%) sebanyak 10 sampel
9. Sediaan Rambut (16%) sebanyak 51 sampel
10. Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain) (0.1%) sebanyak 1 sampel
11. Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata (19%) sebanyak 60 sampel
12. Sediaan perawatan dan rias bibir (10%) 32 sampel
13. Sediaan perawatan gigi dan mulut (2%) sebanyak 6 sampel
14. Sediaan untuk perawatan dan rias kuku (1,6%) sebanyak 5 sampel



15. Sediaan untuk organ intim bagian luar (0.6%) sebanyak 2 sampel
16. Sediaan mandi surya dan tabir surya (2%) sebanyak 6 sampel
17. Sediaan pencerah kulit (2%) sebanyak 6 sampel
18. Sediaan antiwrinkle (0.8%) sebanyak 3 sampel



Gambar III.31 Proporsi Sampel Acak Kosmetik berdasarkan kategori tahun 2024

### 3.6.2 Pengujian Kimia Kosmetik

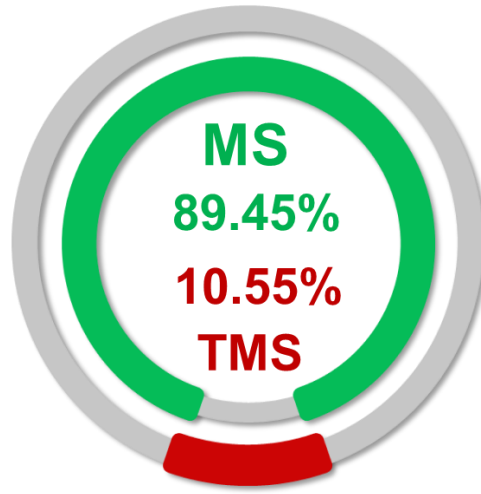
Jumlah total sampel kosmetik yang di uji pada tahun 2024 oleh Balai POM di Bengkulu adalah sebanyak 633 sampel yang terdiri dari 455 sampel rutin dari Balai POM di Bengkulu dan 178 sampel rutin LOKA POM Rejang Lebong. Persentase sampel yang telah selesai diuji sesuai Pedoman Sampling Tahun 2024 yaitu 100%. Semua sampel diuji dengan parameter uji kritis lengkap sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2024 dengan jumlah parameter sebanyak 3797 parameter uji.

Dari total sampel rutin Balai POM di Bengkulu sebanyak 455 sampel telah selesai diuji, jumlah sampel yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 407 sampel (89,45%) dan 48 sampel (10,55%) yang tidak memenuhi syarat. Adapun rincian untuk sampel yang TMS adalah TMS Merah K10 sebanyak 1 Sampel, TMS Merah K3 sebanyak 2 Sampel, TMS PK Triklosan sebanyak 1 sampel, TMS Asam Retinoat, sebanyak 1 sampel, TMS PK Oktil Salisilat sebanyak 1 sampel, TMS Merkuri dan TMK Penandaan sebanyak 2 sampel, Metanol sebanyak 1 Sampel, TMS Angka Lempeng Total sebanyak 1 sampel



dan TMK penandaan sebanyak 38 sampel. Profil hasil uji sampel kosmetik dapat dilihat pada Gambar III.32.

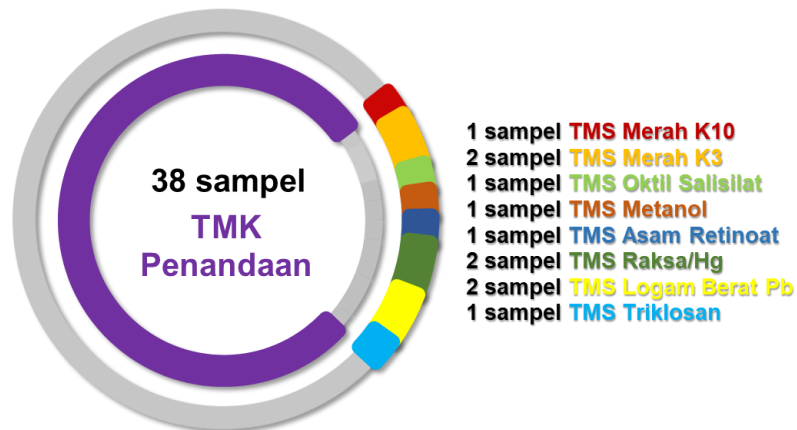
### PROFIL HASIL UJI KOSMETIK TAHUN 2024



Gambar III.32 Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik

Produk-produk TMS uji dan TMK penandaan produk Kosmetik seluruhnya diproduksi di luar Provinsi Bengkulu. Berikut profil hasil TMS uji dan TMK penandaan kosmetik:

### PROFIL TMS DAN TMK KOSMETIK TAHUN 2024



Gambar III.33 Profil TMS dan TMK Kosmetik 2024

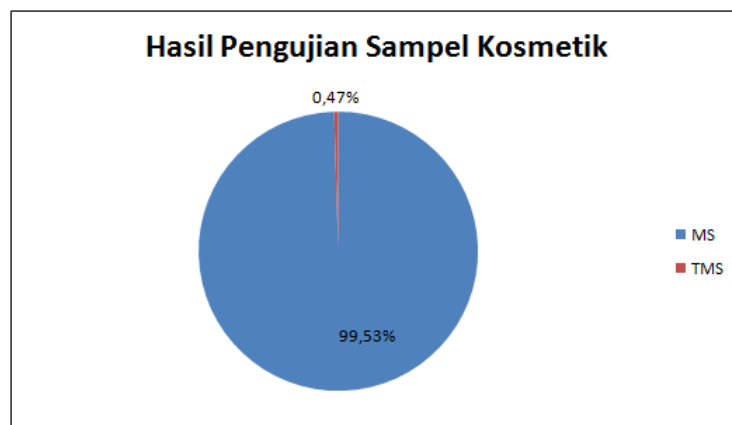
Laboratorium kosmetik untuk tahun 2024 juga menguji sampel kasus dari pihak ke-3 sebanyak 1 sampel berupa krim. Parameter yang diuji adalah Identifikasi Merkuri dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat. Sampel tersebut merupakan produksi dari luar Bengkulu.



Gambar III.34 Pengujian Kimia Sampel Kosmetik

### 3.6.3 Pengujian Mikrobiologi Kosmetika

Sampel Kosmetika yang masuk ke Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sejumlah 211 sampel pada Tahun Anggaran 2024 dan telah selesai diuji 100 % dengan hasil uji memenuhi syarat (MS). Adapun hasil pengujian sampel kosmetika berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada Gambar ...



Gambar III.35 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Kosmetika Berdasarkan Parameter Uji Tahun 2024.



Parameter yang diuji sebanyak 1055 parameter terdiri Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), identifikasi *Staphylococcus aureus*, identifikasi *Pseudomonas aeruginosa*, dan identifikasi *Candida albicans*.

### 3.6.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetika

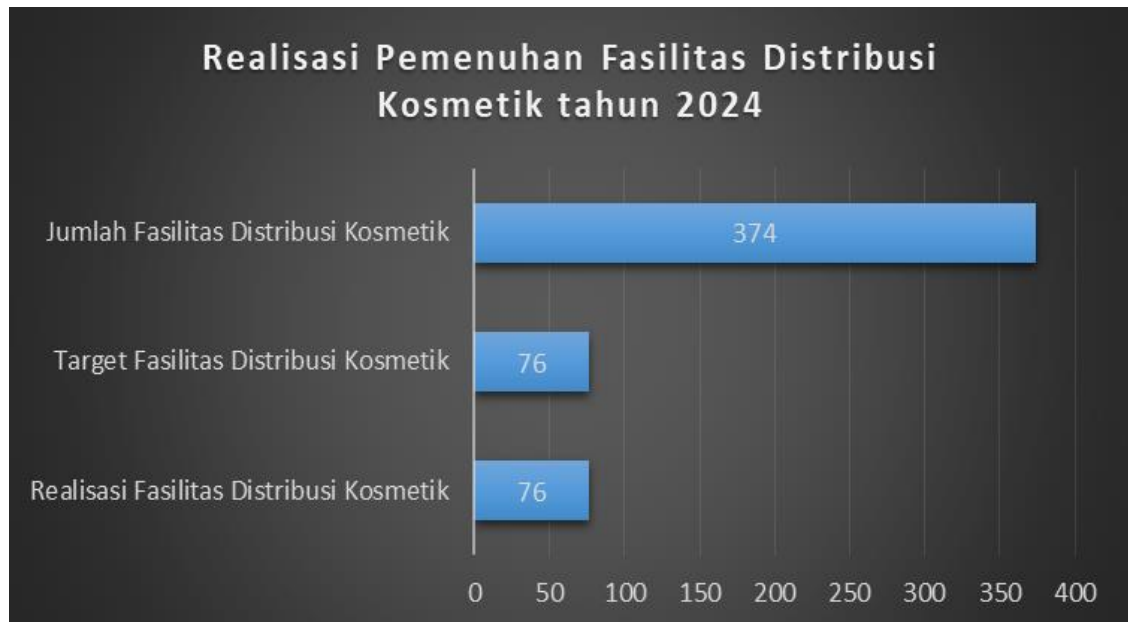
Sejak berdirinya Balai POM di Bengkulu hingga tahun 2024, belum ada sarana produksi kosmetika di wilayah kerja BPOM di Bengkulu.

### 3.6.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetika

Fasilitas distribusi kosmetika yang ada di wilayah kerja BPOM di Bengkulu sejumlah 374 sarana meliputi distributor dan agen kosmetika, toko kosmetika, salon/spa, klinik kecantikan dan Badan Usaha Pemohon Notifikasi (BUPN) yang melakukan kontrak produksi ke industri kosmetik (maklon/ *toll manufacturing*).

Target pemeriksaan fasilitas distribusi kosmetik tahun 2024 berjumlah 76 sarana, dengan realisasi hasil pemeriksaan sebanyak 76 sarana (100 %). Sarana distribusi termasuk didalamnya berupa sarana pemohon notifikasi kosmetik (BUPN) sejumlah 7 sarana.

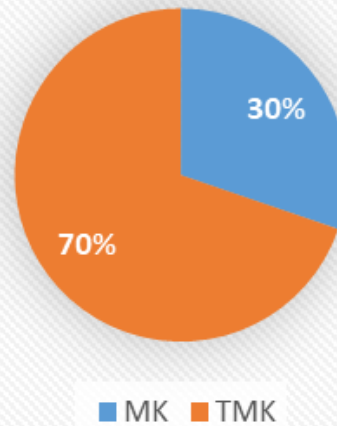
Dari hasil pemeriksaan, dinyatakan sebanyak 53 sarana (69,74%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 23 sarana (30,26 %) yang Tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar III.36 Realisasi Pemenuhan Fasilitas Distribusi Kosmetik Tahun 2024



## Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik tahun 2024



**Gambar III.37** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024

Kategori ketidaksesuaian pada 23 sarana distribusi kosmetika yang diperiksa tahun 2024 adalah mengedarkan produk kosmetika Tanpa Izin Edar dan kadaluarsa. Berikut rincian untuk sampel TMS :

- Produk Tanpa Izin Edar 20 sarana
- Produk Tanpa Izin Edar dan Kadaluarsa 2 sarana
- Produk Kadaluarsa 1 sarana

Semua temuan telah ditindaklanjuti sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan OT SK dan Kosmetik Badan POM, yaitu pemusnahan kosmetik di sarana atau di kantor Balai POM setelah sebelumnya dilakukan pengamanan dan pemanggilan pemilik sarana dalam rangka klarifikasi hasil pemeriksaan.

### 3.6.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

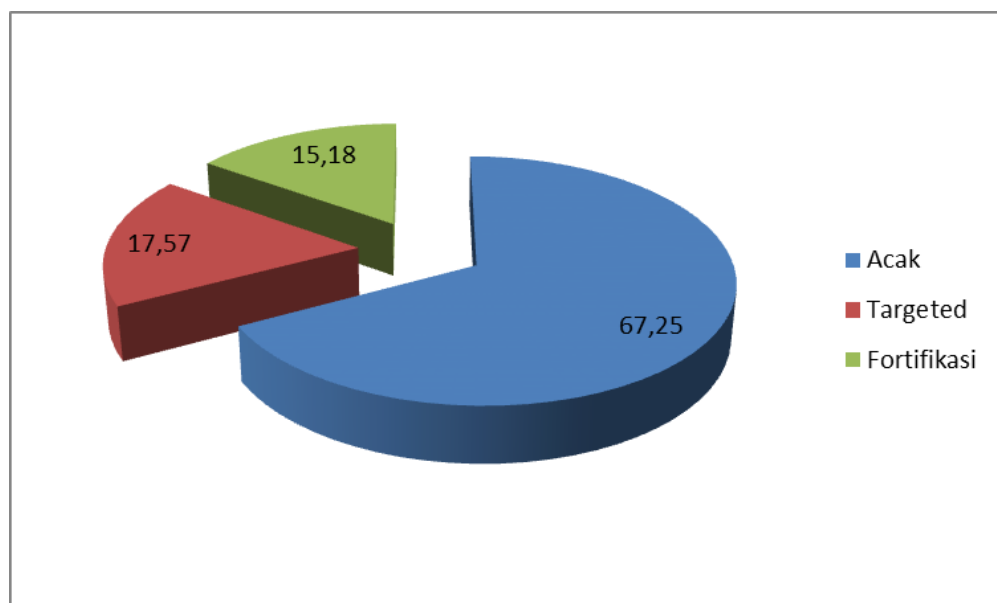
Jumlah tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana distribusi yang dilaksanakan untuk komoditi kosmetik sebanyak 23. Temuan pelanggaran pada sarana distribusi kosmetika ditindaklanjuti sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan OT SK dan Kosmetik Badan POM, yaitu pemusnahan kosmetik di sarana atau di kantor Balai POM setelah sebelumnya dilakukan pengamanan dan pemanggilan pemilik sarana dalam rangka pemeriksaan, diikuti dengan pemberian sanksi administratif berupa Surat Peringatan ke sarana.



### 3.7 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

#### 3.7.1 Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Jumlah Produk Pangan yang beredar di wilayah Provinsi Bengkulu sebanyak 5366 item. Pada Tahun 2024, Badan POM menetapkan jumlah sampel pangan untuk Balai POM di Bengkulu sebanyak 457 sampel dan terealisasi 100.87 %. Adapun sampling secara garis besar dibagi menjadi 3 kategori yaitu sampel Pangan Acak sebanyak 309 sampel, sampel Pangan Targeted sebanyak 78 sampel dan sampel pangan fortifikasi sebanyak 70 sampel. Sampel Pangan Acak terdiri dari 16 kategori pangan, sedangkan jenis sampel pangan targeted terdiri dari kategori PJAS 20 sampel, DNA Porcine sebanyak 3 sampel, Lab air 4 sampel, Spesifik Lokal/Kasus/RL 40 sampel, Pemahit pada Formalin 2 sampel dan Kemasan Pangan sebanyak 9 sampel yang berasal dari perluasan sampling Galon Poly Carbonat sebanyak 6 sampel, 3 sampel kemasan PET dan 1 sampel kemasan kaleng.



Gambar III.38 Realisasi Sampling Pangan Tahun 2024

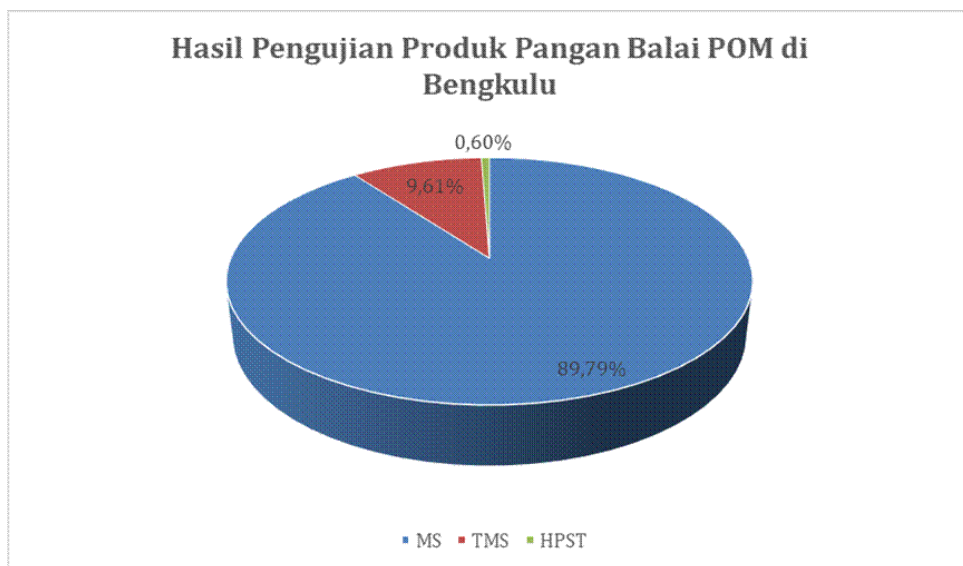


### 3.7.2 Pengujian Kimia Produk Pangan

Pada Tahun Anggaran 2024 Laboratorium Pengujian Produk Pangan berdasarkan perencanaan sampel rutin sebanyak 654 yang berasal dari DIPA dengan berbagai registrasi dengan rincian 457 sampel Balai dan 197 sampel loka.

Sampel yang diterima laboratorium Balai POM di Bengkulu sebanyak 666 yang telah diuji 100 % dengan hasil uji 589 sampel (89,79%) MS, 64 sampel (9,61%) TMS dan 4 sampel (0,6 %) HPST. Sebanyak 21 sampel tidak diuji di laboratorium Balai POM di Bengkulu melainkan diuji di Balai Besar POM di Medan. Dari 460 sampel terdapat 10 item sampel kemasan pangan dengan hasil memenuhi syarat. Parameter uji pada kemasan pangan yaitu migrasi BPA pada kemasan galon poli karbonat sebanyak 6 sampel , BPA pada kemasan kaleng sebanyak 1 sampel dan uji asetaldehid pada kemasan PET sebanyak 3 sampel.

Hasil pengujian produk pangan Balai dapat dilihat pada Gambar 3.23.

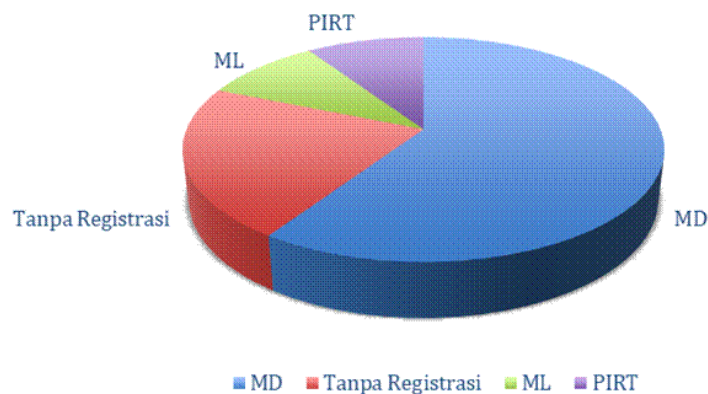


**Gambar III.39** Hasil Pengujian Produk Pangan Balai POM di Bengkulu

Rincian dari produk pangan yang TMS berdasarkan registrasi adalah produk MD 38 Sampel, ML 6 sampel, PIRT 6 sampel, Tidak teregistrasi 14 sampel. Profil Hasil Uji Sampel pangan TMS berdasarkan registrasi dapat dilihat pada Gambar 3.24 berikut:



## PROFIL HASIL UJI SAMPEL PANGAN YANG TIDAK MEMENUHI SYARAT BALAI POM DI BENGKULU



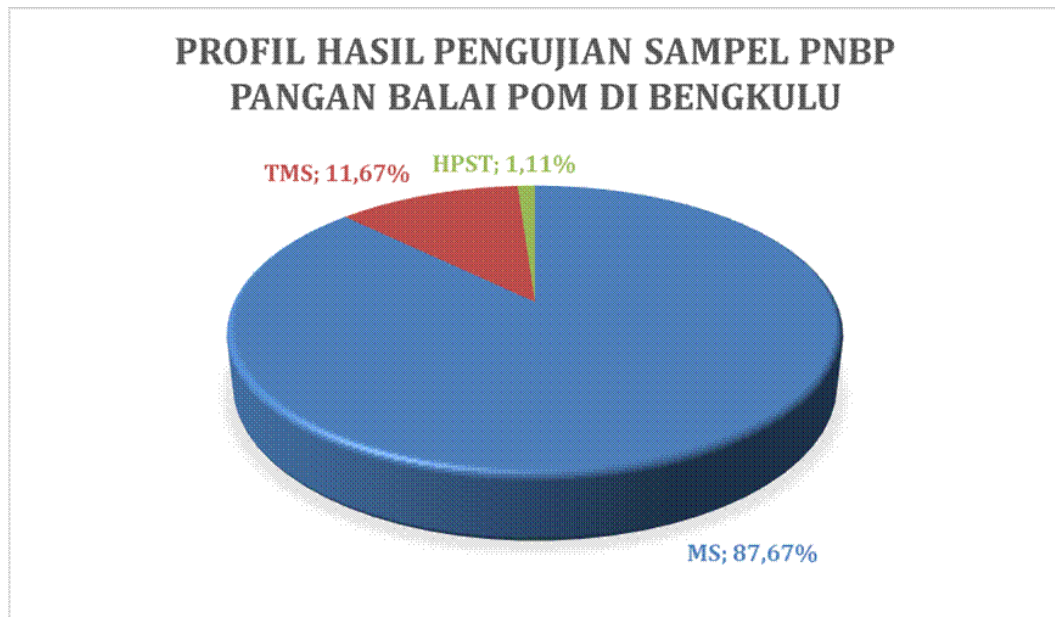
**Gambar III.40** Profil Hasil Uji Sampel pangan TMS sampling Balai POM Bengkulu.

Adapun rincian parameter yang TMS antara lain : kadar protein 2 sampel (0.43%), kadar air dan lemak 1 sampel (0.22%), ratio pengawet pemanis 1 sampel (0.22%), kadar tartrazin 6 sampel (1.29%), kadar benzoat 2 sampel (0.43%), kadar siklamat dan tartrazin 1 sampel (0.22%), kadar diastase 3 sampel (0.65%), kadar HMF 3 sampel (0.65%), kadar siklamat 3 sampel (0.65%), kadar air (destilasi) 1 sampel (0.22%), kadar sulfit 3 sampel (0.65%), identifikasi boraks 5 sampel (1.08%), kadar  $KIO_3$  1 sampel (0.22%), kadar mineral seng (Zn) 1 sampel (0.22%), kadar air dan  $KIO_3$  2 sampel (0.43%), kadar aflatoxin M1 1 sampel (0.22%), kadar air (gravimetri) 1 sampel (0.22%), kadar total asam 2 sampel (0.43%), kadar air NaCl dan  $KIO_3$  1 sampel (0.22%), kadar cemaran logam timbal (Pb) 1 sampel (0.22%), kadar cemaran logam cadmium (Cd) 1 sampel (0.22%), kadar diastase dan HMF 1 sampel (0.22%), uji mikrobiologi 3 sampel (0.65%).

Tahun 2024 jumlah sampel Loka yang diuji oleh Laboratorium BPOM di Bengkulu sebanyak 194 sampel, dengan hasil uji 175 sampel memenuhi syarat, 3 sampel HPST dan 16 sampel TMS dengan rincian parameter kadar protein 1 sampel (0.52%), kadar air dan lemak 1 sampel (0.52%), ratio pengawet pemanis 1 sampel (0.52%), kadar tartrazin 2 sampel (1.04%), kadar siklamat 3 sampel (1.56%), kadar diastase 2 sampel (1.04%), kadar HMF 2 sampel (1.04%), kadar siklamat dan tartrazin 1 sampel (0.52%), kadar air (destilasi) (1 sampel), kadar sulfit 1 sampel (0.52%), kadar  $KIO_3$  1 sampel (0.52%). Dari 194 sampel loka terdapat 2 sampel kategori kemasan pangan dengan hasil uji memenuhi syarat untuk parameter uji migrasi Bisfenol pada kemasan poli karbonat (1 sampel) dan 1 sampel uji asetaldehid pada kemasan PET.



Laboratorium pangan juga menguji dari sampel pihak ketiga (PNBP) berjumlah 180 sampel. Dari 180 sampel PNBP yang di uji, 157 sampel dengan hasil MS, 21 sampel dengan hasil TMS dan 2 sampel dengan hasil HPST, dapat di lihat pada gambar berikut:



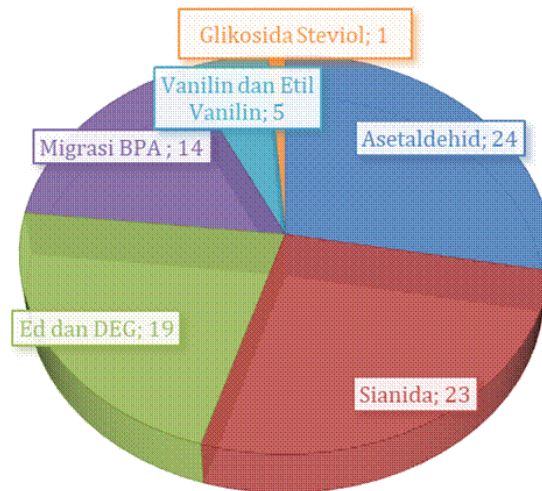
**Gambar III.41** Profil Hasil Pengujian Sampel PNBP

Adapun rincian parameter yang TMS antara lain : kadar okratoksin 17 sampel (9,44%), aktifitas diastase dan residu kloramfenikol 1 sampel (0,56%), kadar cemaran cadmium (Cd) 1 sampel (0,56%), kadar tartrazin 2 sampel (1,11%) dan kadar sulfit 1 sampel (0,56%)

Pada tahun 2024 Balai POM di Bengkulu termasuk anggota Balai Regional Medan yang mendapatkan tugas untuk uji spesifik BTP dan kemasan. Jumlah sampel Regional yang diterima dari Balai Besar/Balai/Loka POM Regional Medan sebanyak 86 sampel. Sebanyak 86 sampel memenuhi syarat untuk parameter Uji Bahan Tambahan Pangan Glikosida Steviol pada sampel es krim (1 sampel), uji kajian sianida pada makanan ringan non ekstrudat/keripik singkong (23 sampel), uji migrasi bisfenol pada kemasan kaleng ikan dalam kemasan (14 sampel), uji vanillin da etil vanillin pada MPASi dan susu formula (5 sampel) dan uji asetaldehid pada kemasan PET (24 sampel), EG dan DEG pada sirup dan BTP (19 sampel). Profil sampel regional dapat dilihat pada gambar berikut :



## PROFIL SAMPEL PANGAN REGIONAL



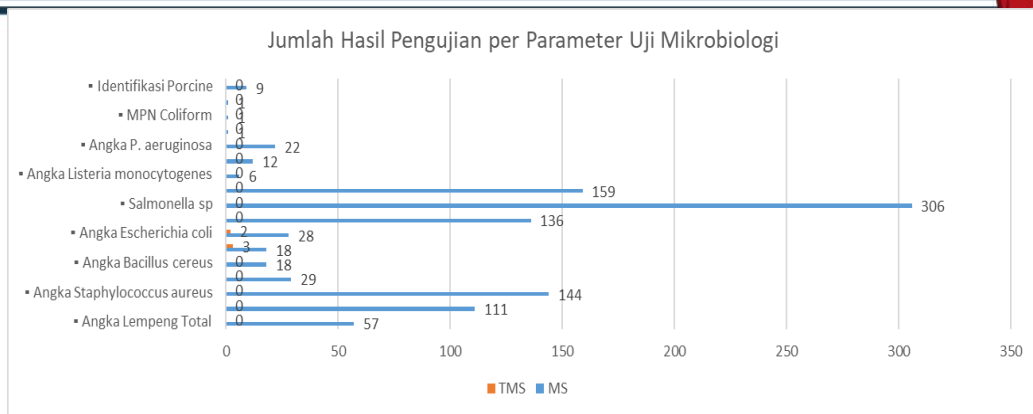
Gambar III.42 Profil sampel regional

Selain sampel rutin dan PNBP, Balai POM di Bengkulu melakukan uji sederhana sebanyak 1444 sampel dengan hasil uji 1421 sampel MS dan 23 sampel TMS uji. Sampel yang diuji dengan pengujian sederhana menggunakan test kit antara lain sampel PJAS, Pengawasan pasar, dan food security dari bahan berbahaya antara lain : Formalin, Rhodamin, Boraks dan Methanil Yellow.

### 3.7.3 Pengujian Mikrobiologi Produk Pangan

Sampel pangan yang masuk ke Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sejumlah 497 sampel rutin dan 146 sampel PNBP pada Tahun Anggaran 2024. Dari total sampel rutin sebanyak 497 sampel rutin yang telah selesai diuji, sebanyak 494 sampel memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Hasil uji TMS meliputi 1 sampel untuk parameter Angka Colifom dan 2 sampel untuk parameter Angka Coliform dan Angka *Escherichia coli*.

Sedangkan dari total sampel PNBP sebanyak 146 sampel yang telah selesai diuji, sebanyak 146 sampel memenuhi syarat (MS). Adapun hasil pengujian sampel pangan berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada Gambar III.41.



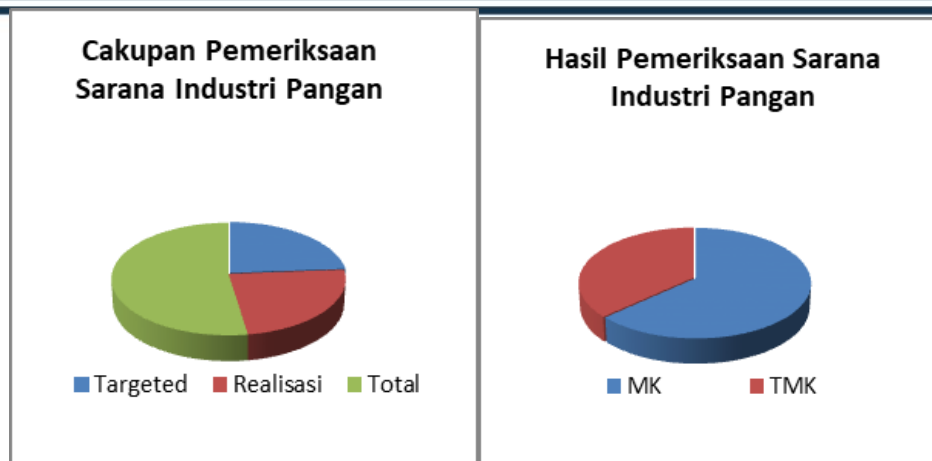
**Gambar III.43** Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Pangan Berdasarkan Parameter Uji Tahun 2024

Parameter yang diuji sebanyak 1063 parameter uji terdiri dari Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Angka *Staphylococcus aureus*, Angka *Clostridium perfringens*, Angka *Bacillus cereus*, Angka *Coliform*, Angka *Escherichia coli*, MPN *Escherichia coli*, identifikasi *Salmonella sp*, Angka *Enterobacteriaceae*, Angka *Listeria monocytogenes*, identifikasi *Listeria monocytogenes*, Angka *Pseudomonas aeruginosa*, identifikasi *Enterobacteriaceae*, MPN *Coliform*, MPN *Enterobacteriaceae* dan identifikasi DNA *Porcine*.

### 3.7.4 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Sarana industri pangan yang ada di wilayah kerja BPOM di Bengkulu yang telah mendapatkan izin edar MD sampai dengan akhir tahun 2024 sejumlah 108 sarana, dimana 30 diantaranya adalah industri pangan yang baru mendapat sertifikat Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (IP CPPOB) di tahun 2024. Target pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan tahun 2024 sebanyak 55 sarana, yang terdiri dari 49 (89,90) sarana industri pangan MD dan 6 (10,10 %) sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Realisasi pemeriksaan terhadap target sebanyak sarana (100%) dengan hasil pemeriksaan sebanyak 49 Sarana industri pangan MD dan 6 sarana PIRT.

Dari 49 sarana industri pangan MD yang diperiksa, sebanyak 31 (63,27 %) sarana memenuhi ketentuan dan 18 (36,73%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pemeriksaan yang TMK ditindaklanjuti dengan pemberian surat peringatan kepada sarana yang ditembuskan ke Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dan Dinas perindustrian dan Perdagangan Kab/Kota setempat, serta melakukan tindakan perbaikan (CAPA). Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan dapat dilihat pada Gambar III.42.

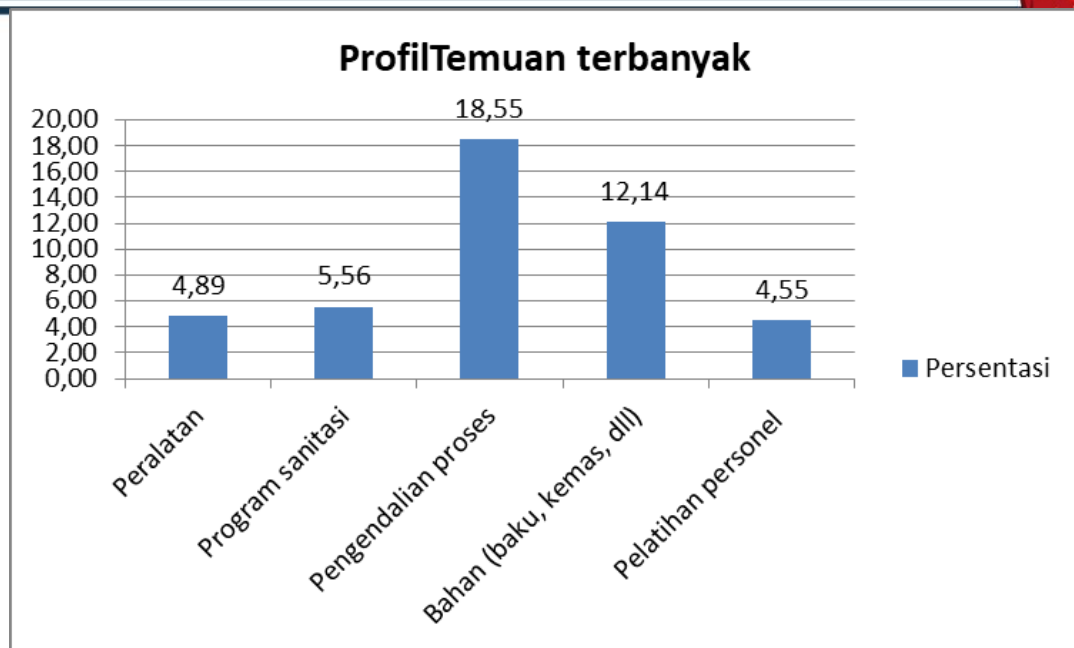


**Gambar III.44** Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan MD Tahun 2024

Dari 18 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) ditemukan pelanggaran dalam hal pemenuhan persyaratan bangunan, peralatan, fasilitas hygiene sanitasi dan kurang konsistennya sarana dalam penerapan CPPOB di setiap tahapan produksi. rincian sarana yang tidak memenuhi ketentuan, antara lain :

- 3 sarana produksi pangan fortifikasi yang melakukan produksi dengan alur yang berbeda dengan alur produksi saat pendaftaran CPPOB dan tidak melakukan pengujian terhadap kadar fortifikan yang ditambahkan
- 1 sarana produksi, pangan fortifikasi yang tidak memenuhi persyaratan terhadap standar bangunan, pengujian fortifikan, keberishan, kalibrasi peralatan
- 1 sarana air minum dalam kemasan tidak memenuhi persyaratan dalam standar bangunan, pemenuhan sanitasi dilingkungan produksi maupun dalam ruang produksi, tidak melakukan pengujian mutu terhadap bahan baku dan produk jadi, dan tidak melakukan pemantauan terhadap tahapan kritis.
- 1 sarana pangan yang tidak memenuhi ketentuan pada label, dimana tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa pada produk jadi
- 4 sarana produksi kopi bubuk yang tidak memenuhi ketentuan dalam sanitasi lingkungan sekitar, peralatan, pengendalian proses dan alur produksi, dan
- 5 sarana pangan olahan lainnya yang juga tidak memenuhi ketentuan dalam sanitasi lingkungan sekitar dan area produksi, peralatan, pengendalian proses dan alur produksi.

Dari 25 aspek CPPOB yang harus dipatuhi pelaku usaha, berikut 5 aspek temuan ketidak patuhan terbanyak pada sarana produksi pangan olahan

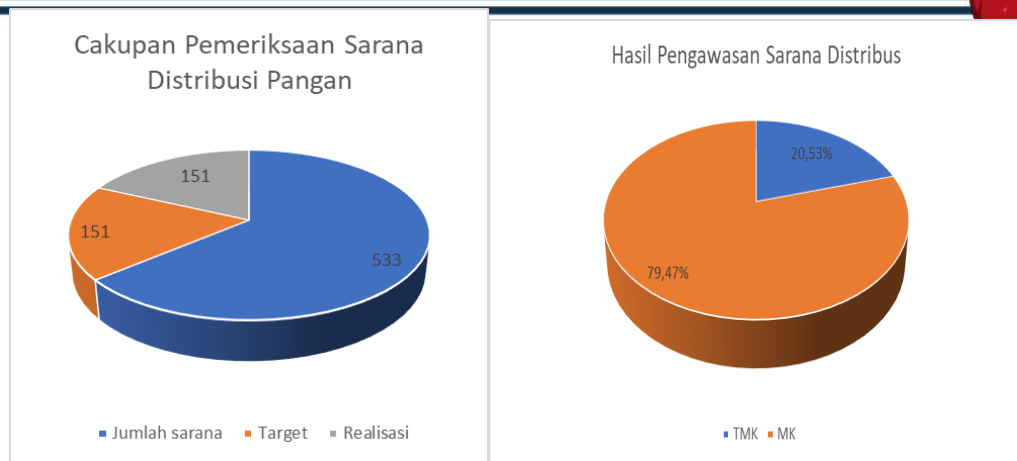


**Gambar III.45** Profil Temuan Terbanyak

Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di wilayah kerja BPOM di Bengkulu sejumlah 1579 (Seribu lima ratus tujuh puluh sembilan) sarana. Target pemeriksaan sebanyak 6 sarana terealisasi sebanyak 6 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan sebanyak 1 sarana (16,67%) memenuhi ketentuan (MK) dan 5 sarana IRTP (83,33%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Jenis TMK di sarana adalah konstruksi bangunan, higiene sanitasi, dokumentasi produksi, alur produksi yang tidak berurutan dan pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

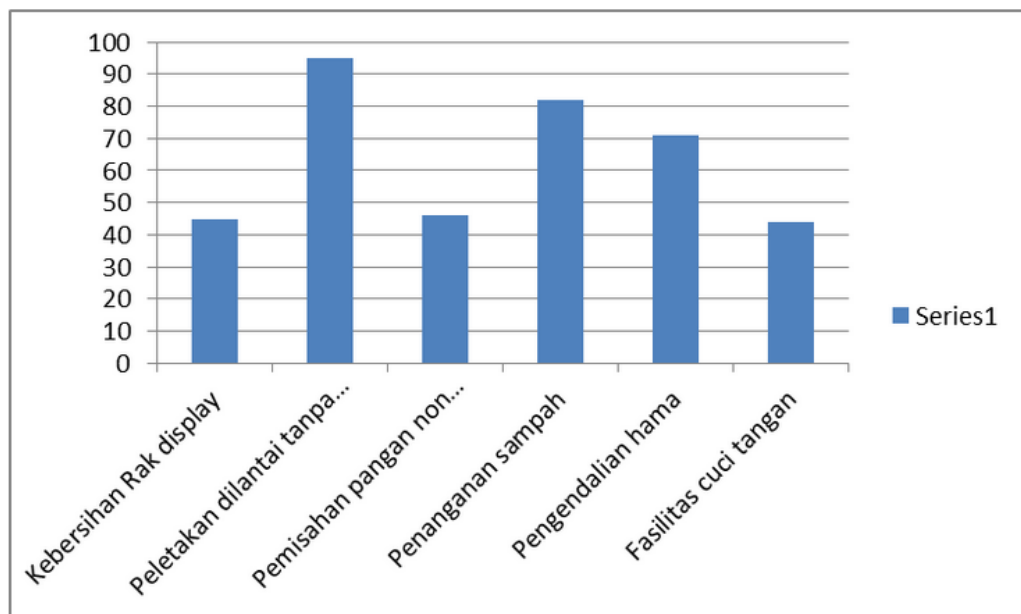
### 3.7.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan

Sarana distribusi pangan yang masuk dalam pengawasan Balai POM di Bengkulu sejumlah 637 sarana meliputi distributor pangan, grosir, agen, supermarket, minimarket, dan toko swalayan. Target pemeriksaan sarana sejumlah 151 sarana termasuk Pemeriksaan Rutin dan dalam rangka Pengawasan Intensifikasi Pangan menjelang Hari Raya Keagamaan. Pemeriksaan dilaksanakan terhadap 151 sarana dengan realisasi 100,0%. Dari hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 115 sarana (76,16%) memenuhi ketentuan dan 36 sarana (23,84%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada Gambar III.46.



**Gambar III.46** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024

Hasil pengawasan sarana distribusi pangan dikategorikan sebagai Memenuhi Ketentuan atau tidak memenuhi ketentuan ditentukan dari jumlah dan jenis temuan yang diperoleh dari kepatihan cara peredaran pangan olahan yang baik. Setiap temuan di tindak lanjut sesuai jenis ketentuan. Untuk temuan produk TIE diberikan peringatan keras, temuan produk expire diberi surat peringatan, sedangkan temuan lainnya diberikan surat tindak lanjut hasil pengawasan. Sepanjang tahun 2024 telah dikeluarkan 17 surat peringatan Profil temuan pelanggaran sarana distribusi pangan dapat dilihat pada Gambar III.47.



**Gambar III.47** Kategori Pelanggaran Sarana Distribusi Pangan 2024

Pengawasan sarana distribusi pangan dilakukan dengan menilai kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan Cara Distribusi Pangan yang Baik (CDPB). Dari tabel, terlihat bahwa temuan terbanyak berkaitan dengan produk pangan yang diletakkan



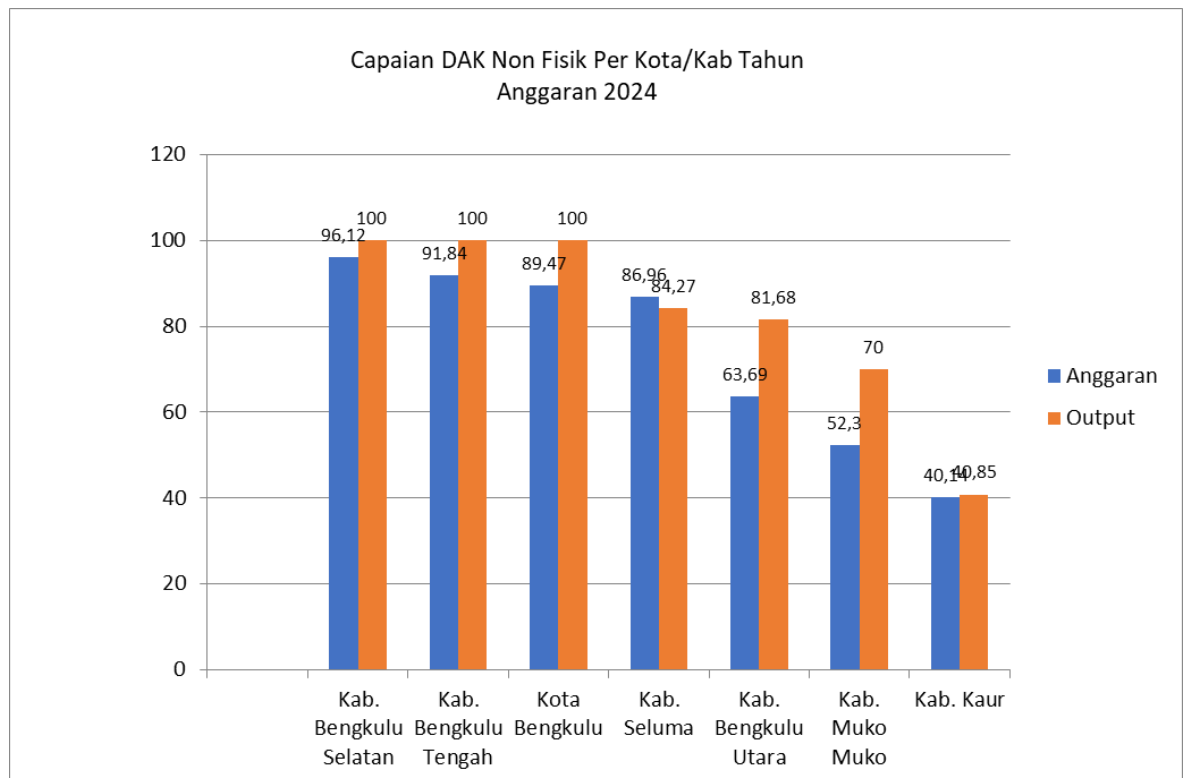
langsung di lantai tanpa alas atau palet yang sesuai serta masih menempel ke dinding. Hal ini terutama disebabkan oleh kapasitas toko yang tidak sebanding dengan jumlah produk pangan yang dijual.

Temuan lainnya yang sering dijumpai meliputi :

- Tidak adanya sistem pengendalian hama di sarana distribusi serta penggunaan racun sebagai metode pengendalian hama.
- Penanganan sampah yang kurang memadai, seperti penumpukan sampah di area gudang, penggunaan tempat sampah tanpa tutup, atau hanya menggunakan kardus/kantong plastik.
- Kebersihan rak display yang kurang terjaga, di mana saat pemeriksaan ditemukan dalam kondisi berdebu.
- Fasilitas cuci tangan yang tidak lengkap dan kurang terawat.

Balai POM di Bengkulu juga melakukan pengawalan terkait dengan implemetasi Dana Alokasi Khusus Non Fisik Obat dan Makanan yang dilimpahkan kepada Pemerintah Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.515.210.000,- dan realisasi Rp. 1.929.239.644 dengan presentasi capaian 76,34 %.

Rincian capaian anggaran dan output per kabupaten Kota tertera pada grafik berikut :



**Gambar III.48** Capaian DAK Non Fisik Per Kota/Kab Tahun Anggaran 2024



Bentuk pendampingan yang dilakukan Balai POM di Bengkulu terhadap pengelolaan anggaran DAK non fisik ini adalah :

**Tabel III.3** Tabel Bentuk Kegiatan Pembinaan/Pendampingan terhadap pengelolaan anggaran DAK non fisik

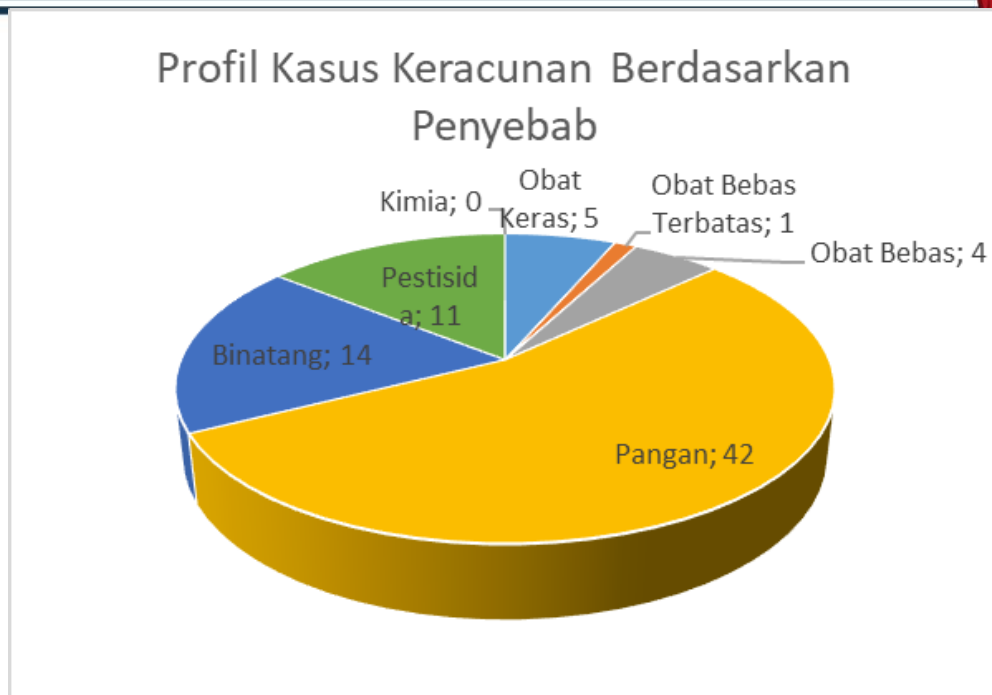
No	Tanggal	Kegiatan Pembinaan/Pendampingan		
			Mandiri	Terpadu
1	Jan-Feb 2024	Koordinasi DAK ke masing-masing Dinkes	V	
2	Maret-April 2024	Monev DAK TW I dengan masing-masing Dinkes	V	
3	Apr-24	Bimtek Penilaian Mandiri Pre Post Marekt PIRT Regional Barat II		V (Ditwas produksi)
4	Juni 2024	Koordinasi Pimpinan terkait DAK di Kota Bengkulu	V	
5	Juni 2024	Koordinasi Pimpinan terkait DAK di Bengkulu Tengah	V	
6	Juni 2024	Koordinasi Pimpinan terkait DAK di Kab Kaur	V	
7	Agustus 2024	Koordinasi Pimpinan terkait DAK di Kab Bengkulu Utara	V	
8	Desember 2024	Koordinasi Pimpinan terkait DAK di Kab Mukomuko	V	
9	Desember 2024	Evaluasi DAK akhir tahun	V	

### 3.7.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pangan

Jumlah tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan untuk komoditi Pangan sebanyak 158. Terhadap hasil pemeriksaan yang TMK ditindaklanjuti dengan pemberian surat rekomendasi kepada Dinas kesehatan kabupaten setempat untuk memberikan Peringatan kepada pelaku usaha dan dilanjutkan dengan perbaikan terhadap temuan.

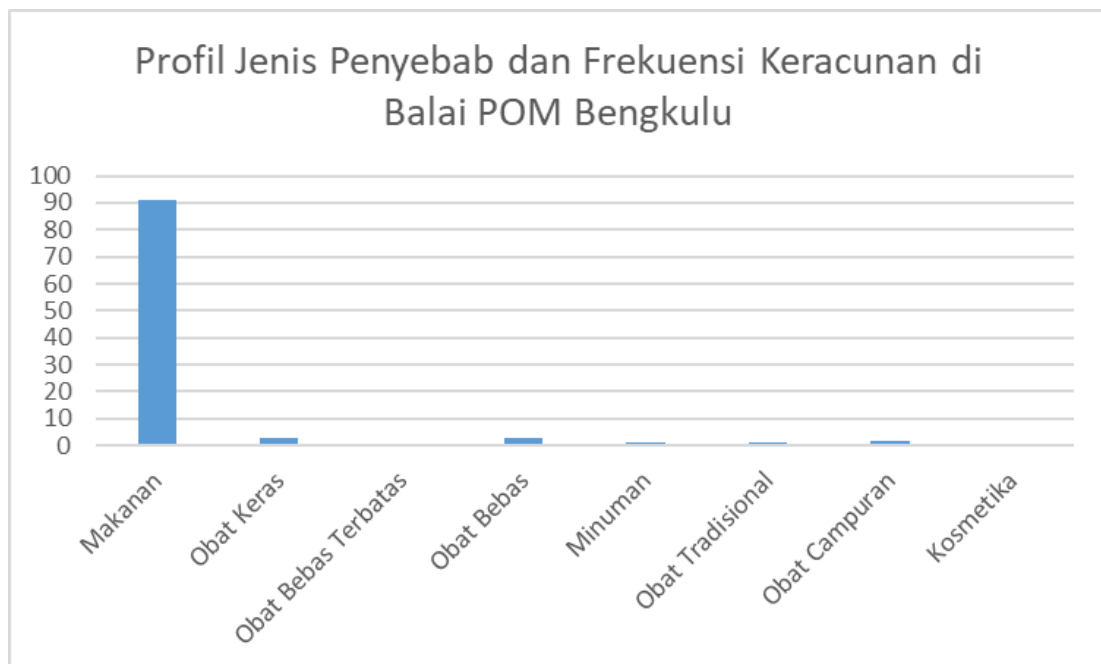
### 3.7.7 Data Kasus Keracunan

Balai POM di Bengkulu melakukan pengumpulan data kasus keracunan di rumah sakit, kemudian dilaporkan ke SIKER pusat dengan menggunakan aplikasi SPIMKER. Jumlah Data kasus keracunan sebanyak 103 kasus dengan rincian Kota Bengkulu 88 kasus, Kabupaten Bengkulu Utara 6 kasus, Kabupaten Mukomuko 2 kasus, Kabupaten Bengkulu Selatan 5 kasus, dan Kabupaten Lebong 2 kasus, Jumlah data kasus keracunan terkumpul sebanyak 103 kasus dan 0 pasien meninggal.



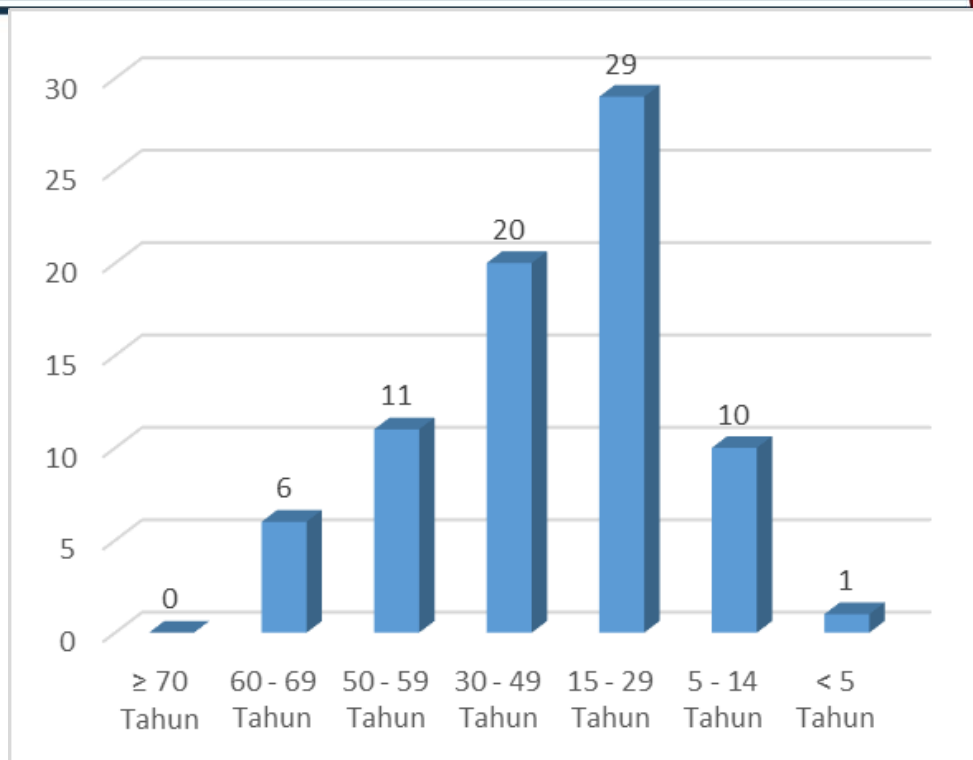
**Gambar III.49** Profil kasus keracunan berdasarkan penyebab

Jenis penyebab dan Frekuensi keracunan dapat dilihat pada Gambar III.48



**Gambar III.50** Profil Jenis Penyebab dan Frekuensi Keracunan di Balai POM Bengkulu

Korban keracunan paling banyak terjadi pada rentang usia 15-29 tahun yaitu sebanyak 32 kasus. Profil korban keracunan berdasarkan rentang usia dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar III.51** Profil korban keracunan berdasarkan rentang usia.

### 3.7.8 Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan



**Gambar III.52** Kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Gerakan Keamanan Pangan Desa

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Pelaksanaan Desa Pangan Aman perlu disesuaikan dengan kebijakan pemerintah saat ini dengan bertujuan untuk mendukung pencapaian target pemerintah salah satunya program percepatan penurunan stunting. Program Desa Pangan Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang pada tahun 2024 intervensi dilaksanakan di 2 kabupaten/kota yaitu kabupaten Rejang Lebong dan



Kota Bengkulu dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 7 desa, sedangkan pengawasan terhadap desa intervensi tahun 2020-2023 dilaksanakan pada 5 Kabupaten. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS). Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. BPOM di Bengkulu melakukan intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di masing masing pasar, desa dan sekolah sampai akhirnya terbentuk masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya. Komunitas yang akan diintervensi misalnya IRTP, pelaku usaha ritel/warung, pedagang pasar, Ibu ibu PKK, Karang Taruna, pengelola kantin sekolah, komunitas sekolah, pondok pesantren, dll. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada prinsipnya terdiri dari beberapa tahapan yang diawali dengan audiensi/advokasi kepada Pemerintah Daerah termasuk seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang terlibat antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bappeda, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dll. Pada saat advokasi akan ditentukan lokus desa, pasar dan sekolah yang telah didahului dengan survey pasar. Tahapan selanjutnya adalah bimbingan teknis kader desa, sekolah dan pasar. Pada saat Bimtek kader akan diberikan materi tentang keamanan pangan dan para kader juga akan dilatih untuk pengujian sederhana menggunakan tes kit untuk mengetahui keberadaan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan antara lain formalin, boraks, rhodamine B dan methanil yellow. Setelah dilakukan Bimtek kader keamanan pangan, para kader ini akan melakukan bimbingan teknis kepada komunitas di lingkungannya. Bimbingan teknis yang dilakukan oleh kader keamanan pangan tetap dalam pengawasan dan pendampingan oleh Tim BPOM Bengkulu. Setelah semua anggota komunitas memahami prinsip prinsip keamanan pangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari, akan dilakukan intensifikasi pengawasan keamanan pangan melalui sampling dan uji bahan berbahaya menggunakan rapid test. Fasilitasi keamanan pangan melalui pendampingan penerapan keamanan pangan di sarana produksi juga merupakan bagian dari program keamanan pangan terpadu. Setelah semua tahapan ini selesai akan dilakukan monitoring dan evaluasi dengan tujuan melihat penerapan prinsip keamanan pangan dan menurunnya jumlah pangan yang mengandung bahan berbahaya. Pendampingan program keamanan pangan ini dilakukan sampai masyarakat dapat menyusun dan mengembangkan program keamanan pangan secara mandiri menggunakan APBD atau APBDes. Adalah hal yang sangat



membanggakan jika masyarakat telah secara mandiri mampu mengembangkan program keamanan pangan sesuai kebutuhan mereka, terutama jika Pemerintah Daerah berkomitmen untuk mereplikasi Program Keamanan Pangan Terpadu ini ke Desa, Pasar atau Sekolah yang lain.

Adapun laporan pelaksanaan setiap tahap program ini adalah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.4** Pelaksanaan GKPD

No	Tahapan Kegiatan	Waktu dan tempat pelaksanaan	Hasil dan keterangan
1	Persiapan	1. Survei di Kota Bengkulu tanggal 16 – 19 Januari 2024	Kelurahan yang terpilih untuk program GKPD tahun 2024 adalah : Kelurahan Jembatan Kecil, Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kelurahan Bumi ayu, Kelurahan Pematang Gubernur, Kelurahan Sumber Jaya
		2. Survei Kabupaten Rejang Lebong	Desa yang terpilih untuk program GKPD tahun 2024 adalah: Desa Air Meles Bawah dan Desa Rimbo Recap
2	Advokasi Kelembagaan Desa	1. Kota Bengkulu tanggal 22 April 2024, di Aula Hotel Santika Kota Bengkulu	Komitmen pemda mendukung Program GKPD
		2. Kabupaten Rejang Lebong tanggal 30 April 2024 di Hotel Sapanak Curup	



3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	1. Kota Bengkulu 5-6 Juni 2024 di Hotel Santika	Telah dilatih KKPD di utusan masing-masing desa yang terdiri dari kader keluarga 5 orang, kader masyarakat 5 orang, kader sekolah 5 orang, ditambah dengan tenaga PKP/DFI/sanitarian. Total KKPD dari desa adalah 75 orang.
		2. Kabupaten Rejang Lebong tanggal 14-15 Juni 2024 di Hotel Mutiara Curup	
4	Bimtek Komunitas	1. Kelurahan Pematang Gubernur tanggal 14-15 Agustus 2024	Bimtek dilakukan oleh kader kepada komunitas dengan rincian komunitas per desa sebagai berikut: Komunitas keluarga 10 orang Komunitas sekolah 8 orang Komunitas masyarakat 8 orang Komunitas Pangan Olahan 8 orang Komunitas Pangan Siap Saji 8 orang Komunitas ritel/toko 8 orang Total komunitas yang dibimtek sebanyak 350 orang.
		2. Kelurahan Sawah Lebar Baru 19-20 Agustus 2024,	
		3. Kelurahan Jembatan Kecil 21-22 Agustus 2024	
		4. Kelurahan Bumiayu 23-24 Agustus 2024	
		5. Kelurahan Sumber Jaya 29-30 Agustus 2024	
		6. Desa Air Meles Bawah Kab. Rejang Lebong 18-19 Juli 2024	
		7. Desa Rimbo Recap Kab. Rejang Lebong 24-25 Juli 2024	



5	Fasilitasi Keamanan Pangan	1. Pematang Gubernur tanggal 15 Agustus 2024 dan 28 oktober 2024	Kader melakukan fasilitasi kepada komunitas sebagai bentuk pendampingan praktek keamanan pangan. Fasilitasi dilakukan sebanyak 2 kali dalam kurun waktu 2 bulan.
		2. Sawah Lebar Baru tanggal 20 Agustus 2024 dan 23 Oktober 2024	
		3. Jembatan Kecil tanggal 22 Agustus 2024 dan 29 Oktober 2024	
		4. Bumi Ayu tanggal 24 Agustus 2024 dan 30 Oktober 2024	
		5. Sumber Jaya tanggal 30 Agustus 2024 dan 15 Oktober 2024	
		6. Rimbo Recap tanggal 19 Juli 2024 dan 27 Agustus 2024	
		7. Air Meles Bawah tanggal 25 Juli 2024 dan 28 Agustus 2024	
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	<p>1. Pre intervensi Kota Bengkulu:</p> <p>A. Kelurahan Sumber Jaya tanggal 2 Mei 2024</p> <p>B. Kelurahan Bumi Ayu Tanggal 7 Mei 2024</p> <p>C. Kelurahan Pematang Gubernur tanggal 8 Mei 2024</p> <p>D. Kelurahan Sawah Lebar Baru tanggal 16 Mei 2024</p>	Sampel yang diuji saat pre intervensi dan post intervensi masing-masing sebanyak 304 sampel pre intervensi dan 206 sampel post intervensi dengan hasil 100% memenuhi syarat (MS).



		<p>E. Kelurahan Jembatan Kecil tanggal 17 Mei 2024 2, Pre Intervensi Kabupaten Rejang Lebong</p> <p>A. Desa Rimbo Recap tanggal 27 Mei 2024 B. Desa Air Meles Bawah tanggal 28 Mei 2024</p> <p>2. Post intervensi di Kabupaten Bengkulu Tengah tanggal 10 - 14 Juli 2023 , di Kabupaten Bengkulu Utara tanggal 1 - 2 November 2023</p>	
7	Monitoring dan evaluasi	19 November 2024 di Hotel Santika, Kota Bengkulu	Komitmen pemda untuk mendukung program GKPD melalui program Pemda yang dapat diintegrasikan mendukung program GKPD.
8	Lomba Desa Pangan Aman	November - Desember 2024	Telah dilakukan pendampingan pengusulan nominasi lomba desa di Kab. Seluma

Program Desa Pangan Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang pada tahun 2024 telah dilaksanakan di 2 Kabupaten/Kota di Bengkulu dan pengawalan desa tahun 2020-2023 di 5 Kabupaten. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS). Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. BPOM di Bengkulu akan melakukan



intervensi dan pendampingan kepada komunitas komunitas yang ada di masing masing pasar, desa dan sekolah sampai akhirnya terbentuk masyarakat mandiri yang mampu menyediakan pangan yang aman dan bermutu untuk lingkungan terdekatnya. Komunitas yang akan diintervensi misalnya IRTP, pelaku usaha ritel/warung, pedagang pasar, Ibu ibu PKK, Karang Taruna, pengelola kantin sekolah, komunitas sekolah, pondok pesantren, dll.

### **3.7.9 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orang tua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orang tua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan keamanan pangan anak lebih terjamin.

Pangan jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Program ini memerlukan keterlibatan lintas sektor baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya,



dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan. Adapun program kegiatan Intervensi PJAS Sekolah Tahun 2024 dilakukan dengan Tahapan Sebagai Berikut:

### **3.7.9.1 Kegiatan Pendahuluan Intervensi PJAS**

#### **1. Koordinasi dan advokasi**

- a. Tim 2 Infokom melakukan koordinasi dengan pejabat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan , Dinas Cabang Pendidikan wilayah dan kantor Kementerian agama untuk menyampaikan rencana kegiatan program PJAS , selajutnya kepala Balai POM Bengkulu yang didampingi oleh Ketua 2 tim Kerja Infokom melakukan audiensi kepada Pemerintah Daerah Kota Bengkulu dan Kabupaten Rejang Lebong untuk mendukung pelaksanaan program PJAS Aman.
- b. Berdasarkan masukan Dinas Pendidikan terkait petugas BPOM Bengkulu melakukan survei sekolah yang direkomendasikan pada lokus yang sama dengan lokus program Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Desa Pangan Pangan
- c. Petugas BPOM Bengkulu, melakukan audiasi/koordinasi kepada Kepala Sekolah terpilih intervensi sebelum pelaksanaan intervensi.

#### **2. Survei Sekolah Rekomendasi Pro PN PJAS Aman Tahun 2024**

##### **a. Kota Bengkulu**

Kegiatan survey sekolah di kota Bengkulu dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2024. Sebelumnya Tim 2 Substansi Infokom Balai POM di Bengkulu melakukan koordinasi terlebih dahulu ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu dan Kementerian Agama Kota Bengkulu terkait data-data sekolah yang akan dilakukan survey untuk program nasional intervensi PJAS aman tahun 2024. Jumlah sekolah yang dilakukan survey sebanyak 19 sekolah meliputi SD, SMP dan SMA. Dari 19 (Sembilan belas) sekolah yang telah disurvei kemudian dilakukan penilaian sesuai dengan kriteria sehingga didapat 10 (sepuluh) sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan intervensi program PJAS aman tahun 2024 di kota Bengkulu.

Kriteria untuk Penetapan Sekolah yang akan diintervensi antara lain :

1. Memiliki kantin permanen
2. Memiliki prestasi baik tingkat daerah maupun nasional
3. Termasuk sekolah ramah anak/sekolah adiwiyata/sekolah sehat



4. Memiliki komitmen untuk bekerja sama
5. Memiliki program yang dapat disinergikan dan dikolaborasi dengan program “Keamanan Pangan” dari sektor lain.

Selain pemenuhan kriteria tersebut, pertimbangan jarak antar sekolah intervensi menjadi penting bagi kelancaran dari segi waktu dan biaya yang akan diperlukan.

Adapun 10 (sepuluh) sekolah yang terpilih untuk kegiatan intervensi PJAS aman yaitu sebagai berikut :

**Tabel III.5** Daftar Sekolah terpilih untuk kegiatan intervensi PJAS aman

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD Negeri 2 Kota Bengkulu	Jl. Fatmawati, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
2.	SD Negeri 8 Kota Bengkulu	Jl. Rejamat No.8, Ps. Baru, Kec. Tik. Segara, Kota Bengkulu
3.	SD Negeri 9 Kota Bengkulu	Anggut Atas, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
4.	SD Negeri 71 Kota Bengkulu	Pematang Gubernur, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu
5.	SD Negeri 76 Kota Bengkulu	Jalan Raya Padang Kemiling Kota Bengkulu, Pekan Sabtu
6.	MIN 2 Kota Bengkulu	Komplek, UIN Fatmawati, Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa
7.	SMP Negeri 1 Kota Bengkulu	Jl. Jendral. Sudirman, Tengah Padang, Kec. Tik. Segara, Kota Bengkulu
8.	SMP Negeri 16 Kota Bengkulu	Jl. A Rahman, Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu



9.	SMA Negeri 3 Kota Bengkulu	Jl. RE Martadinata I, Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu
10.	SMA Negeri 7 Kota Bengkulu	Jl. Sadang, Lingkar Barat, Gading Cempaka, Lkr. Barat, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu

b. Kabupaten Rejang Lebong

Di Kabupaten Rejang Lebong Survei sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 – 26 Januari 2024 atas 22 sekolah yang direkomendasi oleh Dinas Pendidikan, Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan cabang wilayah II Curup kabupaten Rejang Lebong. Dari 22 sekolah yang dilakukan survey diambil menjadi 9 (sembilan) sekolah yang memenuhi kriteria untuk diintervensi program PJAS Aman tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

**Tabel III.6** Daftar Sekolah yang memenuhi kriteria untuk intervensi program PJAS Aman tahun 2024

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD Negeri 4 Rejang Lebong	Jl. Tirta Kencana No.25, Kp Banyumas, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong
2.	SD Negeri 7 Rejang Lebong	Jl. Ketahun, Batu Galing, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong
3.	SD Negeri 13 Rejang Lebong	Jl. Dr. Ak Gani, Tunas Harapan, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong



4.	SD Negeri 77 Rejang Lebong	Jl. Pembangunan, Desa Teladan, Kec. Curup Sel., Kabupaten Rejang Lebong
5.	SDIT BinBaz Rejang Lebong	Talang Benih, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong
6.	SMP Negeri 1 Rejang Lebong	Jl. Basuki Rahmat, Air Putih Lama, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong
7.	SMP Negeri 4 Rejang Lebong	Perbo, Kec. Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong
8.	SMK Negeri 1 Rejang Lebong	Air Rambai, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong
9.	MAN Rejang Lebong	Talang Rimbo Baru, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong

### 3.7.9.2 ADVOKASI KOMITMEN PEMDA DAN LINTAS SEKTOR

#### 1. Kota Bengkulu

Kegiatan Advokasi Lintas Sektor di Kota Bengkulu dilaksanakan secara terpadu untuk program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), Desa Pangan Aman dan Sekolah dengan Pasar Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman pada tanggal 22 April 2024 di Hotel Santika, Kota Bengkulu. Advokasi ini dimaksudkan untuk menggalang komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu di kota Bengkulu. Kegiatan tersebut dibuka oleh PJ. Setda Kota Bengkulu Ir. Eka Rika Rino, MM.

#### 2. Kabupaten Rejang lebong



Kegiatan Advokasi Lintas Sektor di Kabupaten Rejang Lebong dilaksanakan secara terpadu untuk program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), Desa Pangan Aman dan Sekolah dengan Pasar Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman pada tanggal 30 April 2024 di Hotel Sepanak Curup Rejang Lebong. Advokasi ini dimaksudkan untuk menggalang komitmen pemerintah daerah dalam pelaksanaan Program Pangan Terpadu di kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Pemerintah Daerah dan OPD Rejang Lebong yang dibuka oleh Staf Ahli Bupati Rejang Lebong, bapak M.Andy Afriyanto, SE.

### **3.7.9.3 SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN SEKOLAH**

#### **1. Kota Bengkulu**

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 bertempat di Hotel Adeeva, Pantai Panjang, Kota Bengkulu yang dibuka secara langsung oleh Ibu Firni, Apt, M.Kes selaku ketua Tim 2 Substansi Infokom Balai POM di Bengkulu. Adapun Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman;
- b. Mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan;
- c. Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.

Peserta kegiatan berjumlah 135 orang peserta yang terdiri dari 1 orang Guru Penanggung Jawab Kantin/UKS dan 2 orang siswa/dokter kecil dari 9 sekolah intervensi dan 35 sekolah perluasan setingkat SD/SMP/SMA yang ada di Kota Bengkulu. Dalam kegiatan tersebut juga hadir undangan 2 orang wakil dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu yang membidangi SD , SMP dan dan satu orang Dinas Pendidikan Provinsi yang membidangi SMA.

#### **2. Kabupaten Rejang Lebong**

Rabu tanggal 2 Mei 2024, Balai POM di Bengkulu melaksanakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Kab. Rejang Lebong bertempat di Hotel Golden Rich 88, Rejang Lebong. Dra. Firni, Apt., M.Kes., selaku Ketua Tim 2 Substansi Infokom, menyampaikan sambutan mewakili Kepala Balai POM di Bengkulu yang berhalangan hadir sekaligus membuka acara kegiatan tersebut. Beliau menyampaikan bahwa pentingnya peran kantin sekolah dalam menyediakan pangan jajanan anak sekolah yang aman, sehat dan bergizi sebagai salah satu



faktor penting dalam terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas terutama dari sisi kesehatan. Dinas Pendidikan Kab. Rejang Lebong yang diwakili oleh Kabid Pembinaan SD, Bapak Berlian. R mengucapkan terima kasih atas pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan ini.

Jumlah peserta sebanyak 135 orang yang hadir secara luring terdiri dari 1 orang Guru Penanggung Jawab Kantin/UKS dan 2 orang siswa/dokter kecil dari 9 sekolah intervensi serta 36 sekolah perluasan setingkat SD/SMP/SMA yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Dalam kegiatan tersebut juga hadir 2 orang wakil dari Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong yang membidangi SD dan SMP.

#### **3.7.9.4 BIMBINGAN TEKNIS KADER KEMAMAN PANGAN SEKOLAH**

##### **1. Kota Bengkulu**

Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2024 bertempat di Hotel Adeeva, Pantai Panjang, Kota Bengkulu. Kegiatan tersebut dibuka oleh Ibu Firni, Apt, M.Kes selaku ketua Tim 2 Substansi Infokom Balai POM di Bengkulu. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang dan hadir secara luring yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Komite dari 10 sekolah yang diintervensi tahun 2024.

Adapun tujuan dari kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah ini yaitu:

- ✓ Mencetak Kader Keamanan Pangan Sekolah dari komunitas sekolah.
- ✓ Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan

Dalam kegiatan ini dilakukan Penyampaian materi oleh narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi. Materi yang disampaikan antara lain:

- a. Sinergitas Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dengan Peran Kantin dalam Pembangunan Sekolah Sehat (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu)
- b. Kebijakan Keamanan Pangan PJAS
- c. 5 Kunci Keamanan Memilih Pangan
- d. 5 Kunci Mengolah Pangan
- e. Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah Dalam TIM Keamanan Sekolah
- f. Implementasi Keamanan Pangan di Kantin Sekolah
- g. Nutrisi Seimbang untuk SDM Unggul
- h. Simulasi penggunaan Test Kit pada sampel pangan jajanan
- i. "Sharing Session" Pencapaian MI Humairah Juara 1 Nasional PJAS 2023



Untuk mengukur pengetahuan peserta dilakukan pretes dan postest sebelum dan sesudah paparan materi oleh narasumber dengan hasil Hasil pre test nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50, pos test nilai tertinggi 100, terendah 70 hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman oleh peserta terhadap materi yang disampaikan narasumber. Selain itu peserta kader juga di berikan Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Prilaku

## 2. Kabupaten Rejang Lebong

Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) intervensi tahun 2024 di Kabupaten Rejang Lebong dilaksanakan di Hotel Syakila, pada tanggal 30 Mei 2024. Jumlah Peserta yang mengikuti sebanyak 30 orang terdiri dari 27 (Dua puluh tujuh) orang dari 9 Sekolah Intervensi yang masing-masing terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Pengelola kantin dan 3 orang dari kantor Loka POM Rejang Lebong. Penyampaian Materi dengan metoda ceramah, oleh narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong dan petugas dari BPOM di Bengkulu

Hasil pengukuran pengetahuan dilakukan melalui pre-test dengan rentang nilai 50 - 100 dan post-tes dengan rentang nilai 60-100. Hasil pengukuran pengetahuan para kader menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sesudah diberikan materi. Hasil pengisian kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pre intervensi tercantum dalam lampiran terpisah. Untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Selain itu, perlu dilakukan juga sampling dan pengujian PJAS untuk memberikan gambaran keamanan PJAS di wilayah kabupaten/kota yang diintervensi.

### 3.7.9.5 PEMBERIAN PRODUK KEAMANAN PANGAN /PAKET EDUKASI

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Pemberian paket edukasi keamanan pangan dilakukan saat Bimtek Kader Keamanan Pangan. Pemberian paket edukasi keamanan pangan di 10 Sekolah intervensi kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2024 di Hotel Adeeva Pantai Panjang, sedangkan Pemberian paket edukasi di 9 (Sembilan) sekolah intervensi Kab. Rejang Lebong dilaksanakan pada saat melakukan Bimtek Kader Keamanan Pangan pada tanggal 30 Mei 2024 bertempat di Hotel Syakila, Kab.



Rejang lebong. Adapun Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) dilakukan dalam bentuk pemberian materi cetak maupun digital. Paket edukasi yang diberikan dapat dalam bentuk sebagai berikut:

1. Permainan/games edukasi keamanan pangan.
2. Materi keamanan pangan dalam bentuk audio visual.
3. Media cetak keamanan pangan (Banner, Poster, Buku)
4. Gimmick keamanan pangan untuk penjaja kantin berupa wadah makan, celemek dan penjepit makanan.

#### **3.7.9.6 MONITORING DAN EVALUASI KADER TIM KEAMANAN PANGAN SEKOLAH**

Secara umum tujuan monitoring dan evaluasi (Monev) adalah untuk melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program, mengidentifikasi hal hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target dan memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program yang dilakukan pada saat tahapan kegiatan dan akhir pelaksanaan program sebagai bentuk laporan dan informasi kepada pemerintah daerah.

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di 10 sekolah intervensi kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 19 – 23 Agustus 2024, sedangkan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di 9 sekolah Intervensi Kab. Rejang lebong dilaksanakan tanggal 5 – 9 Agustus 2024. Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati ( WA Grup) dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan. Adapun Kegiatan yang dimonitoring meliputi:

- a. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- b. Pembuatan Surat Pernyataan Komitmen Sekolah
- c. Penyusunan dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah.
- d. Pelaksanaan Implementasi secara mandiri program keamanan pangan kepada komunitas sekolah seperti melakukan sosialisasi ke siswa dan orang tua siswa, penempelan poster keamanan pangan, penggunaan alat game edukasi dan Sosialisasi serta pembagian alat hygiene PJAS kepada panjaja kantin.
- e. Dilakukan pendampingan sampling jajanan di kantin sekolah , penggunaan test kit untuk uji sample dan menyusun laporan aktivitas kader di sekolah masing masing.



Dilakukan sampling dan pengujian terhadap sampel PJAS yang ada di kantin sekolah yang diintervensi Tahun 2024, baik di Kota Bengkulu maupun di Kab. Rejang Lebong. Adapun jumlah sampel dan parameter uji yang diuji dengan hasil sebagai Berikut :

**Tabel III.7** Tabel Hasil Sampling dan Pengujian Kimia

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Bengkulu	Olahan daging	Formalin, Borak	4	-	4
		Makanan ringan	Formalin, Borak, Rhodamin	46	-	46
		Kudapan/minuman	Borak, Formalin	22	-	22
		Kudapan/minuman	Rhodamin, Methanyl Yelooow	17	-	17
2	Kabupaten Rejang Lebong	Olahan daging	Formalin, Borak	1	-	1
		Makanan ringan	Formalin, Borak, Rhodamin	34	-	34
		Kudapan/minuman	Borak, Formalin	31	-	31
		Kudapan/minuman	Rhodamin, Methanyl Yelooow	5	-	5
<b>TOTAL</b>				160		160

**Tabel III.8** Tabel Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	8	9	10	11	12
1	Kota Bengkulu					
		Makanan ringan	Salmonella, E.Coli	1		
		Kudapan/minuman	Salmonella, E.Coli	2		
		Kudapan/minuman	Salmonella, E.Coli	12		
2	Kabupaten Rejang Lebong			-		
		Makanan ringan	Salmonella, E.Coli	4		
		Kudapan/minuman	Salmonella, E.Coli	1		
		Kudapan/minuman	Salmonella, E.Coli	7		
<b>TOTAL</b>				27		

Kesimpulan : Semua sampel yang telah disampling dan diuji menunjukkan hasil yang sesuai Memenuhi syarat



### 3.7.9.7 PENILAIAN SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN

Setelah dilakukan kegiatan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan yang bertujuan untuk melihat implementasi kegiatan program keamanan pangan di 19 sekolah diintervensi. Selanjutnya dilakukan pentahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah dengan PJAS Aman melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self assessment dapat digunakan oleh Balai POM Bengkulu sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh Balai POM Bengkulu.

#### 1. Penilaian Sertifikasi Sekolah di Kota Bengkulu

Kegiatan sertifikasi di 9 sekolah intervensi kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 14 - 18 Oktober 2024. Adapun hasil penilaian sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman di 10 sekolah intervensi yang terdiri dari Sekolah SD/MI sebanyak 6 sekolah, SLTP/MTSN sebanyak: 2 sekolah dan SLTA/MA sebanyak 2 sekolah, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel III.9** Hasil Penilaian Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

No	Nama & Alamat Sarana	Nilai Sertifikasi
1.	SD Negeri 2 Kota Bengkulu	84
2.	SD Negeri 8 Kota Bengkulu	84
3.	SD Negeri 9 Kota Bengkulu	87
4.	SD Negeri 71 Kota Bengkulu	93
5.	SD Negeri 76 Kota Bengkulu	90
6.	MIN 2 Kota Bengkulu	90
7.	SMP Negeri 1 Kota Bengkulu	93
8.	SMP Negeri 16 Kota Bengkulu	87
9.	SMA Negeri 3 Kota Bengkulu	90
10.	SMA Negeri 7 Kota Bengkulu	87



## 2. Penilaian Sertifikasi Sekolah di Kab. Rejang Lebong

Penilaian Sertifikasi Sekolah di Kab. Rejang Lebong pada 9 sembilan sekolah dilaksanakan pada tanggal 7 - 11 Oktober 2024, yang terdiri dari Sekolah SD/MI sebanyak 5 sekolah, SLTP/MTSN sebanyak: 2 sekolah dan SLTA/MA sebanyak 2 sekolah, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel III.10** Data Nilai Sertifikasi di Kab. Rejang Lebong

No	Nama & Alamat Sarana	Nilai Sertifikasi
1.	SD Negeri 4 Rejang Lebong	78
2.	SD Negeri 7 Rejang Lebong	96
3.	SD Negeri 13 Rejang Lebong	93
4.	SD Negeri 77 Rejang Lebong	87
5.	SDIT BinBaz Rejang Lebong	87
6.	SMP Negeri 1 Rejang Lebong	93
7.	SMP Negeri 4 Rejang Lebong	87
8.	SMK Negeri 1 Rejang Lebong	87
9.	MAN Rejang Lebong	84

Kegiatan sertifikasi PJAS Aman di 10 Sekolah Intervensi kota Bengkulu dan 9 sekolah intervensi Kab. Rejang lebong tahun 2024 dilaksanakan dengan lancar dengan hasil penilaian seluruh sekolah mendapatkan nilai di atas 70. Maka dari itu seluruh sekolah telah diberikan sertifikat PJAS Aman untuk Intervensi Tahun 2024.

### 3.7.9.8 PENGAWALAN

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. Intervensi PJAS ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yang dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu, dan bergizi. Intervensi PJAS dilakukan untuk membentuk Sekolah dengan PJAS aman.

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orang tua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan.



Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah.

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi. Kegiatan pengawalan PJAS dilakukan pada sekolah sekolah yang sudah dilakukan intervensi pada tahun 2020 – 2023. Jumlah seluruh sekolah yang dikawal adalah sekolah intervensi periode 2020-2023 sebanyak 78 sekolah, yang terdiri dari

1. Sekolah intervensi Tahun 2020 sebanyak 16 sekolah, terdiri dari 6 sekolah di Kab. Kepahiang dan 10 Sekolah di Kab. Kaur
2. Sekolah Intervensi Tahun 2021 sebanyak 24 sekolah, terdiri dari 17 sekolah di Kab. Bengkulu Selatan dan 7 Sekolah di Kab. Lebong
3. Sekolah Intervensi Tahun 2022 sebanyak 19 sekolah, terdiri dari 4 sekolah di Kab. Seluma dan 15 Sekolah di Kab. Mukomuko
4. Sekolah Intervensi Tahun 2023 sebanyak 19 sekolah, terdiri dari 10 sekolah di Kab. Bengkulu Tengah dan 9 Sekolah di Kab. Bengkulu Utara

Adapun teknis kegiatan pengawalan yaitu sebagai berikut :

- a. Monitoring keberlanjutan program PJAS dengan cara memastikan sekolah sudah mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan dan capaian pelaksanaannya
- b. Melakukan sampling dan pengujian jajanan di kantin sekolah

Hasil sampling dan pengujian pada pelaksanaan kegiatan pengawalan sebagai berikut:

**Tabel III.11** Hasil Sampling dan Pengujian pada Kegiatan Pengawalan

Nama Kabupaten	Tahun Intervensi	Jumlah Sekolah	Jumlah sampel	Hasil Pengujian
Kepahiang	2020	6	14	MS
Kaur	2020	10	31	MS
Bengkulu Selatan	2021	17	124	MS
Lebong	2021	7	57	MS
Seluma	2022	4	24	MS
Mukomuko	2022	15	86	MS
Bengkulu Tengah	2023	10	64	MS
Bengkulu Utara	2023	9	59	MS

Ket: MS = Memenuhi syarat (Negatif mengandung Bahan Berbahaya)



### 3.7.10 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) ini dilakukan untuk memberdayakan petugas pasar dalam mengawal ketersediaan pangan aman di pasar yang bebas dari bahan berbahaya. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, sampling dan pengujian, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, Bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

Rincian pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.12** Rincian Pelaksanaan Program Pasar Aman

No	Nama Kegiatan	Waktu dan tempat pelaksanaan	Hasil dan keterangan
1	Advokasi	1. Kota Bengkulu tanggal 22 April 2024, di Aula Hotel Santika Kota Bengkulu	Komitmen pemda mendukung Program PPABK
		2. Kabupaten Rejang Lebong tanggal 30 April 2024 di Hotel Sapanak Curup	
2	Bimtek Petugas Pengelola Pasar	1. Bimtek petugas pasar tanggal 21 Juni 2024 di Hotel Santika Bengkulu	Peserta yang mendapatkan materi Bimtek sebanyak Pengelola dan Pedagang Pasar Jangkar Mas (5 orang), Pengelola dan Pedagang Pasar Karmiya Jaya (5 orang), Pengelola dan Pedagang Pasar Panorama (5 orang),



			Pengelola dan Pedagang Pasar Tradisional Modern (5 orang), Pengelola dan Pedagang Pasar Minggu (5 orang), Pengelola dan Pedangan Pasar Baru Koto (5 orang), Pengelola dan Pedagang Pasar Giri Kencana Kab Bengkulu Utara (2 orang), Pengelola dan Pedagang Pasar Sidorejo Kab Bengkulu Tengah (2 orang), Pengelola dan Pedagang Pasar Talang Pauh Kab Bengkulu Tengah (2 orang)
3	Kampanye PPABK	1. Pasar Karmiya Jaya Kota Bengkulu tanggal 23 Juni 2024	Peserta mendapatkan KIE dalam program ini sebanyak 50 orang dari Pasar Karmiya Jaya dan 50 orang dari Pasar Jangkar Mas. Narasumber: BPOM di Bengkulu
		2. Pasar Jangkar Mas Kota Bengkulu tanggal 22 Juni 2024	
		3. Pasar Baru Manis Kabupaten Rejang Lebong Tanggal 6 Juli 2024	Peserta terdiri dari 50 orang pengelola, pedagang dan pengunjung pasar. Narasumber berasal dari BPOM Bengkulu
4	Monev Pasar	Monev Pasar Tahap I	Petugas pasar bersama BPOM Bengkulu melakukan sampling di setiap pasar intervensi dan pasar pengawalan. Total sampel yang diuji pada Monev tahap I pasar intervensi sebanyak 120 sampel Hasil monev tahap I pasar intervensi sebanyak 120 sampel Memenuhi Syarat (MS) Total Sampel yang diuji pada pasar pengawalan tahap I sebanyak 480 sampel, 473 sampel memenuhi syarat dan 7 sampel tidak memenuhi syarat (mengandung borax). 6 sampel mengandung borax di pasar giri kencana dan 1 sampel di pasar sembayat
		• Pasar Karmiya Jaya Kota Bengkulu tanggal 23 Juni 2024	
		• Pasar Jangkar Mas Kota Bengkulu tanggal 22 Juni 2024	
		• Pasar Baru Manis Kabupaten Rejang Lebong Tanggal 6 Juli 2024	
		• Pasar Talang Leak Kab Lebong I 17 Oktober 2024	
		• Pasar Sembayat Kab Seluma 25 Agustus 2024	
• Pasar Tunggal Jaya Kab Mukomuko 26 Oktober 2024			



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pasar Koto Jaya Kab Mukomukoo Tanggal 27 Oktober 2024</li></ul>	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pasar Sukasari Kab Kepahiang Tanggal, 31 Oktober 2024</li></ul>	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pasar Inpres Bintuhan Kab Kaur Tanggal, 12 September 2024</li></ul>	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pasar Muara Aman Kab Lebong 18 Oktober 2024</li></ul>	
	Pasar Sidorejo Kab Bengkulu Tengah tanggal 14 Juli 2024	
	Pasar Talang Pauh Kab Bengkulu Tengah 13 Juli 2024	
	Pasar Giri Kencana Kab Bengkulu Utara tanggal 22 Juli 2024	
	Pasar Ulak Lebar Kab Bengkulu Selatan tanggal 03 Oktober 2024	
	Pasar Muara Aman Kab Lebong Tanggal 18 Oktober 2024	
	Pasar Sukasari Kab Kepahiang Tanggal, 31 Oktober 2024	
	Monev Pasar Tahap II	Petugas pasar bersama BPOM Bengkulu melakukan sampling di setiap pasar intervensi.
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pasar Karmiya Jaya Kota Bengkulu</li></ul>	Total sampel yang diuji pada Monev tahap II sebanyak 120 sampel.



	tanggal 27 September 2024	Hasil monev tahap II sebanyak 120 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan tidak ada sampel yang mengandung bahan berbahaya..
	• Pasar Jangkar Mas Kota Bengkulu tanggal 30 September 2024	Hasil monev tahap II Pasar pengawalan sebanyak 120 sampel dengan hasil memenuhi syarat
	• Pasar Baru Manis Kabupaten Rejang Lebong Tanggal 14 September 2024	
	Pasar Sidorejo Kab Bengkulu Tengah tanggal 22 September 2024	
	Pasar Talang Pauh Kab Bengkulu Tengah 21 September 2024	
	Pasar Giri Kencana Kab Bengkulu Utara tanggal 10 Oktober 2024	

### 3.8 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

#### 3.8.1 Rekomendasi Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

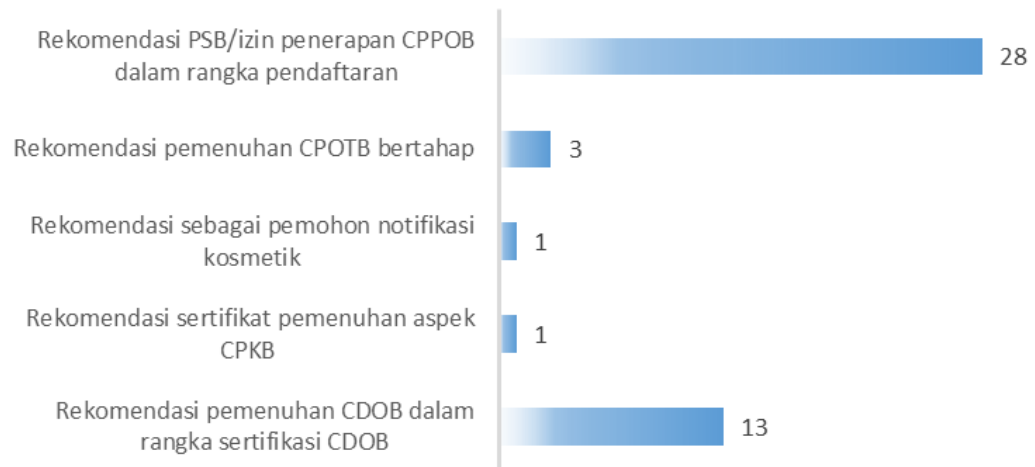
Pada tahun 2024 Balai POM di Bengkulu Tidak Menerbitkan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

#### 3.8.2 Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPOKB, dan CPPOB

Pada tahun 2024 Balai POM di Bengkulu menerbitkan Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 13, Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB sebanyak 1, Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik sebanyak 1, Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap sebanyak 3, Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran sebanyak 28



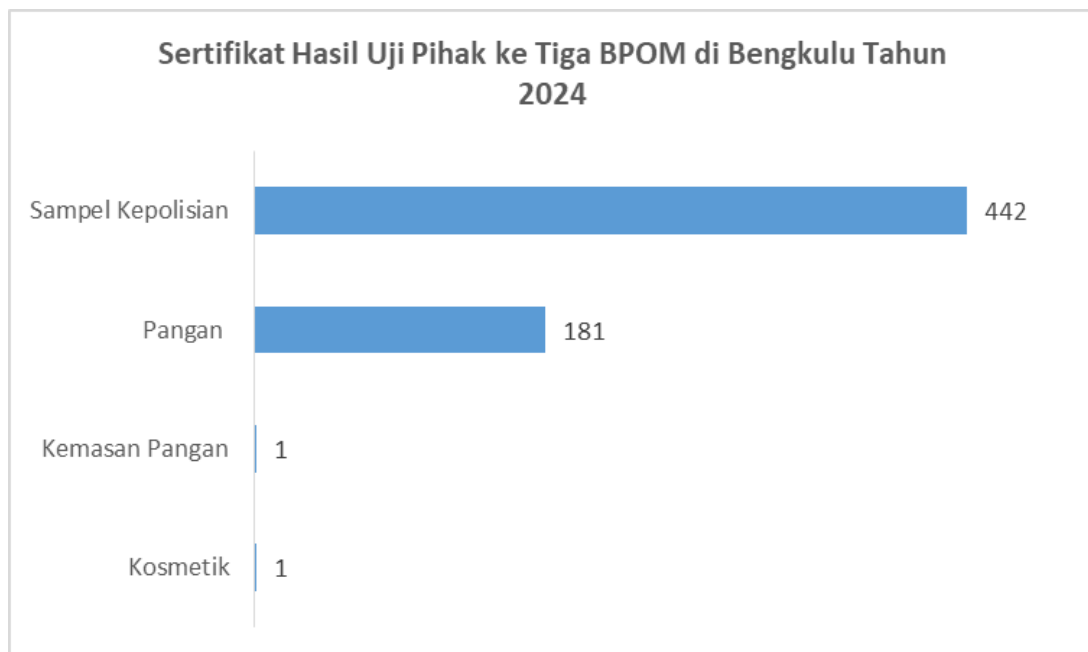
### REKOMENDASI YANG DITERBITKAN BPOM DI BENGKULU TAHUN 2024



**Gambar III.53** Rekomendasi yang diterbitkan Balai POM di Bengkulu Tahun 2024

#### 3.8.3 Sertifikat Hasil uji Sampel Pihak ke tiga

Pada tahun 2024 Balai POM di Bengkulu menerbitkan sertifikat hasil uji sebanyak 625 yang terdiri dari Kosmetik sebanyak 1 sertifikat, pangan sebanyak 181 sertifikat, Kemasan pangan sebanyak 1 Sertifikat, Sampel Kepolisian sebanyak 442 sertifikat.



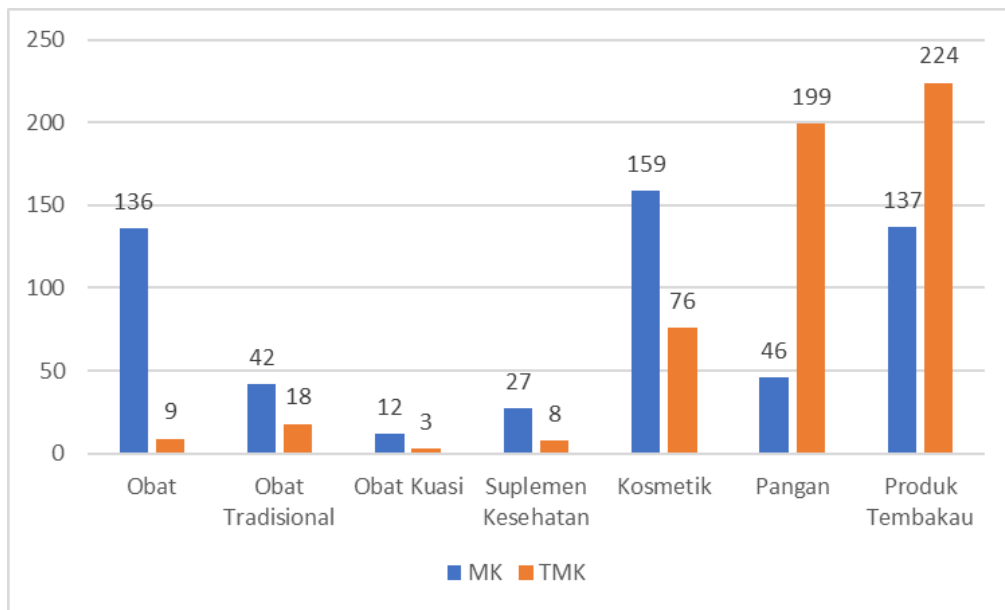
**Gambar III.54** Sertifikat Hasil Uji Sampel Pihak Ketiga Balai POM di Bengkulu Tahun 2024



### 3.9 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

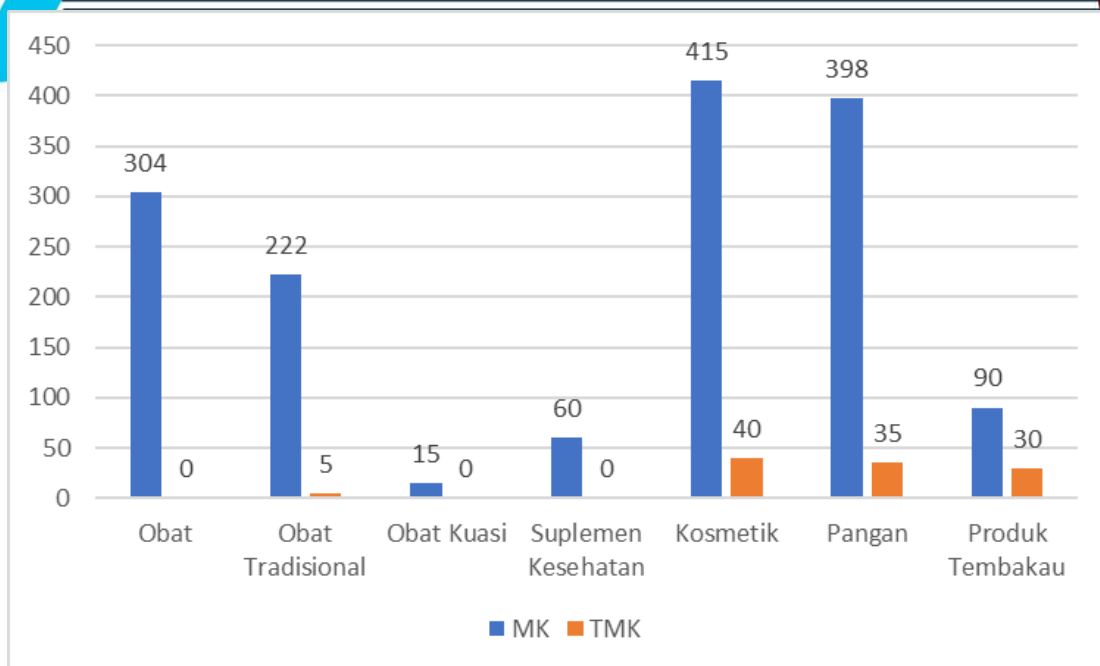
Pemantauan iklan dilaksanakan terhadap media cetak, elektronik, digital, dan luar ruang untuk komoditi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Pada tahun 2024, total target pengawasan iklan Balai POM di Bengkulu sebanyak 1030 iklan dengan realisasi sebanyak 1096 iklan (106,41%).

Hasil pengawasan iklan yang Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 559 iklan (51,00%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 537 iklan (49,00%). Hasil pengawasan iklan oleh Balai POM di Bengkulu tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar III.53.



**Gambar III.55** Realisasi Pengawasan Iklan tahun 2024

Pemantauan label dilaksanakan terhadap penandaan pada kemasan komoditi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, Obat Kuasi, pangan dan rokok. Pada tahun 2024, pengawasan label Balai POM di Bengkulu sebanyak 1599 label. Hasil pengawasan label yang Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 1489 label (93,12%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 110 label (6,88%). Hasil pengawasan label oleh Balai POM di Bengkulu tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar III.54.



**Gambar III.56** Hasil Pengawasan Label Tahun 2024

TMK penandaan paling banyak berasal dari produk kosmetik (40 item atau 36,36% dari label TMK), diikuti oleh produk pangan (35 item atau 31,82% dari label TMK), dan produk tembakau (30 item atau 27,27% dari label TMK). Pelanggaran pada label kosmetik antara lain klaim berlebihan dan informasi tidak lengkap atau tidak sesuai dengan yang didaftarkan sedangkan untuk pelanggaran pada label pangan antara lain tidak mencantumkan bahan yang digunakan dan tidak sesuai dengan label yang disetujui. Untuk jenis pelanggaran label pada produk tembakau antara lain kalimat menyesatkan, luas peringatan tidak lebih dari 38% dan tidak ada pita cukai.

### 3.10 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Dalam perka BPOM no 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT pada BPOM, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan salah satu fungsi dari UPT, termasuk Balai POM Bengkulu, adalah pelaksanaan cegah tangkal, Fungsi Siber, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu berkomitmen untuk memastikan semua Obat dan Makanan yang beredar dan dimanfaatkan oleh masyarakat di Provinsi Bengkulu adalah produk yang berkualitas dan benar-benar sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Semua produk obat dan makanan haruslah terdaftar dan memenuhi standar persyaratan keamanan, khasiat, kemanfaatan dan mutu.



Dalam menjalankan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan, upaya peningkatan kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM Bengkulu adalah:

1. Pemetaan dan penyusunan analisis kerawanan Kasus kejahatan Obat dan Makanan
2. Patroli Siber
3. Koordinasi dengan stake Hoider dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat Makanan ilegal
4. Operasi Intensif dan Operasi penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan illegal.
5. Kegiatan investigasi/pendalaman informasi
6. Penyidikan atau Projustitia

Pengawasan obat dan makanan dilakukan secara berjenjang, dimana langkah akhir yang ditempuh oleh Badan POM secara khusus Balai POM Bengkulu adalah Upaya Penindakan. Penindakan dilakukan terhadap penyimpangan dan melakukan perbuatan yang melawan hukum atau peraturan yang berlaku. Perbuatan melawan hukum adalah perbuatan tindak pidana, secara khusus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan, sebagai kejahatan kemanusiaan yang berdampak negatif terhadap kesehatan, permasalahan ekonomi akibat hilangnya pemasukan pajak dan bea masuk serta menekan daya saing dunia usaha yang pada akhirnya dapat berdampak kepada kehidupan bangsa.

Penegakan hukum diperlukan sebagai lini akhir dalam proses pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Badan POM RI untuk melindungi masyarakat. Kepastian dan penegakan hukum dilakukan untuk menekan pelanggaran hukum di bidang obat dan makanan dan memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran hukum yang dikenal sebagai Pelaku Kejahatan obat dan makanan.

Sepanjang Tahun 2024, kegiatan Penindakan yang dilakukan Balai POM Bengkulu meliputi kegiatan pendalaman informasi/ investigasi awal/operasi intelijen, operasi penindakan/ Operasi intensif pemberantasan obat dan makanan illegal yang pada akhirnya ke tahap Penyidikan. Semua kegiatan itu dilakukan sesuai dengan Standar Operational Procedur (SOP) dan aturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan penindakan pada akhirnya berujung pada tindak lanjut kasus-kasus pelanggaran obat dan makanan yang ditemukan, berupa Tahap Non Projustitia dan Projustitia. Tahap Projustitia berupa Penyidikan atau pemberkasan dilakukan sesuai SOP berdasarkan pada hasil Gelar kasus atau gelar Perkara.

### **3.10.1 Penelusuran kasus/ Peta Rawan Kasus**

Penelusuran kasus dalam rangka pemetaan rawan kasus dilakukan untuk dapat memberikan gambaran tentang sebaran kasus yang ada di wilayah kerja Balai POM Bengkulu. Pada tahun 2024, jumlah kasus kerawanan kejahatan obat dan makanan sejumlah 414 kasus yang tersebar pada dari 6 kabupaten dan kota antara lain Kota



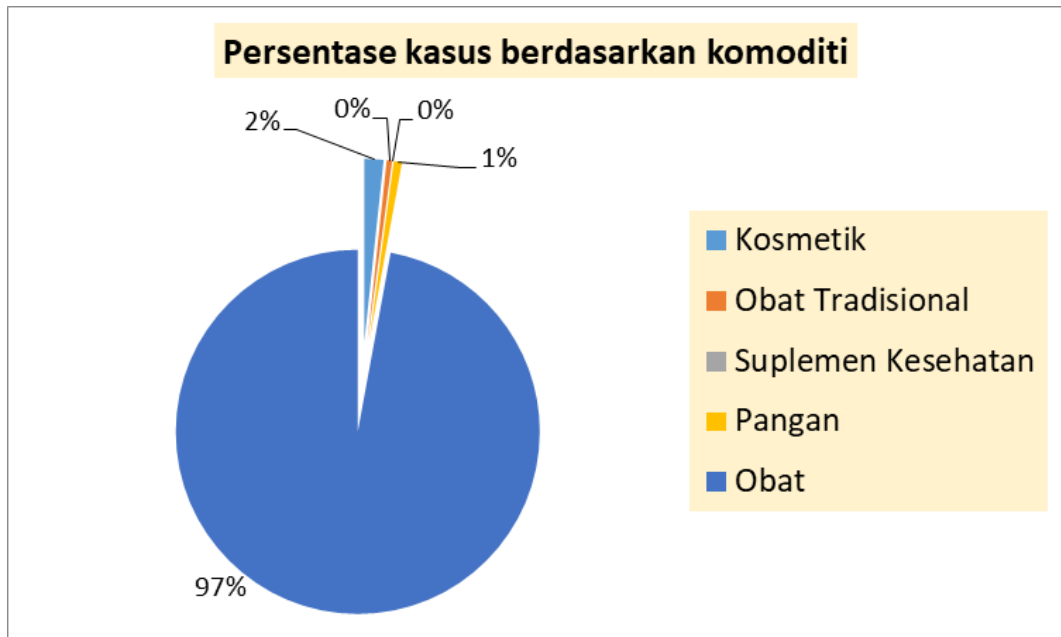
Bengkulu, Kab. Seluma, Kab. Bengkulu Selatan, Kab. Kaur, Kab. Bengkulu Tengah, Kab. Bengkulu Utara, dan Kab. Mukomuko.

**Tabel III.13** Jumlah Kasus Per Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus
1	Kota Bengkulu	81
2	Seluma	88
3	Bengkulu Selatan	103
4	Bengkulu Utara	47
	Bengkulu Tengah	25
5	Kaur	39
6	Mukomuko	31

Berdasarkan gambar di atas, maka terlihat bahwa Kabupaten Bengkulu Selatan menempati urutan tertinggi dengan 103 kasus (25 %), dilanjutkan dengan Kabupaten Seluma sejumlah 88 kasus (21 %) dan Kota Bengkulu sejumlah 81 kasus (20 %).

Klasifikasi peta rawan kasus berdasarkan komoditi yang terjadi sepanjang Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar III.57** Persentase Kasus Obat dan Makanan per Kab/Kota Tahun 2024

Berdasarkan grafik tersebut diatas, kasus obat merupakan yang terbanyak dengan 402 kasus (97 %), dilanjutkan dengan Kosmetik 7 kasus (2 %), Obat tradisional 2 kasus dan pangan 1 kasus.



### 3.10.2 Pengawasan online distribusi produk obat dan makanan

Sepanjang Tahun 2024, Balai POM Bengkulu rutin melakukan pengawasan peredaran produk obat dan makanan yang beredar di provinsi Bengkulu. Kegiatan pengawasan online yang dilakukan, dikenal dengan istilah Patroli Siber. Patroli siber yang dilakukan oleh BPOM Bengkulu antara lain adalah kegiatan dengan melakukan penyisiran pembelian dan penjualan yang dilakukan menggunakan jaringan internet atau secara online, mengidentifikasi aktivitas jual beli akun di media sosial dan membuat suatu analisa dan rekomendasi atas aktivitas akun yang sedang diamati. Setelah itu bahan keterangan (data) yang didapat, dijadikan sebagai informasi untuk melakukan tindak lanjut pengawasan dan penindakan oleh Balai POM Bengkulu.

Modus pemasukan dan peredaran secara *online* yang diidentifikasi antara lain dari *e-commerce* shopee, lazada dan tokopedia serta media sosial whatsapp, facebook, dan instagram. Sumber perolehan produk hampir seluruhnya bersumber dari luar provinsi Bengkulu diantaranya Jawa Barat, Jawa Timur, Jakarta, Banten, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan. Jasa ekspedisi yang digunakan mencakup JNE, J&T express, TIKI, Sicepat, LEX-ID, ID Express, J&T Cargo dan Ninja Express.

Khusus pemasukan yang bersumber dari media sosial Whatsapp, produk yang dikirimkan meliputi psikotropika dan Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan golongan obat keras diantaranya Trihexyphenidil.

Sepanjang tahun 2024, jumlah tautan yang di profiling adalah 12, kemudian konten direkomendasikan untuk dilakukan takedown adalah 395 dimana 391 diantaranya telah dilakukan takedown (98,88%).

Data tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel III.14** Jumlah Pengawasan Online

No	Jumlah Tautan Diprofiling	Konten direkomen dasikan <i>takedown</i>	Total Konten Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten Di- <i>takedown</i>
1	12	395	391	98,88%

### 3.10.3 Kegiatan Cegah Tangkal

#### 3.10.3.1 Analisis kejahatan dibidang obat dan makanan

Sepanjang Tahun 2024, Balai POM Bengkulu sudah melakukan kegiatan pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan Analisis Kejahatan di bidang obat dan makanan. Dari target dokumen analisis kejahatan obat dan makanan yang ditetapkan oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM sebanyak



2 dokumen analisis, telah dipenuhi sesuai target oleh Balai POM Bengkulu dengan capaian 100 %. Judul atau tema laporan analisis tahun 2024 yang diangkat adalah:

- a. Analisis Kasus Peredaran Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan (OOT) Dextromethorphan Kombinasi Melalui Jasa Pengiriman Di Provinsi Bengkulu
- b. Analisis Peredaran Obat- Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan Yang Masuk Secara Daring Di Provinsi Bengkulu Dikaitkan Dengan Kebocoran Penyaluran Obat Dari Fasilitas Distribusi Obat Dan Pelayanan Kefarmasian Pada tahun 2024 tema laporan analisis kejahatan obat dan makanan yang diangkat adalah seputar penyaluran ilegal OOT yang sering disalahgunakan hal ini sejalan dengan peta rawan kejahatan yang ada di Provinsi Bengkulu lebih didominasi oleh kasus penyalahgunaan OOT yang sering disalahgunakan dari jalur pengiriman online dan Ekspedisi.

### 3.10.3.2 Pertemuan Penggalangan Lintas sektor Cegah Tangkal kejahatan di Bidang Obat dan Makanan



**Gambar III.58** Foto Pertemuan Penggalangan dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan di Kota Bengkulu tanggal 24 Juni 2024

Pada tanggal 24 Juni 2024, bertempat di Hotel Two K Azana, Balai POM di Bengkulu telah mengadakan kegiatan Pertemuan Penggalangan Stakeholders Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan. Judul pertemuan penggalangan “Peredaran Ilegal dan Penyalahgunaan Obat-obat Tertentu”. Pertemuan ini dihadiri oleh perwakilan perusahaan jasa pengiriman diantaranya JNE, J&T Express, J&T Cargo, TIKI, Shopee Express (SPX), Ninja Express, Sicepat dan Anteraja serta pemangku kepentingan



instansi terkait yaitu Kejaksaan Tinggi Bengkulu, Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA Bengkulu, Bea Cukai Provinsi Bengkulu, serta Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.

Hasil kegiatan pertemuan penggalangan tersebut yaitu penguatan komitmen dari seluruh pihak ekspedisi dalam upaya cegah tangkal kejahatan obat dan makanan, khususnya peredaran dan penyalahgunaan OOT, melalui pelaksanaan skrining paket mencurigakan dan tindak lanjut atas informasi pengiriman dari instansi terkait.

Kegiatan penggalangan dengan tema peredaran dan penyalahgunaan OOT berlanjut di kabupaten Seluma tanggal 25 Juni 2024, Bengkulu Selatan tanggal 26 Juni 2024 dan Kabupaten Kaur tanggal 27 Juni 2024. Penggalangan di 3 kabupaten tersebut masih menghadirkan perusahaan jasa ekspedisi yang membawahi wilayah kabupaten, Kejaksaan negeri, Polres, Babinkamtibmas mewakili Polsek, Babinsa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta perwakilan kepala desa.

### 3.10.4 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis kejahatan

Sepanjang tahun 2024, Balai POM Bengkulu menerima Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang diberikan sebanyak 35 rekomendasi untuk ditindaklanjuti. Sejumlah 34 diantaranya telah ditindaklanjuti oleh Balai POM di Bengkulu sehingga diperoleh persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti sebesar 97,14 %.

**Tabel III.15** Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis kejahatan

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	35	34	97,14%

### 3.10.5 Kegiatan Intelijen/Operasi Intelijen

Sepanjang Tahun 2024, Balai POM Bengkulu telah melakukan kegiatan intelijen / operasi intelijen yang dijadikan bahan untuk melakukan operasi intensif lintas sektor maupun operasi Penindakan dengan hasil jumlah kasus seperti yang ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut :



**Tabel III.16** Jumlah Kasus Hasil Kegiatan Intelijen/Operasi Intelijen Tahun 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Kasus	Jenis laporan			
			LI	%	LapIn	%
1	Obat	32	32	72,7	12	37,5
2	Obat Tradisional	0	0	0	0	-
3	Kosmetik	12	12	27,3	2	16,7
4	Suplemen Makanan	0	0	0	0	-
5	Pangan	0	0	0	0	-
Total		44	44	100	14	31,81

Selama tahun 2024 kegiatan Kegiatan Intelijen/Operasi Intelijen di bidang Obat dan Makanan yang dilaporkan pada dashboard penindakan adalah sebanyak 58 laporan yang terdiri dari 44 laporan Informasi dan 14 laporan intelijen.

### 3.10.6 Penyidikan Berkas Perkara.

Berdasarkan tabel dibawah ini yang menunjukkan penyelesaian kasus yang ditangani oleh Balai POM Bengkulu sepanjang Tahun 2024

**Tabel III.17** Penyidikan Obat dan makanan oleh BPOM Tahun 2024

No	Kabupaten		Jumlah Perkara	Tahap Penanganan Perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	Kota Bengkulu	2024	3	V	V	V	V		Rp 14.000.000
		Carry over	3 ( DPO)						

Berdasarkan target perkara tahun 2024, Balai POM di Bengkulu mendapatkan target perkara yaitu sebanyak 3 (tiga) perkara dan sudah diselesaikan hingga bulan Juni tahun 2024. Sementara masih terdapat 3 perkara yang Carry Over dari Tahun 2013 yang telah diterbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO) Oleh Pihak kepolisian. Untuk 2 perkara DPO telah dilakukan pencarian hingga saat ini namun belum dapat ditemukan, sementara SP3 atas pertimbangan keadilan hukum dikarenakan ybs telah ditindak dan dihukum dengan perkara yang sama oleh Pengadilan Manna Bengkulu Selatan.



Sebagai bentuk penyelesaian atas perkara yang carry over dari tahun 2013 dan telah ditetapkan DPO atas tersangka, langkah-langkah yang sudah diambil oleh BPOM Bengkulu adalah sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan Korwas PPNS Polda Bengkulu dan Kejati Bengkulu untuk menyelesaikan perkara carry over dengan tersangka yang belum ditetapkan.
- b. Melakukan gelar perkara bersama dengan Korwas PPNS Polda Bengkulu dan Kejati Bengkulu pada tanggal 21 Desember 2023 dengan kesimpulan dihentikan Penyidikan selanjutnya dikeluarkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan .
- c. Menyampaikan pemberitahuan rencana SP3 kepada Direktorat Penyidikan Badan POM sesuai surat Nomor HK.06.01.2B.02.25.156 tanggal 19 Februari 2024. Hingga laporan disusun belum terdapat tanggapan atas surat tersebut.

Hasil realisasi perkara Tahun 2024 adalah 3 perkara dari target 3 perkara sehingga diperoleh capaian sebesar 100 %. Seluruhnya sudah mendapatkan putusan pengadilan pada tahun berjalan.

### **3.10.7 Peningkatan Jejaring Lintas Sektor**

Selain itu dalam rangka meningkatkan kerjasama dan koordinasi penanganan perkara dan mendukung fungsi teknis penindakan, dilakukan koordinasi dengan instansi lain yang termasuk dalam CJS (Criminal Justice System). Kerjasama ini penting dilakukan karena penegakan hukum memerlukan kolaborasi dan koordinasi semua stakeholder yang ada dan terhubung dalam CJS meliputi:

- a. Melaksanakan operasi intensif lintas sektor dan operasi Penindakan dengan meminta bantuan Taktis dan Teknis dari Korwas PPNS Polda Bengkulu.
- b. Melaksanakan gelar perkara dengan Instansi Lintas Sektor antara lain Kepolisian Daerah Bengkulu.
- c. Mengikuti Pertemuan peningkatan kemampuan PPNS Se-Propinsi Bengkulu yang diadakan oleh Kemenkumham Kanwil Bengkulu
- d. Tindak lanjut atas informasi pengiriman Obat tidak sesuai keahlian kewenangan dari Bea Cukai.



### 3.10.8 Pengamanan paket berisi obat dan makanan ilegal dan tanpa keahlian kewenangan

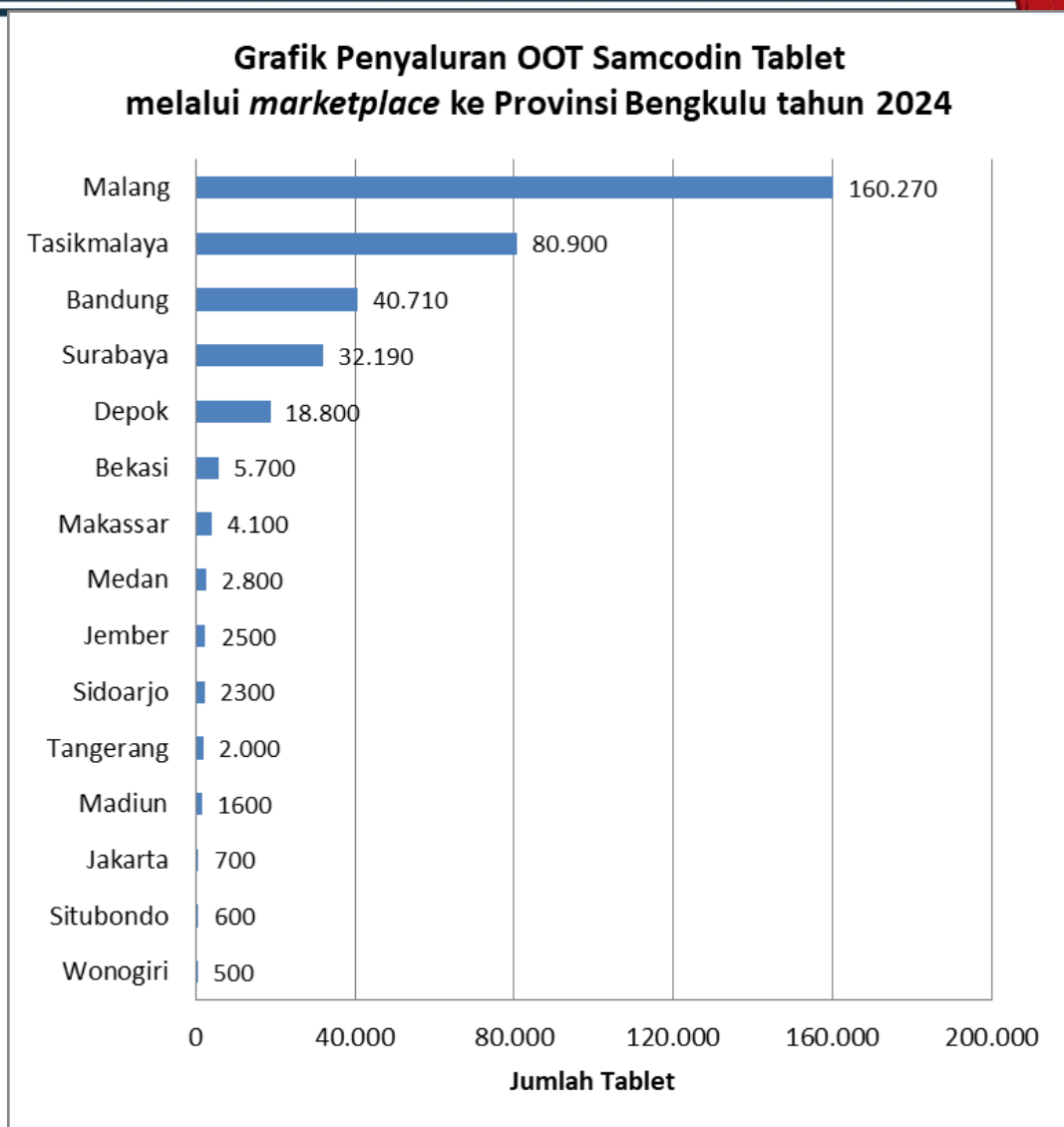
Pada tahun 2024, Balai POM di Bengkulu telah melakukan upaya cegah tangkal peredaran obat dan makanan ilegal pada rantai pengiriman yang melibatkan perusahaan ekspedisi. Beberapa komoditi yang diamankan meliputi:

1. Kandungan Narkotika : Codipront cum expextorant (10 tablet)
2. Obat-Obat Tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan:
  - a. Kandungan Trihexyphendil : Hexymer-2 (7.623 tablet), Trihexyphenidil tablet (1.310 tablet)
  - b. Kandungan diduga Tramadol (50 tablet)
  - c. Kandungan Dextromethorphan HBr : Samcodin, Neomethor, Komix, Ifarsyl, Codela, Mextril
3. Psikotropika
  - a. Kandungan Estazolam : Esilgan (130 tablet)
  - b. Kandungan Alprazolam : Atarax (100 tablet), Alprazolam Tablet (20 mg)
  - c. Kandungan Nitrazepam : Dumolid (100 tablet)
  - d. Kandungan Metilfenidat : Prohiper (100 tablet)

Pengamanan terbanyak ada pada Obat mengandung Dextromethorphan, yaitu :

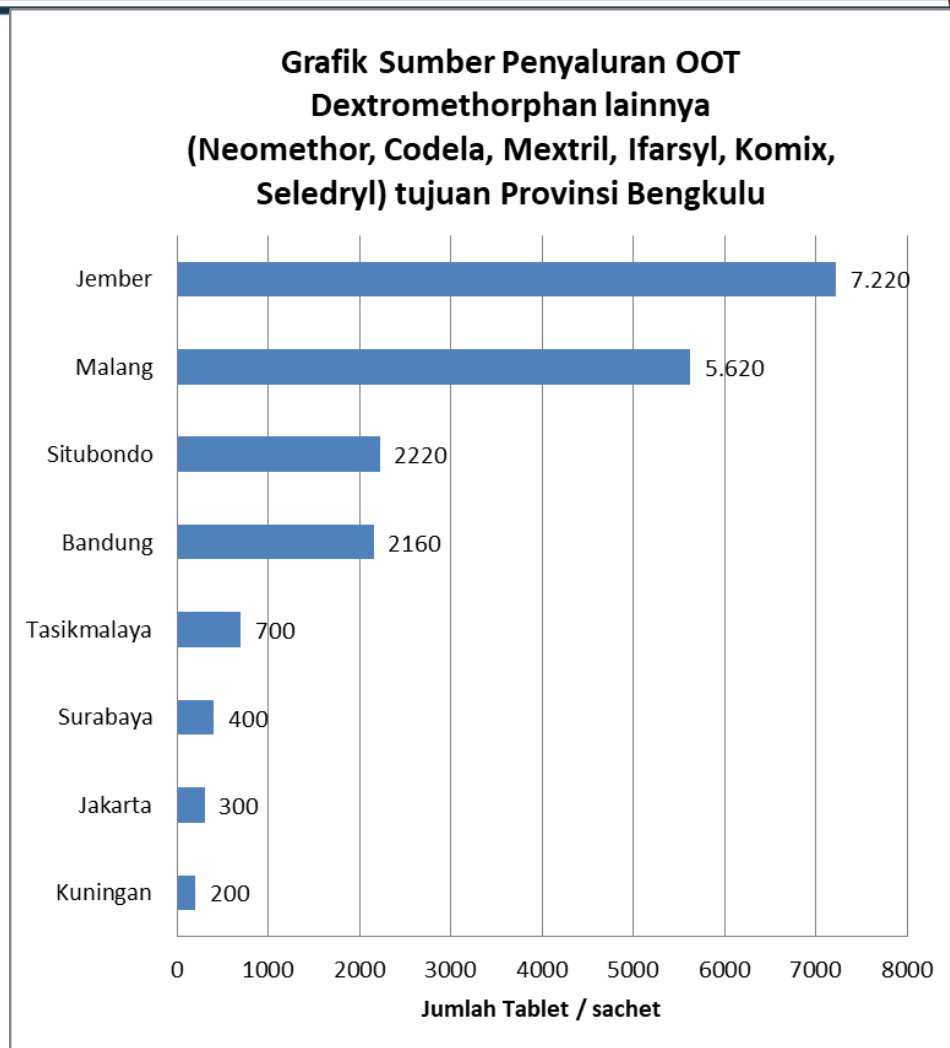
1. Samcodin, 355.670 tablet

Sumber pengiriman dari Malang, Sidoarjo, Situbondo, Jember, Surabaya, Madiun (Jawa Timur), Wonogiri (Jawa Tengah), Bandung, Bekasi, Depok, Tasikmalaya (Jawa Barat), Medan (Sumatera Utara), Jakarta, Makasar (Sulawesi Selatan) dan Tangerang (Banten).



**Gambar III.59** Profil sumber wilayah penyaluran Samcodin tablet ke provinsi Bengkulu

2. Neomethor, 5.800 tablet  
Sumber pengiriman dari Jember, Malang, Situbondo, Surabaya (Jawa timur), Kuningan dan Tasikmalaya (Jawa Barat)
3. Codela, 2.600 tablet. Sumber pengiriman dari Malang, Jawa Timur
4. Mextril, 400 tablet. Sumber pengiriman dari Situbondo, Jawa Timur
5. Ifarsyl, 300 tablet. Sumber pengiriman dari Malang
6. Komix Jahe, 2.880 sachet. Sumber pengiriman dari Jember dan Bandung
7. Komix Jeruk Nipis, 1.410 sachet  
Sumber pengiriman dari Situbondo, Jember, Bandung dan Jakarta
8. Seledryl, 720 tablet . Sumber pengiriman dari Malang



**Gambar III.60** Profil sumber wilayah penyaluran Dextromethorphan lainnya ke provinsi Bengkulu

Terhadap temuan Obat-Obat tertentu (OOT) yang diamankan, Balai POM di Bengkulu telah melakukan penelusuran informasi batch produk melalui e-was, lokasi pada google maps dan identitas dari nomor kontak pengirim. Dari hasil penelusuran, sebagian besar produk disimpulkan bersumber dari kebocoran penyaluran obat dari fasilitas resmi distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah asal pengirim.

Berkenaan dengan hal tersebut, Balai POM di Bengkulu telah mengirimkan rekomendasi permohonan tindak lanjut ke UPT Balai/BBPOM terkait diantaranya BBPOM di Bandung, BBPOM di Surabaya, BPOM di Jember, BPOM di Surakarta, BPOM di Tasikmalaya, BBPOM di Makassar, BBPOM di Medan, BBPOM di Jakarta dan BPOM di Tangerang. Sebagian besar UPT terkait telah menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan berupa pemeriksaan ke fasilitas PBF dan apotek dan pemberian surat tindak lanjut berupa sanksi penghentian sementara kegiatan, peringatan keras dan peringatan.



### 3.11 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

#### 3.11.1 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

##### 3.11.1.1 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

###### 1. KIE Bersama Tokoh Masyarakat



**Gambar III.61** Kegiatan KIE Bersama Toko Masyarakat

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dilaksanakan oleh Balai POM di Bengkulu bersama tokoh masyarakat khususnya dari anggota Komisi IX DPR RI. Pada kegiatan ini disampaikan materi dari narasumber Anggota Komisi IX DPR RI dan Balai POM di Bengkulu. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi bersama tokoh masyarakat tahun 2024 dilakukan sebanyak 25 kali pada 10 kabupaten/kota. Selama tahun 2024, jumlah masyarakat yang mendapatkan penyebaran Informasi adalah sebanyak 6250 orang dengan rincian pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat pada Tabel III.18, yaitu:

**Tabel III.18** Rincian Pelaksanaan Kegiatan KIE bersama Toko Masyarakat Tahun 2024

No	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Narasumber	Materi yang disampaikan	Jumlah Peserta
1	Kota Bengkulu 15 Januari 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
2	Kota Bengkulu	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250



	15 Januari 2024			
3	Kab. Bengkulu Tengah 22 Januari 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
4	Kab. Bengkulu Tengah 22 Januari 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
5	Kab. Rejang Lebong 29 Januari 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
6	Kab. Rejang Lebong 29 Januari 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
7	Kab. Lebong 30 Januari 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
8	Kab. Lebong 30 Januari 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
9	Kota Bengkulu 3 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
10	Kota Bengkulu 3 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
11	Kab. Bengkulu Selatan 9 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
12	Kab. Bengkulu Selatan 9 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250



13	Kab. Seluma 11 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
14	Kab.. Seluma 11 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
15	Kab. Kepahiang 25 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP, MM	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
16	Kab. Kepahiang 25 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
17	Kab. Kaur 29 Maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
18	Kab. Kaur 29 maret 2024	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
19	Kab. Rejang Lebong 4 April 2024	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
20	Kab. Bengkulu Selatan 20 April 2024	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
21	Kab. Bengkulu Selatan 20 April 2024	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
22	Kab. Rejang Lebong 18 Mei 2024	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250



23	Kab. Rejang Lebong	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
	18 Mei 2024			
24	Kota Bengkulu	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
	8 Juli 2024			
25	Kota Bengkulu	Hj. Elva Hartati, SIP., MM.	Obat dan Makanan Aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang Aman	250
	8 Juli 2024			
<b>Total Peserta yang mendapatkan KIE</b>				6250 Orang

## 2. KIE Secara Langsung DIPA (Pameran dan Sosialisasi)

Bentuk kegiatan KIE secara langsung kepada masyarakat antara lain berupa kegiatan penyuluhan, public campaign, pameran dan sosialisasi yang dilaksanakan secara tatap muka maupun secara daring. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel III.19.

**Tabel III.19** Pelaksanaan KIE Langsung Pameran dan Sosialisasi Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Narasumber	Materi	Jumlah Peserta
1	Penyebaran Informasi Orientasi Pramuka	Januari 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	37 orang
2	PI Omkaba	Januari 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman, Pramuka	50 orang
3	PI Pramuka	Februari 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman, Pramuka	50 orang
4	KIE Pameran dalam rangka HUT Kab. Mukomuko	Februari 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik	250 orang



5	Penyebaran Informasi Dalam Rangka Bergerak MPP	Maret 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik	100 orang
6	Penyebaran Informasi Dalam Rangka Bazar PKK	April 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik	100 orang
7	Penyebaran Informasi Dalam Rangka Bergerak MPP	Mei 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik	28 orang
8	Poli Pintar	Mei 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik	42 orang
9	Penyebaran Informasi AMR dan Pengendalian Misoprostol	Juni 2024	Internal BPOM	AMR dan Misoprostol	500 orang
10	Penyebaran Informasi Bersama Disabilitas	Juli 2024	Internal BPOM	CPPOB dan Registrasi Pangan	50 orang
11	Poli Pintar	Juli 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	65 orang
12	KIE dalam rangka Pencanaan Pramuka	Juli 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	25 orang
14	KIE dalam rangka pencanaan Pramuka	Juli 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	25 orang



15	KIE Stunting	Juli 2024	Internal BPOM	Stunting dan Gizi Seimbang	50 orang
16	Penyebaran Informasi Bersama Disabilitas PPDl	Agustus 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	20 orang
17	Penyebaran Informasi Bersama Disabilitas PPDl	Agustus 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	15 orang
18	KIE Stunting	Agustus 2024	Internal BPOM	Stunting dan Gizi Seimbang	50 orang
19	Poli Pintar	Agustus 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	80 orang
20	Poli Pintar	Agustus 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	70 orang
21	KIE Bersama SDIT Generasi Rabbani	Agustus 2024	Internal BPOM	Pangan Aman, CEK KLIK	50 orang
22	KIE Bersama MI Humaira'	Agustus 2024	Internal BPOM	Pangan Aman, CEK KLIK	128 orang
23	Sosialisasi Keamanan Pangan Bersama Kelompok Rentan	September 2024	Internal BPOM	5 Kunci Keamanan Pangan, CPPOB	30 orang



24	KIE Stunting	Oktober 2024	Internal BPOM	Stunting dan Gizi Seimbang	30 orang
25	Penyebaran Informasi dalam rangka Bergerak MPP	November 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	15 orang
26	Penyebaran Informasi dalam rangka Bergerak MPP	November 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	15 orang
27	Poli Pintar	November 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	27 orang
28	Poli Pintar	November 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	39 orang
29	KIE Stunting dan AMR	November 2024	Internal BPOM	Stunting, Gizi Seimbang, AMR	50 orang
30	Poli Pintar	Desember 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	30 orang
31	Poli Pintar	Desember 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	30 orang
32	KIE dalam rangka hari disabilitas	Desember 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	50 orang
33	Poli Pintar	Desember 2024	Internal BPOM	Obat dan makanan aman, Cek Klik, Cara Memilih Kosmetik yang aman	27 orang



34	Penyebaran Informasi AMR	Desember 2024	Internal BPOM	Obat Aman, AMR	50 orang
<b>Jumlah Masyarakat yang mendapatkan KIE</b>					2.178 orang

### 3. KIE Melalui Media Cetak dan Elektronik

BPOM di Bengkulu melakukan KIE obat dan makanan melalui media cetak dan elektronik. Rincian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel III.20.

**Tabel III.20** Pelaksanaan KIE Melalui Media Cetak dan Elektronik Tahun 2024

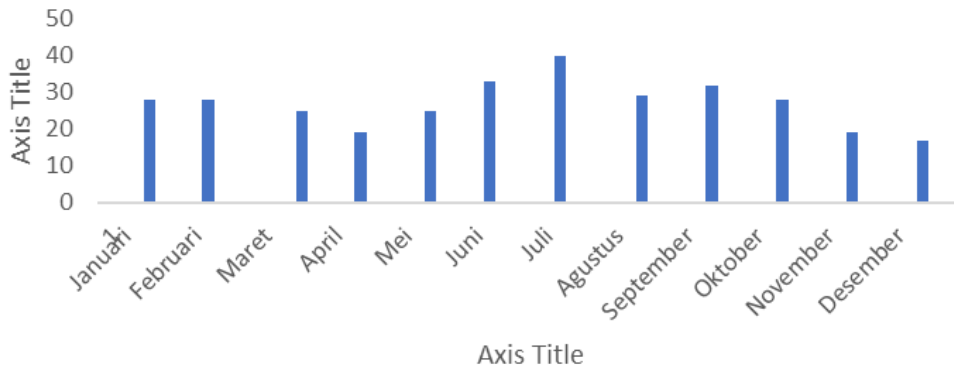
No	Waktu Pelaksanaan	Media	Materi
1	Januari 2024	Pena Rafflesia RRI RB TV	Standar Pelayanan Publik BPOM Bengkulu
2	Februari 2024	Videotron BIM	Iklan Layanan Masyarakat "Kosmetika Aman"
3	April 2024	Baliho Pantai Panjang	Iklan Layanan Masyarakat "Pangan Aman Lebaran Nyaman"
4	Mei 2024	Radio Semarak	Iklan Layanan Masyarakat "Jamu Sehat" Iklan Layanan Masyarakat "Cegah Stunting"
5	Juli 2024	Radio Semarak	Iklan Layanan Masyarakat "Cegah Stunting"
6	Agustus 2024	Baliho	a. Iklan Layanan Masyarakat "Kosmetika Aman" b. Iklan Layanan Masyarakat "BPOM Mobile"

### 4. KIE Melalui Media Sosial

Selama tahun 2024, BPOM di Bengkulu melakukan KIE dengan menggunakan sosial media BPOM di Bengkulu seperti Instagram, Facebook Fan Page, Youtube sebanyak 233 kali. Produktivitas KIE melalui media sosial pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar III.62 berikut.



### Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial UPT BPOM (Balai POM di Bengkulu) Tahun 2024



Gambar III.62 Profil Produktivitas KIE melalui Media Sosial Tahun 2024

#### 3.11.2 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

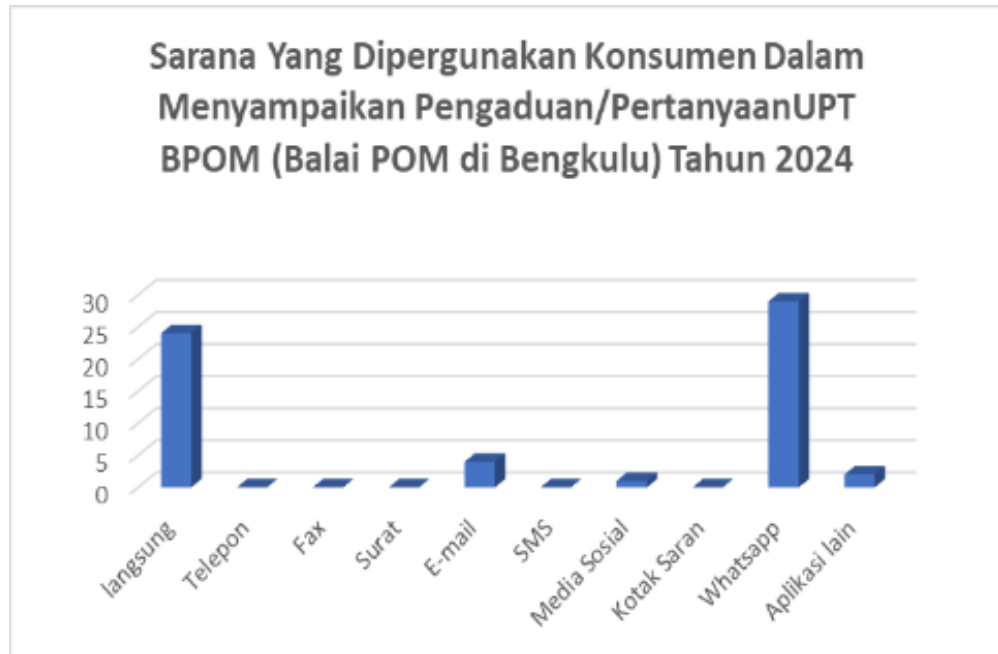
Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan permintaan informasi, pengaduan masyarakat dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terkait obat dan makanan. ULPK BPOM di Bengkulu pada tahun 2024 telah menerima 60 layanan informasi dan pengaduan yang terdiri dari 54 layanan informasi dan 6 layanan pengaduan. Profil Layanan Pengaduan Obat dan Makanan setiap bulannya dapat di lihat pada grafik berikut.



Gambar III.63 Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi Tahun 2024



Permintaan informasi dan pengaduan, paling banyak diterima melalui whatsapp yaitu sebanyak 29 layanan diikuti dengan secara langsung sebanyak 24 layanan dan melalui email sebanyak 4 layanan. Profil sarana yang digunakan dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar III.64** Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

### 3.11.3 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Keterbukaan informasi memberi peluang bagi public untuk berpartisipasi dalam berbagai kebijakan public. Kondisi ini sekaligus mendorong terciptanya clean dan good governance karena diminta untuk menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang telah dikerjakan secara terbuka, transparan dan akuntabel. Menurut jenisnya, informasi keterbukaan public dibagi menjadi 4 yaitu : 1) informasi yang tersedia setiap saat; 2) informasi yang diumumkan serta merta; 3) informasi yang diumumkan secara berkala; dan 4) informasi yang dikecualikan. BPOM Bengkulu telah melakukan keterbukaan informasi berpedoman pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 33 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Publik di Lingkungan BPOM serta Keputusan Sekretaris Utama Nomor HK.02.02.21.03.23.49 Tahun 2023 tentang Pejabat Pengelola PPID di Lingkungan Badan POM.

Dalam rangka memberikan jaminan kepada masyarakat untuk memperoleh informasi public dalam rangka mewujudkan serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam



penyelenggaraan tugas dan fungsi BPOM di Bengkulu, serta untuk mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan, BPOM di Bengkulu telah melakukan pemutakhiran data terkait informasi public yang dimuat dalam website <https://bengkulu.pom.go.id> (Web BPOM di Bengkulu) terhubung dengan website resmi BPOM, yaitu <https://www.pom.go.id/>. Layanan permintaan informasi publik secara langsung dijadwalkan setiap hari Senin - Kamis pukul 08.00 – 16.30 dan hari Jumat pukul 08.00 – 16.00, sedangkan layanan secara online terbuka 24 jam.

Selama tahun 2024, Balai POM di Bengkulu menerima 60 layanan SIMPELLPK terdiri 54 layanan permintaan informasi yang terdiri dari permintaan informasi terkait dengan penyalahgunaan obat Dextromethorphan Hbr, farmakokinetik diazepam, dan pengawasan yang dilakukan Badan POM terhadap pangan olahan dalam kemasan dan 6 pengaduan terkait obat dan makanan.

Website BPOM Bengkulu memiliki beberapa menu antara lain profil, berita, layanan, regulasi, PPID, pengaduan dan konsultasi, informasi public dan galeri. BPOM di Bengkulu memiliki website/laman/Menu/direktori khusus PPID/Keterbukaan Informasi Publik/Informasi Publik yang terhubung dengan website resmi (utama) Badan Publik dan/atau Subsite resmi PPID Utama Badan POM. adapun Laman PPID BPOM di Bengkulu <https://bengkulu.pom.go.id/>



**Gambar III.65** Laman PPID Balai POM di Bengkulu

BPOM di Bengkulu aktif ikut serta dalam kegiatan pemeringkatan Keterbukaan Informasi Tingkat Provinsi Bengkulu selama tahun 2022-2023 dan mendapatkan predikat INFORMATIF. Pada Tahun 2024 tidak terdapat kegiatan pemeringkatan keterbukaan informasi Badan Publik di Tingkat Provinsi Bengkulu.



Pada Tahun 2024, BPOM di Bengkulu telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik di Lingkungan BPOM Tahun 2024, dengan proses tahapan sebagai berikut :

1. Pengisian dan Verifikasi Self Assesment Questionnaire atau SAQ (Bobot Nilai 70%), sebagaimana Anak Lampiran 3 Keputusan Sekretaris Utama Nomor HK.02.02.2.22.07.22.61 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM yang telah dikembangkan pada aplikasi e-monev KIP BPOM yaitu Sistem Monitoring dan Evaluasi BPOM Informatif (SIMOTIF) pada <https://evortala.pom.go.id/>, terdiri dari:
  - a. Indikator I Pengembangan Media Pelayanan (Bobot Nilai 30%);
  - b. Indikator II Pengumuman Informasi Publik (Bobot Nilai 20%);
  - c. Indikator III Pelayanan Informasi Publik (Bobot Nilai 20%); dan
  - d. Indikator III Penyediaan Informasi Publik (Bobot Nilai 30%).
2. Presentasi dan Wawancara (Bobot Nilai 30%)
  - 1) Penyajian (Bobot Nilai 20%), terdiri dari: Penyaji (Bobot Nilai 50%); dan - Kefasihan (Bobot Nilai 50%).
  - 2) Substansi (Bobot Nilai 80%), terdiri dari: - Komitmen dan Gambaran Umum PPID Pelaksana (Bobot Nilai 30%); - Inovasi dalam keterbukaan inovasi publik (Bobot Nilai 35%); dan - Kolaborasi dalam keterbukaan informasi publik (Bobot Nilai 35%).

Seluruh tahapan Monev KIP di lingkungan BPOM telah dilaksanakan, yaitu:

- a. Entry Meeting pada 16 Juli 2024
- b. Pengisian SAQ pada 17 Juli – 18 Agustus 2024 oleh PPID Pelaksana secara elektronik melalui aplikasi SIMOTIF pada <https://evortala.pom.go.id/>;
- c. Verifikasi Awal pada 19 – 31 Agustus 2024, Desk Verifikasi SAQ pada 2, 3, dan 6 September 2024, dan Verifikasi Akhir pada 15 September - 11 Oktober 2024 oleh Tim Verifikator SAQ;
- d. Presentasi dan Wawancara pada 29 - 31 Oktober 2024 dengan Tim Penilai Internal dan Eksternal BPOM, dilanjutkan panel penilaian pada 15 November 2024; dan
- e. Exit Meeting secara daring akan dilakukan pada 21 November 2024.

#### **HASIL KEGIATAN**

Hasil Monev KIP di lingkungan BPOM tahun 2024 secara keseluruhan, dari 103 (seratus tiga) PPID Pelaksana, diperoleh hasil sebagai berikut:



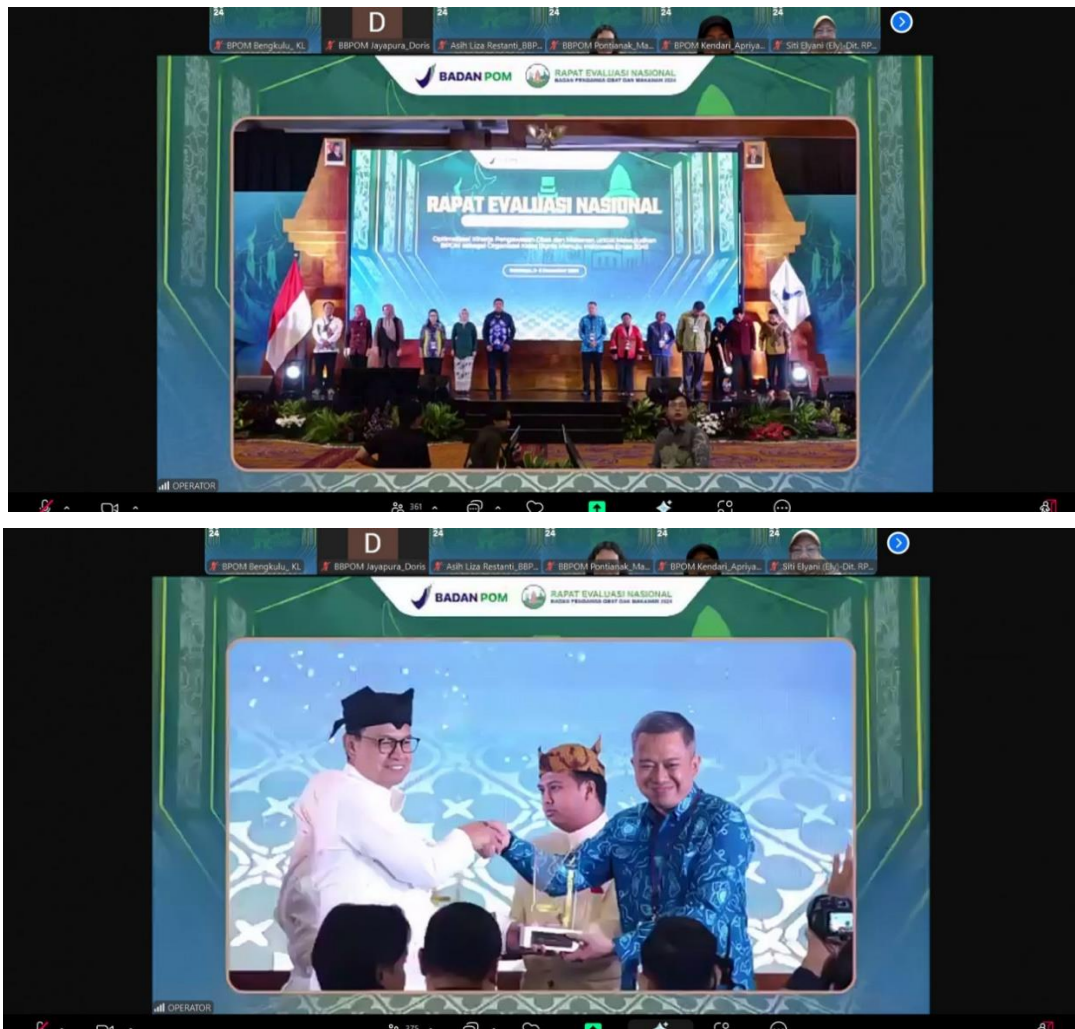
- a. 81 PPID Pelaksana atau 78,64% mencapai predikat informatif;
- b. 19 PPID Pelaksana 18,45% mencapai predikat menuju informatif;
- c. 3 PPID Pelaksana atau 2,91% mencapai predikat cukup informatif; dan d. Tidak ada yang memperoleh predikat kurang informatif dan tidak informatif.

Hasil Monev KIP di lingkungan BPOM Tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2023, yaitu:

**Tabel III.21** Hasil Nilai Monev KIP Balai POM di Bengkulu Tahun 2024

**TOP 3 PPID Pelaksana UPT Balai POM yang mendapatkan nilai tertinggi:**

No.	UPT Balai POM	Nilai	Kategori
1	Balai POM di Bengkulu	97,81	Informatif
2	Balai POM di Manokwari	97,22	Informatif
3	Balai POM di Kupang	97,16	Informatif



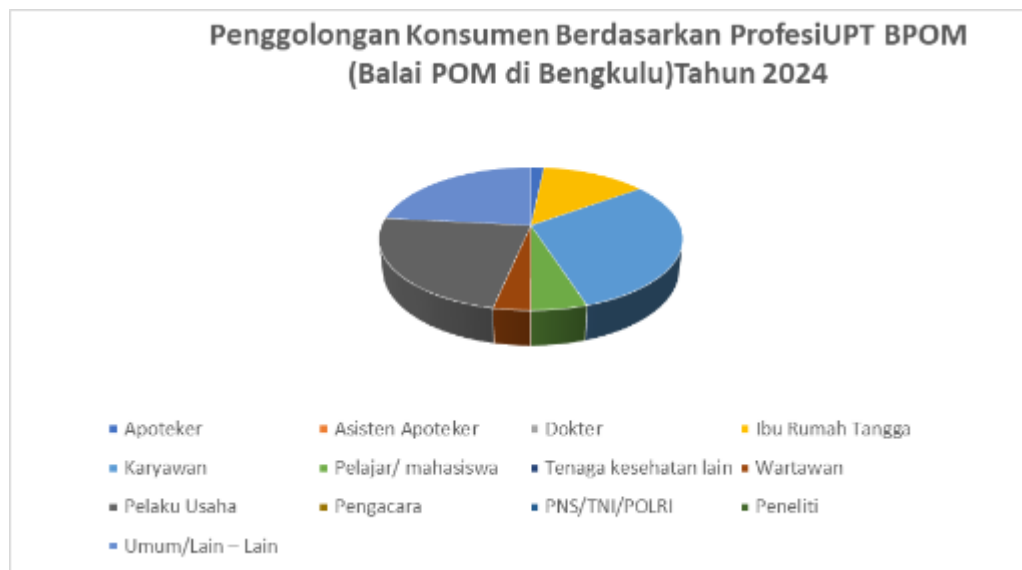
**Gambar III.66** Penyerahan Penghargaan TOP 3 PPID Pelaksana UPT Balai POM



Keberhasilan upaya tersebut ditunjukkan dengan diraihnya predikat informatif selama 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2021, 2022, dan 2023 dari Komisi Informasi Provinsi Bengkulu dan 2024 dari Badan POM. Balai POM di Bengkulu berharap predikat ini dapat terus dipertahankan, namun yang terpenting adalah Balai POM di Bengkulu berharap masyarakat dapat terpenuhi haknya untuk mendapatkan informasi di bidang obat dan makanan.

### 3.11.4 Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/Pekerjaan

Pada tahun 2024 permintaan informasi dari konsumen berasal dari berbagai profesi antara lain Apoteker, Asisten Apoteker, Dokter, Ibu Rumah Tangga, Karyawan, Pelajar/Mahasiswa, Tenaga Kesehatan Lain, wartawan, Pelaku Usaha, Pengacara, PNS, TNI/Polri dan Masyarakat Umum/ Lain-lain . Dari 60 layanan permintaan informasi, 3 terbesar berturut-turut berasal dari karyawan yaitu sebanyak 18 orang diikuti dengan pelaku usaha sebanyak 14 orang dan umum/lain-lain sebanyak 14 orang. Rincian jumlah konsumen untuk masing-masing profesi tercantum dalam gambar berikut.



Gambar III.67 Profil Profesi Konsumen

### 3.11.5 Upaya yang telah dilakukan dalam Implementasi PUG

Balai POM di Bengkulu dalam terus berupaya mengimplementasikan Pengarus Utamaan Gender (PUG) agar dapat mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta Memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki akses dan kontrol yang sama terhadap sumber daya, partisipasi yang setara dalam pengambilan keputusan, serta manfaat yang adil dari pembangunan.



Upaya yang sudah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan kelompok kerja (Pokja) PUG
2. Upaya untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan melalui PRG.
3. Peningkatan pengumpulan dan analisis data terpisah berdasarkan jenis kelamin untuk mendukung perencanaan dan evaluasi kebijakan yang responsif gender
4. Meningkatkan kompetensi pegawai dengan Pelatihan dan sosialisasi tentang konsep gender dan PUG.

# BAB IV

POM  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BENGKULU**

JL. DEPATI PAYUNG NEGARA KM. 13 NO 29 PEKAN SABTU BENGKULU II



## BAB IV MASALAH

### 4.1 MASALAH INTERNAL

1. Banyak UMKM khususnya untuk tingkat resiko rendah belum memiliki fasilitas produksi yang memenuhi standar BPOM, seperti tata letak yang sesuai CPPOB.
2. Beberapa UMKM belum sepenuhnya memahami pentingnya Nomor Izin Edar (NIE) dan CPPOB.
3. Pelaksanaan pengawasan Obat-Obat Tertentu yang sering disalahgunakan Obat-Obat Tertentu secara daring belum efektif, ditunjukkan dengan tingginya data penyaluran Obat-Obat Tertentu Dextrometorfan sediaan campuran ke Provinsi Bengkulu dalam kurun tahun 2024 disebabkan kemudahan melakukan pembelian melalui marketplace. Hal ini didukung dengan belum adanya pengaturan secara ketat atau larangan penjualan Obat-Obat Tertentu Dekstrometorfan sediaan campuran secara daring. Kemudahan pembuatan akun penjual. Selain itu pengawasan secara daring yang belum dilakukan secara maksimal oleh UPT BPOM di beberapa wilayah sumber pengiriman.
4. Kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu belum merata.
5. Masih banyak masyarakat di desa/pelosok yang jauh dari pusat kabupaten/kota yang belum terinformasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai POM.
6. Efisiensi anggaran diakhir tahun 2024
7. Laboratorium belum dapat menguji beberapa paramater uji kasus KLB keracunan Pangan.

### 4.2 Masalah Eksternal

1. Regulasi dan Prosedur yang Kompleks, proses perizinan BPOM dan CPPOB masih dianggap rumit bagi pelaku UMKM.
2. Persaingan Ketat di Pasar, UMKM lokal menghadapi persaingan dengan produk dari industri besar dan produk impor.
3. Keterbatasan Akses Pendanaan, beberapa UMKM mengalami kendala dalam memperoleh modal untuk pengembangan usaha dan peningkatan fasilitas produksi.
4. Masih rendahnya sarana pelayanan kefarmasian yang Memenuhi Ketentuan.
5. Masih rendahnya tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh pelaku usaha terhadap hasil inspeksi yang dilakukan oleh Balai POM di Bengkulu.



6. Masih rendahnya pelaporan efek samping obat dari tenaga kesehatan.
7. Pedagang diluar kantin sekolah banyak yang menjual PJAS yang belum mendapatkan intervensi keamanan pangan Jajanan Anak sekolah.
8. Masih terdapat beberapa sekolah yang belum memiliki kantin tersendiri atau sudah memiliki kantin tapi belum memenuhi standar.
9. Belum sepenuhnya terdapat komitmen/dukungan dari pemerintah daerah dalam pelaksanaan desa pangan aman dan pasar aman berbasis komunitas.

#### **4.3 Upaya-upaya yang dilakukan BPOM di Bengkulu untuk mengatasi masalah-masalah diatas sebagai berikut :**

1. Mengadakan bimbingan teknis (Bimtek) secara berkala untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dan memberikan pendampingan langsung dengan kunjungan ke lokasi produksi).
2. Memberikan fasilitasi perbaikan sarana produksi melalui konsultasi dan rekomendasi perbaikan serta mendorong kolaborasi dengan pemerintah daerah atau institusi terkait untuk bantuan peralatan.
3. Sosialisasi pentingnya perizinan melalui pelatihan dan seminar. Penyediaan pendampingan intensif dalam proses registrasi produk.
4. Mengadakan sosialisasi dan desk registrasi untuk membantu UMKM memahami prosedur perizinan dan penyederhanaan alur pendaftaran bagi UMKM skala kecil.
5. Mendorong inovasi produk dan diversifikasi jenis pangan olahan. Membantu UMKM dalam pemasaran digital dan akses ke e-commerce
6. Membangun sinergi dengan instansi seperti Dinas Koperasi dan perbankan untuk memberikan akses ke pendanaan dan mengarahkan UMKM ke program bantuan atau subsidi yang tersedia di pemerintah daerah.
7. Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi hasil inspeksi Balai POM di Bengkulu kepada sarana pelayanan kefarmasian.
8. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penyusunan rencana tindakan perbaikan terhadap hasil inspeksi Balai POM di Bengkulu.
9. Melaksanakan sosialisasi pelaporan efek samping obat kepada tenaga kesehatan.
10. Optimalisasi pelaporan obat, terkhusus Obat-Obat Tertentu melalui E-Was oleh semua distributor Farmasi menjadi salah satu langkah pencegahan, sehingga bisa mempertanggungjawabkan setiap tablet dari setiap batch yang diproduksi dan dapat telusur dalam mendeteksi dan mencegah produk tersebut masuk ke jalur ilegal.



11. Intensifikasi pengawasan sarana produksi maupun distribusi obat supaya lebih tajam dalam menggali modus atau kemungkinan adanya kebocoran panyaluran ke sarana non resmi sehingga mata rantai kebocoran dapat ditutup secara tepat untuk menanggulangi permasalahan penyalahgunaan golongan Obat-Obat Tertentu.
12. Melakukan penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui brosur dan pamflet keseluruh puskesmas yang ada di 7 (tujuh) kab/kota di Provinsi Bengkulu.
13. Menambahkan petugas Pelayanan Publik di Mall pelayanan Publik di kab BU.
14. Meningkatkan sinergis dan penguatan kemitraan dengan Linsek untuk bekerjasama menyampaikan informasi Obat dan Makanan (Rapat Monev secara rutin dengan Linsek)- Pengelola Dana Alokasi Khusus Non Fisik.
15. Mengikutsertakan Gerakan Pramuka melalui SAKA POM (SAKA Pengawas Obat dan Makanan) dalam kegiatan pengawasan dan Penyebaran Obat dan Makanan khususnya di kota Bengkulu dan Kab Bengkulu Selatan.
16. Penyebaran informasi /publikasi lebih intensif dilaksanakan.
17. Pelaksanaan kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat.
18. Dilakukan pengawasan PJAS diluar kantin sekolah dengan melibatkan pramuka SAKA Pengawas Obat dan Makanan.
19. Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan dengan terus berkoordinasi dengan pihak sekolah.
20. Penyesuaian target dan serapan anggaran sehingga kegiatan bisa dilaksanakan dengan anggaran yang telah dilakukan efisiensi.
21. Memberikan sosialisasi, masukan, dan saran kepada pihak sekolah untuk lebih detail memperhatikan tentang keamanan PJAS.
22. Dilaksanakannya tahapan kegiatan desa pangan aman dan pasar aman berbasis komunitas meliputi advokasi kelembagaan.
23. Berkoordinasi dengan PPPOMN terkait metode uji beberapa parameter yang belum bisa diuji.

# BAB V

POM  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BENGKULU**

JL. DEPATI PAYUNG NEGARA KM. 13 NO 29 PEKANSABTUBENGGULU, LI



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Dari uraian hasil kegiatan pengawsan obat dan makanan Balai POM di Bengkulu dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pagu anggaran Balai POM di Bengkulu tahun 2024 sebesar Rp.29.490.984.000,- hingga akhir tahun masih terblokir sebesar Rp.798.517.000,- sehingga diperoleh realisasi anggaran sebesar Rp.28.682.732.175,- atau 97,26% dengan rincian :
  - a. Belanja Pegawai : Rp 11.094.433.854,- ( 100,00%)
  - b. Belanja Barang : Rp 15.067.255.921,- (97,29%)
  - c. Belanja Modal : Rp 2.521.042.400,- (86,66%)
2. Estimasi terhadap penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tahun 2024 sebesar Rp. 410.650.000,- dengan target jumlah sampel sebanyak 400 sampel. Realisasi penerimaan sebesar Rp. 643.181.787,- (156,62%) dengan jumlah 620 sampel PNBP (155,00%) berasal dari Barang Bukti Kasus dari Kepolisian, Dinas Kesehatan dan Swasta.
3. Pada tahun 2024 Balai POM di Bengkulu telah mendapatkan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 ( Anti Bribery Management System) dengan nomor sertifikat MSAC-ABS-0096 yang merupakan hasil audit dari PT MSA Certification, dengan masa berlaku tanggal 05 September 2024 sd 4 September 2027. Dokumen ini merupakan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang menunjukkan bahwa suatu organisasi telah menerapkan standar internasional anti penyuapan.
4. Target sampling tahun 2024 komoditi obat, obat tradisional, kosmetk, suplemen kesehatan dan pangan terealisasi 100 %.
5. Kegiatan disubstansi pengujian pada tahun 2024 meliputi pengujian obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan secara kimia dan mikrobiologi berjalan lancer. Dari hasil pengujian kimia obat bahan alam terdapat 9 sampel (3.96%) memberikan hasil TMS, produk ini berasal dari :
  - a. sampel dari Jawa Barat
  - b. sampel dari Jawa Tengah
  - c. 2 sampel dari Jawa Timur
  - d. 1 sampel dari Bengkulu



6. Capaian pemeriksaan sarana produksi yang dilaksanakan substansi pemeriksaan meliputi sarana obat tradisional dan pangan yaitu terealisasi 100 % dari target yang ditetapkan.
7. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional (OT) di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2024 berjumlah 2 sarana dimana 1 sarana yang berlokasi di Kota Bengkulu dan 1 sarana berlokasi di Kabupaten Seluma. Sarana tersebut merupakan UMKM dengan golongan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang memproduksi jenis sediaan kapsul, Cairan Obat Dalam (COD), Cairan Obat Luar (COL) dan rajangan. UKOT tersebut telah memiliki Sertifikat CPOTB Tahap 1.
8. Pemeriksaan Sarana industri pangan yang ada di wilayah kerja BPOM di Bengkulu yang telah mendapatkan izin edar MD sampai dengan akhir tahun 2024 sejumlah 108 sarana, dimana 30 diantaranya adalah industri pangan yang baru mendapat sertifikat Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (IP CPPOB) di tahun 2024.
9. Kegiatan pengawasan sarana distribusi yang dilakukan substansi pemeriksaan yaitu :
10. Pemeriksaan sarana distribusi/pelayanan produk terapeutik/obat oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu sebanyak 172 sarana dari target 172 sarana, dengan cakupan pengawasan 26,02% dihitung dari total 661 sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian antara lain PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas serta Klinik yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Bengkulu
11. Sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu berjumlah 99 sarana yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan core bussiness atau sarana yang paling banyak mendistribusikan Obat Tradisional dibandingkan dengan komoditi lainnya. Target pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional tahun 2024 adalah 27 sarana, dengan realisasi pemeriksaan Sarana Distribusi OT sebanyak 28 sarana (103,70%).
12. Target Pengawasan Fasilitas distribusi produk suplemen kesehatan di Wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2024 sebanyak 5 sarana. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan tahun 2024 sejumlah 5 sarana (100%) dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).
13. Target pemeriksaan fasilitas distribusi kosmetik tahun 2024 berjumlah 76 sarana, dengan realisasi hasil pemeriksaan sebanyak 76 sarana (100 %). Sarana distribusi termasuk didalamnya berupa sarana pemohon notifikasi kosmetik (BUPN) sejumlah 7 sarana.



14. Sarana distribusi pangan yang masuk dalam pengawasan Balai POM di Bengkulu sejumlah 637 sarana meliputi distributor pangan, grosir, agen, supermarket, minimarket, dan toko swalayan. Target pemeriksaan sarana sejumlah 151 sarana termasuk Pemeriksaan Rutin dan dalam rangka Pengawasan Intensifikasi Pangan menjelang Hari Raya Keagamaan. Pemeriksaan dilaksanakan terhadap 151 sarana dengan realisasi 100,0%.
15. Balai POM di Bengkulu melakukan pengumpulan data kasus keracunan di rumah sakit, kemudian dilaporkan ke SIKER pusat dengan menggunakan aplikasi SPIMKER. Jumlah Data kasus keracunan sebanyak 103 kasus dengan rincian Kota Bengkulu 88 kasus, Kabupaten Bengkulu Utara 6 kasus, Kabupaten Mukomuko 2 kasus, Kabupaten Bengkulu Selatan 5 kasus, dan Kabupaten Lebong 2 kasus, Jumlah data kasus keracunan terkumpul sebanyak 103 kasus dan 0 pasien meninggal.
16. Program Desa Pangan Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang pada tahun 2024 telah dilaksanakan di 2 Kabupaten/Kota di Bengkulu dan pengawalan desa tahun 2020-2023 di 5 Kabupaten. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu ini terdiri dari Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS).
17. Pada Susbtansi Penindakan, kegiatan penyelesaian perkara mencapai realisasi 100 % dengan jumlah 3 perkara.
18. Kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen pada tahun 2024 meliputi ;
19. KIE bersama tokoh Masyarakat dilakukan sebanyak 25 kali pada 10 kabupaten/kota diikuti sebanyak 6.250 orang peserta.
20. KIE secara langsung DIPA ( pameran & sosialisai) berupa kegiatan penyuluhan, public campaign, pameran dan sosialisasi yang dilaksanakan secara tatap muka maupun secara daring.
21. KIE melalui media cetak dan elektronik dilakukan melalui media Pena Raflesia, RRI, RB TV, Videotron, Radio dan Baliho.
22. KIE melalui media social yaitu Instagram, Facebook Fan Page, Youtube sebanyak 233 kali.



## 5.2 SARAN

1. Melakukan koordinasi terkait peredaran golongan Obat-Obat Tertentu di wilayah Bengkulu ke Unit Pelaksana Teknis daerah sumber perolehan.
2. Mengajukan rencana pengadaan peralatan untuk memenuhi standar peralatan laboratorium yang telah ditetapkan PPPOMN.
3. Melakukan intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan khususnya produk Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan di pasar tradisional.
4. Melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) melalui penyebaran brosur oleh petugas saat dilaksanakannya pengawasan sarana distribusi serta memberikan informasi dan hasil pengawasan terkait keamanan mutu Obat dan Makanan ke seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pemerintah tingkat Kecamatan di seluruh wilayah kerja di Provinsi Bengkulu.

# LAMPIRAN

POM  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BENGKULU**

JL. DEPATI PAYUNG NEGARA KM. 13 NO 29 PEKANSABTUBENGGULU



# LAMPIRAN

## Lampiran 1.

**Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel	243	242	242	0	0	0	0	0	242
		Random	Balai POM di Bengkulu	sampel	59	60	60	0	0	0	1	1	59
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel	68	68	68	0	0	0	2	2	66
		Random	Balai POM di Bengkulu	sampel	159	159	159	0	0	0	7	7	152
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
		Random	Balai POM di Bengkulu	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel	18	18	18	0	0	0	2	2	16
		Random	Balai POM di Bengkulu	sampel	42	42	42	0	0	0	5	5	37
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel	137	137	137	0	0	0	17	17	120
		Random	Balai POM di Bengkulu	sampel	318	318	318	0	0	0	31	31	287
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel	78	81	81	0	0	0	13	13	68
		Random	Balai POM di Bengkulu	sampel	309	310	310	1	0	0	26	27	283
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel	70	70	70	0	0	0	4	4	66
9	Rokok	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel								0	2
9	Vaksin	Targeted	Balai POM di Bengkulu	sampel								0	2
<b>TOTAL TARGETED</b>			Balai POM di Bengkulu	sampel	618	620	620	0	0	0	39	39	585
<b>TOTAL RANDOM</b>			Balai POM di Bengkulu	sampel	898	900	900	1	0	0	70	71	829
<b>TOTAL</b>				sampel	1516	1520	1520	1	0	0	109	110	1414

**Keterangan :**

1. \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel

**Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Bengkulu	Rutin, kasus, PNBP	sampel	441	441	438	3
2	Obat Tradisional	Balai POM di Bengkulu	Kasus	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Bengkulu	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Bengkulu	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Bengkulu	Pihak ke 3	sampel	1	1	1	0
6	Pangan	Balai POM di Bengkulu	Pihak ke 3	sampel	20	20	0	20
		Balai POM di Bengkulu	DAK Non Fisik	sampel	160	160	21	139
		Balai POM di Bengkulu	Kasus	sampel	5	5	5	0
		Balai POM di Bengkulu	KLB	sampel	3	2	0	2
<b>TOTAL</b>				sampel	630	629	465	164

**Keterangan:**

- Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
- \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



**Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Bengkulu	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Bengkulu	sampel	815	815	9	806
		TOTAL	sampel	815	815	9	806

**Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Bengkulu	LOKA POM di Rejang Lebong	Obat	sampel	22	22	0	0
		Balai Besar POM di Padang	Obat	sampel	51	51	48	3
		Loka POM di Dharmasraya	Obat	sampel	10	10	9	1
		Loka POM di Payakumbuh	Obat	sampel	13	13	0	0
		Balai POM di Batam	Obat	sampel	32	32	31	1
		Loka POM di Tanjung Pinang	Obat	sampel	27	27	0	0
		Balai Besar POM di Medan	Obat	sampel	45	45	0	0
		Loka POM di Tanjung Balai	Obat	sampel	19	19	0	0
		Loka POM di Toba Samosir	Obat	sampel	23	23	0	0
		Balai Besar POM di Aceh	Obat	sampel	40	40	0	0
		Loka POM di Aceh Tengah	Obat	sampel	17	17	16	1
		Loka POM di Aceh Selatan	Obat	sampel	16	16	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Tradisional	sampel				
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Kuasi	sampel				
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Suplemen Kesehatan	sampel				
		Balai Besar di Medan	Kosmetik	sampel				
		Loka POM di Tanjung Balai	Kosmetik	sampel				
		Loka POM di Toba Samosir	Kosmetik	sampel				
		LOKA POM di Rejang Lebong	Pangan	sampel	4	4	4	0
		Balai Besar POM di Padang	Pangan	sampel	10	10	10	0
		Loka POM di Dharmasraya	Pangan	sampel	6	6	6	0
		Loka POM di Payakumbuh	Pangan	sampel	8	8	8	0
		Balai POM di Batam	Pangan	sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Tanjung Pinang	Pangan	sampel	4	4	4	0
		Balai Besar POM di Medan	Pangan	sampel	11	11	11	0
		Loka POM di Tanjung Balai	Pangan	sampel	8	8	8	0
		Loka POM di Toba Samosir	Pangan	sampel	9	9	9	0
		Balai Besar POM di Aceh	Pangan	sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Aceh Tengah	Pangan	sampel	4	4	4	0
		Loka POM di Aceh Selatan	Pangan	sampel	5	5	5	0
		<b>Total</b>		<b>sampel</b>	<b>405</b>	<b>405</b>	<b>194</b>	<b>6</b>



**Tabel 1E      Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Bengkulu	Balai Besar POM di Padang	Obat	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Aceh	Obat	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Medan	Obat	sampel	4	4	4	0
		Balai POM di Bengkulu	Obat	sampel	5	5	5	0
		Balai POM di Batam	Obat	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Rejang Lebong	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Dharmasraya	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Payakumbuh	Obat	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Aceh Tengah	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Aceh Selatan	Obat	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Toba Samosir	Obat	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Tanjung Pinang	Obat	sampel	4	4	4	0
		Loka POM di Tanjung Balai	Obat	sampel	1	1	1	0
		<b>Total</b>		<b>sampel</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>0</b>



Lampiran 2.

Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	58	57	1
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	268	266	2
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Warna dan kejernihan	34	34	34
	Pemerian	362	359	3
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	341	341	341
	▪ Penetapan kadar zat aktif	336	336	336
	Keseragaman Kandungan (KK)	223	223	223
	Keseragaman Bobot (KB)	45	45	45
	<b>JUMLAH</b>	1667	1661	985



**Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	174	174	0
	Keseragaman bobot/isi	30	30	0
	Waktu Hancur	32	32	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat	39	37	2
	▪ Kadar etanol	19	19	0
	▪ Kadar methanol	19	19	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	41	41	
	▪ Bahan kimia obat	1380	1379	1
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	PK EG DEG	108	108	0
	<b>TOTAL</b>	1842	1839	3

**Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptis	14	14	0
	▪ Kadar Air	3	2	1
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat	2	2	0
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	9	9	0
	<b>TOTAL</b>	28	27	1



Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	79	77	2
	▪ Waktu Hancur	17	17	0
	▪ Keseragaman Bobot	17	17	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Liotironin	3	3	0
	▪ Identifikasi Progesteron	3	3	0
	▪ Identifikasi Metiltetosteron	3	3	0
	▪ Identifikasi Glibenklamid	1	1	0
	▪ Identifikasi Glikazid	1	1	0
	▪ Identifikasi Tolbutamid	1	1	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif			
	Vitamin A	18	14	4
	Vitamin B6	35	35	0
	Vitamin C	36	34	2
	Kofein	1	1	0
	Glukosamin	4	4	0
	MSM	2	2	0
	▪ Cemaran residu pelarut			
	▪ PK Etanol Metanol	7	7	0
	▪ PK EG/DEG	9	9	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>237</b>	<b>229</b>	<b>8</b>



**Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	<b>Kimia :</b>			
	<b>• Identifikasi Pewarna :</b>			
1	Id. Jingga K1	104	104	
2	Id. Merah K10	113	112	1
3	Id. Merah K3	113	111	2
4	Id Fat Brown	4	4	
5	Id. Methanil Yellow	6	6	
6	Id. Naphtol Yellow	0	0	
7	Id Naphtol Blue Black	8	8	
8	Id. Acid Orange 7	6	6	
9	Id.Allura Red	4	4	
10	Id. Violamin R	0	0	
11	Id. Acid Red 73	8	8	
12	Id. Acid Blue 1	3	3	
13	Id. Sudan IV	107	107	
14	Sudan II	107	107	
15	Id. Sudan III	82	82	
16	Id. Acid Red 88	20	20	
17	Id. Acid red 52	20	20	
18	Id. Acid red 73	2	2	
	<b>• Identifikasi dan PK Tabir Surya</b>			
19	Id. Para Amino Benzoic Acid / PABA	17	17	
20	PK. Butil Metoksidibenzoilmetan	17	17	
21	PK. Oksibenzon	17	17	
22	PK. Metilbenzileden Camphor	17	17	
23	PK. Oktil Metoksisinamat	17	17	
24	PK. Homosalat	17	17	
25	PK. Oktil Salisilat	17	16	1
26	<b>• PK Etanol dan Metanol</b>	118	117	1
	<b>• Lain-lain (sebutkan)</b>			
27	Id. Hidokinin	384	384	
28	Id.As. Retinoat	289	288	1
29	Id. Raksa / Hg	362	360	2
30	PK. Logam Berat Pb	264	262	2
31	PK. Logam Berat Hg	363	363	
32	PK. Logam Berat Cd	45	45	
33	PK. Logam Berat As	170	170	
34	Id. Orto-fenilendiamine	29	29	
35	Id. Meta-fenilendiamine	29	29	
36	Id. Pirogalol	29	29	
37	PK. DEG	47	47	
38	Id. Kloroform	20	20	
39	PK Fluoride	18	18	
40	PK Dioksan	106	106	
41	Id. Estradiol & progesterone	6	6	
42	Id. Vitamin D2	8	8	
43	Id. Vitamin D3	8	8	
44	Id. Acid Blue 1	0	0	
45	PK H2O2	10	10	
46	PK Triklosan	16	15	1
47	PK. Triklokarban	10	10	
48	Id. Asam Salisilat	6	6	
49	Id. Mentol	6	6	
50	Id. Kamfer	6	6	
51	Id. Heksaklorofen	58	58	
52	Id. As. Borat	58	58	
53	Id. Steroid (antara lain: hidrokortison d	315	315	
54	Id. Fitonadion	27	27	
55	Id. Bitionol	32	32	
56	Id. Resorsinol	29	29	
57	Identifikasi Teofilin	7	7	
58	Id. Pb	20	20	
59	Id. Minoksidil	22	22	
60	PK. Piroctone Olamine	9	9	
61	Id. Kloramfenikol	1	1	
62	Id. Ketokonazol	9	9	
63	Id. Benzoil Peroksida	5	5	
64	Id. Diphenhydramin HCl	5	5	
65	Id. Azelaic Acid	5	5	
66	Id. Cetirizin	1	1	
67	Id.Terbinafin HCl	1	1	
68	PK. p-chloro-m-cresol	4	4	
69	Id. Benzen	4	4	
70	PK Lactic Acid	2	2	
71	PK Glycolic Acid	2	2	
72	PK.Asam tioglikolat	4	4	
73	PK. Zinc pyrithione	2	2	
	<b>TOTAL</b>	<b>3797</b>	<b>3786</b>	<b>11</b>



**Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN					
			MS	TMS				
					• PK Vanilin	7	7	0
					• PK Etil Vanilin	7	7	0
					BAHAN BERBAHAYA			
1	1 Fisika :	3=4+5	4	5	• Identifikasi Formalin	34	34	0
	• pH	0	0	0	• Identifikasi Boraks	35	30	5
	• Indeks bias	0	0	0	• Identifikasi Rhodamin B	68	68	0
	• Kadar abu	0	0	0	• Identifikasi Methanil Yellow	95	95	0
	• Kadar air (Gravimetri)	75	55	20	• Identifikasi Auramin	85	85	0
	• Kadar air (Destilasi)	2	0	2	• Identifikasi Sudan	204	204	0
	• Padatan total	0	0	0	• Identifikasi Jingga GG	9	9	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	PEWARNA			
2	2 Kimia :				• PK Tartrazin	166	158	8
	MINERAL				• PK Sunset Yellow	162	162	0
	• PK Mineral Besi (Fe)	5	5	0	• PK Allura	113	113	0
	• PK Mineral Seng (Zn)	5	4	1	• PK Karmoisin	130	130	0
	PEMANIS				• PK Eritrosin	107	107	0
	• PK Stevosida	3	3	0	• PK Ponceau 4R	128	128	0
	• PK Rebaudosida A	3	3	0	• PK Biru Berlian	133	133	0
	• PK Sakarin	213	213	0	• Identifikasi Pewarna	454	454	0
	• PK Sikamat	154	144	10	CEMARAN LAINNYA			
	• PK Asesulfam K	112	112	0	• PK Bisphenol A	10	10	0
	• PK Aspartam	102	102	0	• PK Mgrasi Bisphenol A	9	9	0
	PENGAWET				• PK Etilen Glikol (EG)	24	24	0
	• PK Benzozat	179	175	4	• PK Diiselen Glikol (DEG)	24	24	0
	• PK Sorbat	173	173	0	• PK Sianida	29	29	0
	• PK Sulfit	57	53	4	• PK Histamin	13	13	0
	• PK Nitrit	13	13	0	• PK Asetaldehid	25	25	0
	• PK Metil Paraben	37	37	0	• PK Bisphenol A (Kemasan Kaleng)	11	11	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO)	0	0	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	RESIDU ANTIBIOTIK			
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Kloramfenikol	24	24	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Butil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Etil Paraben	37	37	0	• Nitrofurantoin	43	43	0
	• PK Propil Paraben	37	37					



Lampiran 3.

Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Obat Kuat	Sildenafil	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	N/A		
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	Obat Jerawat	Mikonazole	0
2	Obat Kuat	Sildenafil dan Paracetamol	0
3	Obat Kuat	Sildenafil dan Paracetamol	0
4	Kopi	Sildenafil	0
5	Kopi	Sildenafil	0
6	Obat Kuat	Sildenafil	0
7	Obat Gemuk	Kofein	0
8	Obat Gemuk	Dexamethason & Cyproheptadin	0
9	Obat Gemuk	Siproheptadin HCl	0
10	Obat Kuat	Sildenafil dan Paracetamol	0
11	Obat Sakit Gigi	Paracetamol	0
12	Obat Kuat	Sildenafil dan Paracetamol	0
13	Obat Pegal Linu	Paracetamol & Dexamethason	0
14	Obat Kuat	Sildenafil dan Paracetamol	0
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>

Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Eye Shadow	Merah K10	1
2	Blush On	Merah K3	1
3	Pensil Alis	Cemaran Logam Pb	1
4	Night Cream	Asam Retinoat	1
5	Eye Shadow	Cemaran Logam Pb	1
6	Lipstik	Merah K3	1
8	Night Cream	Merkuri	1
9	Day Cream	Merkuri	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Night Cream	Merkuri	1
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	NA		
<b>TOTAL</b>			<b>9</b>



Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	Produk Bakery (Roti)	Asam Dehidroasetat	3
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	Kerupuk	Boraks	5
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1	NIHIL		
<b>TOTAL</b>			<b>8</b>



Lampiran 4.

Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan			Realisasi			% Pencapaian		
		JKN	Non JKN	Total	JKN	Non JKN	Total	JKN	NON JKN	Total
1	2	3			4			5=(4/3 x 100%)		
<b>I</b>	<b>RANDOM</b>									
1	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	4	2	2	4	100%	100%	100%
2	Sistem Muskuloskeletal	12	12	24	12	12	24	100%	100%	100%
3	Sistem Syaraf Pusat	17	16	33	17	16	33	100%	100%	100%
4	Anti Parasit	1	1	2	1	1	2	100%	100%	100%
5	Sistem Pernafasan	18	18	36	18	18	36	100%	100%	100%
6	Sistem Kardiovaskular	11	11	22	11	10	21	100%	90.91%	95.45%
7	Organ Sensorik	3	3	6	3	3	6	100%	100%	100%
8	Lain-lain	1	1	2	1	1	2	100%	100%	100%
9	Obat Pencernaan dan Metabolisme	20	20	40	20	20	40	100%	100%	100%
10	Dermatologis	8	8	16	8	8	16	100%	100%	100%
11	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	4	4	8	4	4	8	100%	100%	100%
12	Obat darah dan pembentuk darah	5	5	10	5	5	10	100%	100%	100%
13	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	19	19	38	19	19	38	100%	100%	100%
14	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	2	1	1	2	100%	100%	100%
	<b>TOTAL RANDOM</b>	243			242			99.59%		
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>									
<b>I</b>	HULU JKN	30			31			103.33%		
<b>II</b>	SAMPLING OBAT KASUS/ TRIGGERED	24			24			100%		
<b>III</b>	SAMPEL ROKOK DAN RUANG LINGKUP	7			7			100%		
	<b>TOTAL TARGETED</b>							<b>101.11%</b>		
	<b>TOTAL</b>							<b>100%</b>		



**Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian				
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)				
1	Produk OT Impor	10	10	100	16	24	24	100
2	Produk: maustorium-rooka-UMKM OT, Produk Obat	5	5	100				
3	Penjualan melalui internet/online	10	10	100				
4	Sampel kasus khusus pemeriksaan	7	7	100				
5	Sampel Ruang Lingkup	3	3	100				
6	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	7	7	100				
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	9	9	100				
8	dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	3	3	100				
9	Fitofarmaka	3	3	100				
10	MLM	7	7	100				
11	Depot Jamu	4	4	100				
12	Klaim (A) Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu meningkatkan badan, membantu menyegarkan badan	38	38	100	17	10	10	100
13	Klaim (B) Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan seslema atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	11	11	100				
14	Klaim (C) Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	6	6	100				
15	Klaim (D) Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mual	14	14	100				
16	Klaim (E) Membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai paten untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	24	24	100				
17	Klaim (F) Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadamkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	10	10	100				
18	Klaim (G) Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	3	3	100				
19	Klaim (H) Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	13	13	100				
20	Klaim (I) Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	6	6	100				
21	Klaim (J) Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	3	3	100				
22	Klaim (K) Membantu memperbaiki nafsu makan	5	5	100				
23	Klaim (L) Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	8	8	100				
24	Klaim (M) Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	7	7	100				
25	Klaim (N) Membantu meringankan gejala wasir	3	3	100				
26	Klaim (O) Lain-Lain	8	8	100				

**Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Kuasi Impor	2	2	100
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	0	0	0
3	Penjualan melalui internet/online	2	2	100
4	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut	3	3	100
5	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	4	4	100
6	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	3	3	100
7	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100</b>



**Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel SK Impor	2	2	100
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	2	2	100
3	Penjualan melalui internet/online	6	6	100
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
5	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	2	2	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc*	1	1	100
8	Produk yang direasarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	3	3	
9	Multivitamin dan mineral	11	11	100
10	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	12	12	100
11	Kesehatan Sendi	2	2	100
12	Suplemen Kesehatan untuk diabetes Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100
13	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	2	2	100
14	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
15	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	5	5	100
16	Klaim lainnya	8	8	100
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>60</b>	<b>100</b>



**Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Track Record : Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	8	8	100
2	Track Record : Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	4	4	100
3	Track Record : Sediaan Untuk Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100
4	Track Record : Pencerah Kulit	1	1	100
5	Online	69	69	100
6	China Taiwan	7	7	100
7	MANDIRI BALAI	41	41	100
8	Diduga Mengandung Fragmen Dna/Protein Porcine	1	1	100
9	Menengah Bawah : Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	3	3	100
10	Menengah Bawah :Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	2	2	100
11	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	51	51	100
12	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	10	10	100
13	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	10	10	100
14	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	6	6	100
15	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	12	12	100
16	Sediaan wangi-wangian	25	25	100
17	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	22	22	100
18	Sediaan Depilatori	0	0	0
19	Deodoran dan anti-perspiran	10	10	100
20	Sediaan Rambut	51	51	100
21	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
22	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	60	60	100
23	Sediaan perawatan dan rias bibir	32	32	100
24	Sediaan perawatan gigi dan mulut	6	6	100
25	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	5	5	100
26	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100
27	Sediaan mandi surya dan tabir surya	6	6	100
28	Sediaan pencerah kulit	6	6	100
29	Sediaan antiwrinkle	3	3	100
<b>Jumlah</b>		<b>455</b>	<b>455</b>	<b>100</b>



**Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0	17	17	100
2	Lemak, Minyak dan emulsi minyak	7	7	100
3	Es selain es krim dan es susu	1	1	100
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	32	32	100
5	Kembang gula, permen dan coklat	18	18	100
6	Sereal dan produk sereal, tidak termasuk produk bakeri dan tidak termasuk kacang-kacangan	31	31	100
7	Produk bakery	23	23	100
8	Daging dan produk daging termasuk daging dan daging hewan buruan	13	14	107.69
9	Ikan dan produk perikanan	12	12	100
10	Pemanis, termasuk madu	13	13	100
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	39	39	100
12	Produk pangan untuk keperluan gizi khusus	1	1	100
13	Minuman tidak termasuk produk susu	68	68	100
14	Makanan ringan siap santap	28	28	100
15	Pangan siap saji terkemas	1	1	100
16	Bahan tambahan pangan	5	5	100
17	PJAS	20	20	100
18	DNA	3	3	100
19	Pangan Fortifikasi	70	70	100
20	Pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambahan peahit pada formalin	2	2	100
21	AMIU dan air baku	4	4	100
22	Kemasan Pangan	9	10	111.11
23	Sampling pangan tertentu (RLA,UMKM/Pangan spesifik lokal, kasus)	40	42	105.00
Jumlah		457	461	100.88



Lampiran 5.

Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	POLDA BENGKULU	24	Ganja	24	
		114	Sabu	112	2
		0	Tembakau Gorilla	0	
		3	Ekstasi	2	1
2	POLRES BENGKULU	22	Ganja	22	
		47	Sabu	47	
		1	Tembakau Gorilla	1	
		0	Samkodin	0	
3	POLRES BENGKULU TENGAH	2	Ganja	2	
		10	Sabu	10	
4	POLRES KEPAHANG	15	Ganja	15	
		21	Sabu	21	
		0	Hexymer	0	
		14	Ganja	14	
5	POLRES REJANG LEBONG	53	Sabu	53	
		1	Ekstasi	1	
		6	Ganja	6	
		3	Sabu	3	
6	POLRES LEBONG	0	Hexymer	0	
		0	Samkodin	0	
		1	Ganja	1	
		25	Sabu	25	
7	POLRES BENGKULU UTARA	11	Ganja	11	
		19	Sabu	19	
		0	Samkodin	0	
		5	Ganja	5	
9	POLRES SELUMA	7	Sabu	7	
		1	Ganja	1	
		10	Sabu	10	
10	POLRES BENGKULU SELATAN	9	Ganja	9	
		0	Sabu	0	
		7	Ganja	7	
11	POLRES KAUR	10	Sabu	10	
		0	Ekstasi	0	
		7	Ganja	7	
		10	Sabu	10	
12	BNN Provinsi Bengkulu	0	Ekstasi	0	
		7	Ganja	7	
		10	Sabu	10	
13	BNN Kota Bengkulu	0	Ganja	0	
		0	Sabu	0	
<b>Total</b>		441		438	3



Lampiran 6.

Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Bengkulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Bengkulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Mukomuko	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kaur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Bengkulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kota Bengkulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Mukomuko	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kaur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0

Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Bengkulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Bengkulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Mukomuko	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kaur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai POM di Bengkulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Bengkulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Mukomuko	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kaur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



**Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai POM di Bengkulu</b>	sarana	<b>108</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>31</b>	<b>18</b>	<b>1579</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>5</b>
1	Kota Bengkulu	sarana	56	27	27	19	8	892	1	1	1	0
2	Kab Seluma	sarana	7	4	4	2	2	33	1	1	0	1
3	Kab Bengkulu Selatan	sarana	4	3	3	1	2	78	1	1	0	1
4	Kab Kaur	sarana	17	5	5	2	3	59	0	0	0	0
5	Kab Bengkulu Tengah	sarana	9	5	5	4	1	87	1	1	0	1
6	Kab Bengkulu Utara	sarana	12	4	4	3	1	396	1	1	0	1
7	Kab Mukomuko	sarana	3	1	1	0	1	34	1	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>108</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>31</b>	<b>18</b>	<b>1579</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>5</b>



Lampiran 7.

**Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>	sarana	17	18	17	14	3	386	44	45	29	16	44	18	18	9	9	8	8	8	5	3
1	Kota Bengkulu	sarana	17	18	17	14	3	203	15	16	11	5	10	10	10	7	3	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Mukomuko	sarana	0	0	0	0	0	38	6	6	3	3	21	5	5	1	4	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Bengkulu Utara	sarana	0	0	0	0	0	35	5	5	3	2	8	3	3	1	2	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	sarana	0	0	0	0	0	18	7	5	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	34	3	3	2	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Seluma	sarana	0	0	0	0	0	35	3	3	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Kaur	sarana	0	0	0	0	0	23	5	5	3	2	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	17	18	17	14	3	386	44	45	29	16	44	18	18	9	9	8	8	8	5	3

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskesmas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>	sarana	20	20	20	15	5	131	37	37	29	8	54	27	27	18	9	0	0	0	0	0
1	Kota Bengkulu	sarana	10	10	10	8	2	20	8	8	7	1	31	19	19	16	3	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Mukomuko	sarana	2	2	2	1	1	17	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	sarana	3	3	3	3	0	22	5	5	3	2	7	3	3	0	3	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	sarana	1	1	1	0	1	20	12	12	9	3	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	sarana	2	2	2	2	0	14	2	2	2	0	6	1	1	0	1	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	sarana	1	1	1	0	1	22	4	4	4	0	5	2	2	1	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kaur	sarana	1	1	1	1	0	16	4	4	3	1	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	20	20	20	15	5	131	37	37	29	8	54	27	27	18	9	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>	sarana	1	0	0	0	0
1	Kota Bengkulu	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Mukomuko	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bengkulu Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Seluma	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kaur	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	1	0	0	0	0



**Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK		
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23		
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>	sarana	99	27	28	27	1	37	5	5	5	0	347	52	52	37	15	27	24	24	16	8		
1	Kota Bengkulu	sarana	47	13	14	14	0	20	1	1	1	0	149	19	19	12	7	18	18	18	10	8		
2	Kabupaten Mukomuko	sarana	15	0	0	0	0	2	0	0	0	0	38	4	4	2	2	1	1	1	0	0		
3	Kabupaten Bengkulu Utara	sarana	14	2	1	1	1	3	1	1	1	0	44	5	5	0	3	2	2	2	2	0		
4	Kabupaten Bengkulu Tengah	sarana	7	1	1	1	0	2	1	1	1	0	25	4	4	3	1	0	0	0	0	0		
5	Kabupaten Bengkulu Selatan	sarana	6	4	4	4	0	3	0	0	0	0	27	5	5	5	0	2	2	2	2	0		
6	Kabupaten Seluma	sarana	7	4	4	4	0	4	2	2	2	0	29	9	9	6	3	1	1	1	1	0		
7	Kabupaten Kaur	sarana	3	3	3	3	0	3	0	0	0	0	35	6	6	4	2	1	0	0	0	0		
	<b>TOTAL</b>	sarana	99	27	28	27	1	37	5	5	5	0	347	52	52	37	15	27	24	24	16	8		

**Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>	sarana	637	151	151	115	36
1	Kota Bengkulu	sarana	239	73	73	55	18
2	Kab Seluma	sarana	74	24	24	20	4
3	Kab Bengkulu Selatan	sarana	60	11	11	9	2
4	Kab Kaur	sarana	50	8	8	3	5
5	Kab Bengkulu Tengah	sarana	79	13	13	9	4
6	Kab Bengkulu Utara	sarana	58	12	12	11	1
7	Kab Mukomuko	sarana	77	10	10	8	2
	<b>TOTAL</b>	sarana	637	151	151	115	36



## Lampiran 8.

### Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

#### A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	9	0	0	1	8	18	4	0	0	0	8	12
2	Februari	12	0	0	13	8	33	3	0	0	10	8	21
3	Maret	11	0	0	3	20	34	13	0	0	7	20	40
4	April	21	1	0	1	14	37	23	1	0	1	14	39
5	Mei	10	0	0	0	19	29	9	0	0	0	19	28
6	Juni	9	0	0	2	22	33	18	0	0	2	22	42
7	Juli	20	0	0	3	16	39	18	0	0	3	16	37
8	Agustus	19	0	0	0	13	32	23	0	0	0	13	36
9	September	29	0	0	0	15	44	29	0	0	0	15	44
10	Oktober	13	1	0	0	9	23	13	1	0	0	9	23
11	November	4	0	0	0	12	16	4	0	0	0	12	16
12	Desember	3	0	0	0	2	5	3	0	0	0	2	5
<b>TOTAL</b>		<b>160</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>158</b>	<b>343</b>	<b>160</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>158</b>	<b>343</b>

#### Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi).
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

### Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

#### B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	4	0	0	1	2	7	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	0	0	13	8	24	2	0	0	14	2	18
3	Maret	14	0	0	3	15	32	10	0	0	3	11	24
4	April	23	1	0	0	25	49	6	1	0	0	8	15
5	Mei	20	0	0	0	19	39	16	0	0	0	14	30
6	Juni	10	0	0	2	22	34	16	0	0	2	19	37
7	Juli	17	0	0	3	16	36	17	0	0	3	18	38
8	Agustus	24	0	0	0	13	37	14	0	0	0	13	27
9	September	20	0	0	0	15	35	19	0	0	0	20	39
10	Oktober	13	0	0	0	9	22	19	0	0	0	9	28
11	November	4	0	0	0	12	16	10	0	0	0	12	22
12	Desember	10	0	0	0	2	12	12	0	0	0	2	14
<b>TOTAL</b>		<b>162</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>158</b>	<b>343</b>	<b>141</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>128</b>	<b>292</b>

#### Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



## Lampiran 9.

**Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	13	13
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	3	3
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	28	28
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	1	1
			Pangan	181	181
			Kemasan Pangan	1	1
			Sampel Kepolisian	442	442
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			46	46
	Sertifikasi Lainnya			625	625



Lampiran 10.

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Bengkulu	- Media Cetak	73	69	4	Kesesuaian hasil evaluasi 100%
			- Media Elektronik	40	36	4	
			- Media Luar Ruang	32	31	1	
			<b>Total</b>	<b>145</b>	<b>136</b>	<b>9</b>	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Bengkulu	- Media Cetak	4	4	0	
			- Media Elektronik	45	29	16	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Leaflet / Brosur	8	6	2	
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>42</b>	<b>18</b>				
3	Obat Kuasi	Balai POM di Bengkulu	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	11	8	3	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	2	2	0	
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>3</b>				
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Bengkulu	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	26	19	7	
			- Media Luar Ruang	5	4	1	
			- Leaflet / Brosur	3	3	0	
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>27</b>	<b>8</b>				
5	Kosmetik	Balai POM di Bengkulu	- Media Cetak	24	18	6	
			- Media Elektronik	70	54	16	
			- Media Luar Ruang	24	22	2	
			- Media Digital	117	65	52	
<b>Total</b>	<b>235</b>	<b>159</b>	<b>76</b>				
6	Pangan	Balai POM di Bengkulu	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	25	18	7	
			- Media Luar Ruang	184	18	166	
			- Media Internet	35	9	26	
<b>Total</b>	<b>245</b>	<b>46</b>	<b>199</b>				
7	Produk Tembakau	Balai POM di Bengkulu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	3	2	1	
			- Media Luar Ruang	354	133	221	
			- Media Teknologi Informasi	4	2	2	
<b>Total</b>	<b>361</b>	<b>137</b>	<b>224</b>				
<b>TOTAL</b>				<b>1096</b>	<b>559</b>	<b>537</b>	



## Lampiran 11.

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Bengkulu	304	304	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Bengkulu	227	222	5
2	Obat Kuasi	Balai POM di Bengkulu	15	15	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Bengkulu	60	60	0
4	Kosmetik	Balai POM di Bengkulu	455	415	40
5	Pangan	Balai POM di Bengkulu	433	398	35
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Bengkulu	120	90	30
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Bengkulu</b>	<b>1599</b>	<b>1489</b>	<b>110</b>

### Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin



## Lampiran 12.

**Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Bengkulu	Kosmetik	3
		Obat Tradisional	2
		Suplemen Kesehatan	-
		Pangan	1
		Obat	75
2	Seluma	Kosmetik	2
		Obat Tradisional	-
		Suplemen Kesehatan	-
		Pangan	-
		Obat	86
3	Bengkulu Selatan	Kosmetik	-
		Obat Tradisional	-
		Suplemen Kesehatan	-
		Pangan	-
		Obat	103
4	Bengkulu Utara	Kosmetik	1
		Obat Tradisional	-
		Suplemen Kesehatan	-
		Pangan	-
		Obat	46
5	Bengkulu Tengah	Kosmetik	-
		Obat Tradisional	-
		Suplemen Kesehatan	-
		Pangan	-
		Obat	25
6	Kaur	Kosmetik	1
		Obat Tradisional	-
		Suplemen Kesehatan	-
		Pangan	2
		Obat	36
7	Mukomuko	Kosmetik	-
		Obat Tradisional	-
		Suplemen Kesehatan	-
		Pangan	-
		Obat	31

414

### Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)



**Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang <i>Di-takedown</i>	Persentase Konten yang <i>Di-takedown</i>
1	Balai POM di Bengkulu	12	395	391	98.99%

**Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai POM Bengkulu	35	34	97.14%



## Lampiran 13.

### Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%	
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Bengkulu	1	0	28	9	3	3	0	0	0	0	12	2	0	0	44	14	58	58	100%	3	0,052	30	0,52

Keterangan:  
 1. LI: Laporan Informasi  
 2. LAPIN: Laporan Intelijen  
 3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka  
 4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka



Lampiran 14.

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>										
1	Kota Bengkulu	Tahun 2024 Carry Over	3 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	3 0	0 0	Rp14,000,000
2	Kabupaten Seluma	Tahun 2024 Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
3	Kabupaten Bengkulu Tengah	Tahun 2024 Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
4	Kabupaten Bengkulu Utara	Tahun 2024 Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
5	Kabupaten Mukomuko	Tahun 2024 Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
6	Kabupaten Bengkulu Selatan	Tahun 2024 Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
7	Kabupaten Kaur	Tahun 2024 Carry Over	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>Rp14,000,000</b>

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



## Lampiran 15.

### Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

#### A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Bengkulu	2000	0	2500	750	500	0	500	0	0	0	0	0	0	6250
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Bengkulu	87	300	100	100	70	500	215	413	30	30	146	187	2178	
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Bengkulu	47	45	35	26	44	8	40	29	1	2	3	3	283	
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan)	Balai POM di Bengkulu	3	1	1	5	4	8	5	1	1	2	3	3	37	

#### Keterangan:

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

#### B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...													0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...													0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...													0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS)	Balai Besar/Balai/LokaPOM di...													0

1. Kegiatan KIE Non DIPA, pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi)
2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



**Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	Offline	Hybrid							ONPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya (CEK KUKI)
Januari	Balai POM di Bengkulu	1. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		2. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Bengkulu Tengah	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		3. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Rajaonggong	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		4. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Labang	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		5. PI Orientasi Pramuka	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	37	Anggota Pramuka	Karacab Bengkulu	Karacab Bengkulu	V	V	V	V	V	V	V	Pramuka
Februari	Balai POM di Bengkulu	6. PI Ormas	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	50	Masyarakat Umum	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	V	
		7. KIE dalam rangka HUT Kab Mukomuko	Offline	Offline	Hybrid	Kab Mukomuko	1x	250	Masyarakat Umum	Karacab Bengkulu Selatan	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	Pramuka
Maret	Balai POM di Bengkulu	1. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	Anggota DPR RI Komisi IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		2. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Bengkulu Selatan	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	Anggota DPR RI Komisi IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		3. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Seluma	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	Anggota DPR RI Komisi IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		4. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Kepahang	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	Anggota DPR RI Komisi IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		5. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Kaur	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	Anggota DPR RI Komisi IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
April	Balai POM di Bengkulu	6. PI dalam Rangka MPP Beranak	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	100	Masyarakat Umum	DPMP/TSP Kota Bengkulu	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		1. PI dalam Rangka Bazar PKK	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	100	Masyarakat Umum	PKK Provinsi Bengkulu	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		2. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Rejang Lebong	1x	250	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	Anggota DPR RI Komisi IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
Mei	Balai POM di Bengkulu	3. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Bengkulu Selatan	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	Anggota DPR RI Komisi IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		1. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Lebong	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	Anggota DPR RI Komisi IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		2. PI dalam Rangka MPP Beranak	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	28	Masyarakat Umum	DPMP/TSP Kota Bengkulu	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
Juni	Balai POM di Bengkulu	3. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	42	Masyarakat Umum	Genesia	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		1. PI AMR dan pengendalian microplastik	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	42	Masyarakat Umum	Nelarina, Litesa, Sator, IM Media	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	AMR dan Microplastik
Juli	Balai POM di Bengkulu	1. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	2x	500	Masyarakat Umum	Anggota DPR RI Komisi IX	IX dan Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		2. PI Bersama Disabilitas	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	50	Masyarakat Penyandang Disabilitas	Dinas Kesehatan Kota Bengkulu	Dinas Kesehatan Kota Bengkulu	V	V	V	V	V	V	V	CPPOB, Registrasi pangan
		3. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	66	Masyarakat Umum	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		4. Pencanangan Pramuka	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	25	Karacab Kota Bengkulu	Karacab Kota Bengkulu	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		5. Pencanangan Pramuka	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Bengkulu Selatan	1x	25	Karacab Bengkulu Selatan	Karacab Bengkulu Selatan	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
Agustus	Balai POM di Bengkulu	6. KIE Stunting	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Seluma	1x	50	Ibu menyusui, PKK, Ibu hamil	Dinas Kab Seluma	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	Stunting, Gizi Seimbang
		1. PI Bersama Disabilitas PPD1	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	20	Disabilitas	PPDI Kota Bengkulu	Internal BPOM, PPD1	V	V	V	V	V	V	V	Amor, BPOM Mobile
		2. PI Bersama Disabilitas SLBN 3	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	15	Masyarakat Penyandang Disabilitas	SLBN 3 Bengkulu	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	Pangan Aman, BPOM Mobile
		3. KIE Stunting	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Bengkulu Tengah	1x	50	Ibu menyusui, PKK, Ibu hamil	Pohales Kemerkes	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	Stunting, Gizi Seimbang
		4. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	80	Masyarakat Umum	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	V
		5. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	70	Masyarakat Umum	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	V
		6. KIE Bersama SDIT Generasi Rabbani	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	50	Pelajar	SDIT Generasi Rabbani	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V
September	Balai POM di Bengkulu	7. KIE Bersama M Humaira	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	128	Pelajar	M Humaira	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		1. Sosialisasi Keamanan Pangan Bersama Kelompok Nartan	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	30	Kelompok Rentan (disabilitas)	MM (Mira Masyarakat (Mku))	Eksternal (MM)	V	V	V	V	V	V	V	5 Kunci Keamanan Pangan dan CPPOB
Oktober	Balai POM di Bengkulu	1. KIE Stunting	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Mukomuko	1x	30	Ibu menyusui, PKK, Ibu hamil	Desa Tunggal Jaya	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	Stunting, Gizi Seimbang
		2. PI dalam Rangka MPP Beranak	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	15	Masyarakat Umum	DPMP/TSP Kota Bengkulu	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		3. PI dalam Rangka MPP Beranak	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	15	Masyarakat Umum	DPMP/TSP Kota Bengkulu	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		4. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	27	Masyarakat Umum	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		5. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	38	Masyarakat Umum	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
November	Balai POM di Bengkulu	6. KIE Stunting dan AMR	Offline	Offline	Hybrid	Kab. Kaur	1x	50	Ibu menyusui, PKK, Ibu hamil	Desa Padang Parangin	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	Stunting, Gizi Seimbang
		1. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	30	Masyarakat Umum	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		2. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	30	Masyarakat Umum	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		3. KIE dalam rangka hari disabilitas	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	60	Masyarakat Umum	Dinas Sosial Kota Bengkulu	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
		4. Pol. Pinar	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	27	Masyarakat Umum	Internal BPOM	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	
Desember	Balai POM di Bengkulu	5. PI AMR	Offline	Offline	Hybrid	Kota Bengkulu	1x	50	Masyarakat Umum	D3 Farmasi FMIPA UNB	Internal BPOM	V	V	V	V	V	V	V	Obat
		Total																	

**Keterangan:**  
 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas  
 a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll  
 b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)  
 c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)  
 d) Frekuensi (kali): diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan  
 e) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan  
 f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, KK, dll  
 g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll  
 h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll  
 i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPDN, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya



**Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**

A. ANGGARAN DIPA															
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)							Topik d)			
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Shunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7		8	
Januari	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			26								Layanan Mudah dan Cepat	
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			2									
Februari	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			24					V				
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			2					V				
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			2									
Maret	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			21		V				V			
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			2		V				V			
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			2									
April	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			16								Mengawasi Superku Hati	
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			3								Mengawasi Superku Hati	
Mei	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			22		V							
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			3		V							
Juni	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			27								Safer Food, Better Health	
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			5								Safer Food, Better Health	
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			1								Safer Food, Better Health	
Juli	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			32								Harmoni Bangun Sinergi	
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			4								Harmoni Bangun Sinergi	
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			4								Harmoni Bangun Sinergi	
Agustus	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			19								Nusantara Kita Kaya	
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			4								Nusantara Kita Kaya	
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			6								Nusantara Kita Kaya	
September	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			23		V				V			
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			4		V				V			
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			5		V				V			
Oktober	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			18								Masyarakat Berdaya, UMKM Berjaya	
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			3								Masyarakat Berdaya, UMKM Berjaya	
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			7								Masyarakat Berdaya, UMKM Berjaya	
November	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			17		V							
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			2		V							
Desember	Balai POM di Bengkulu	Instagram	BPOM_Bengkulu			13								Nanti BPOM Cerdas Tertang Hari Ini	
		Facebook	Balai POM di Bengkulu			2								Nanti BPOM Cerdas Tertang Hari Ini	
		Youtube	Balai POM di Bengkulu			2								Nanti BPOM Cerdas Tertang Hari Ini	
<b>Total</b>						<b>0</b>	<b>323</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**  
 Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT  
 a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT  
 b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT  
 c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT  
 -Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/Unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel  
 -Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT  
 d) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Shunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA															
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)							Topik d)			
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6							7		8	
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Facebook													
		Instagram													
		Twitter													
		Tik Tok													
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Youtube													
		Lainnya (sebutkan)													
		Instagram													
		Facebook													
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Instagram													
		Facebook													
		Twitter													
		Tik Tok													
<b>Total</b>						<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

**Keterangan:**  
 Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang dupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA  
 a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT  
 b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT  
 c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder  
 -Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT  
 -Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT  
 d) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Shunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



**Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial**

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6							7	
Januari	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Pelayanan Publik BPOM Bengkulu
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	-	-	-	-	-	-	-	-	Pelayanan Publik BPOM Bengkulu
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Balho	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	-	-	-	-	-	-	-	-	Stunting
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	RB Koran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	RB Online	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Stunting
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	RB Koran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Balho	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai POM di Bengkulu	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Digital	e-book, web, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Media Luar Ruang	Balho	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>				<b>8</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**  
**Jenis Media**  
 1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.  
 2. Media elektronik adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll  
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).  
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videootron, dan layar lebar  
 a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst  
 b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan  
 c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA													
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6							7	
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst										
		Media Digital	e-book, web, dst										
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst										
		Media Luar Ruang	Videootron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...												
<b>Total</b>													

**Keterangan:**  
**Jenis Media**  
 1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.  
 2. Media elektronik adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll  
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).  
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videootron, dan layar lebar  
 a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst  
 b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan  
 c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))



Lampiran 16.

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/5 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	9	9	9	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	6	6	6	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	4	4	4	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	6	6	6	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	11	11	11	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	1	1	1	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Bengkulu	4	4	4	100%	100%	2	2	2	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	0	0	0	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	6	6	6	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Bengkulu	1	1	1	100%	100%	3	3	3	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Bengkulu	1	1	1	100%	100%	3	3	3	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	3	3	3	100%	100%

Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai waktu tidak lanjut penyelesaian layanan
- Jangka waktu tidak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tidak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/5 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
2	s.d Februari	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
3	s.d Maret	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
4	s.d April	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
5	s.d Mei	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
6	s.d Juni	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
7	s.d Juli	Balai POM di Bengkulu	4	4	4	100%	100%	-	-	-	-	-
8	s.d Agustus	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
9	s.d September	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-
10	s.d Oktober	Balai POM di Bengkulu	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
11	s.d November	Balai POM di Bengkulu	1	1	1	100%	100%	-	-	-	-	-
12	s.d Desember	Balai POM di Bengkulu	0	0	0	100%	100%	-	-	-	-	-

Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari LELPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
- Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tidak lanjut penyelesaian rujukan layanan
- Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tidak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan 1

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
2	Februari	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
3	Maret	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
4	April	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
5	Mei	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
6	Juni	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
7	Juli	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Agustus	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
9	September	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Oktober	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
11	November	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
12	Desember	Balai POM di Bengkulu	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan

- Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
- Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
- Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) info
- Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis diki
- Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis



## Lampiran 17.

**Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Bengkulu													
1	Apoteker	1												1
2.	Asisten Apoteker													0
3.	Dokter													0
4.	Ibu Rumah Tangga		1	1	1	4					1			8
5.	Karyawan			3	5	2		5		2	1			18
6	Pelajar/ mahasiswa					2							1	3
7	Tenaga kesehatan lain													0
8	Wartawan							1					1	2
9	Pelaku Usaha	2	4			3	1			2		1	1	14
10	Pengacara													0
11	PNS/TNI/POLRI													0
12	Peneliti													0
13	Umum/Lain – Lain	6	1							2	2	3		14
														0
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>60</b>



Lampiran 18.

**Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>		<b>9</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>60</b>
1.	langsung	Jl. Depati Payung Negara Km 13 No. 29 Pekan Sabtu, Selebar, Kota Bengkulu	5	4	1	6	7		1						24
2.	Telepon	08117389062													0
3.	Fax	-													0
4.	Surat	Jl. Depati Payung Negara Km 13 No. 29 Pekan Sabtu, Selebar, Kota Bengkulu													0
5.	E-mail	bpom.bengkulu@pom.go.id							4						4
6.	SMS	08117389062													0
7.	Media Sosial	Balai POM di Bengkulu			1										1
8.	Kotak Saran	<a href="https://bit.ly/KOTAK-SARAN-BPOM-BENGGULU">https://bit.ly/KOTAK-SARAN-BPOM-BENGGULU</a>													0
9.	Whatsapp	08117389062	4	2	2		4				6	4	4	3	29
10.	Aplikasi lain	-						1	1						2
<b>TOTAL</b>			<b>9</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>60</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM



Lampiran 19.

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>			
1	Makanan	91	91	0
2	Pestisida	0	0	0
3	Binatang	0	0	0
4	Obat Keras	3	3	0
5	Obat Bebas Terbatas	0	0	0
6	Obat Bebas	3	3	0
7	Kimia	0	0	0
8	Kosmetika	0	0	0
9	Minuman	1	1	0
10	Obat Tradisional	1	1	0
11	Obat Campuran	2	2	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Rejang Lebong</b>			
1	Makanan	2	2	0
2	Pestisida	0	0	0
3	Binatang	0	0	0
4	Kimia	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	103	103	0

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	9	9	0
3	50 - 59 Tahun	12	12	0
4	30 - 49 Tahun	28	28	0
5	15 - 29 Tahun	32	32	0
6	5 - 14 Tahun	16	16	0
7	< 5 Tahun	4	4	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Rejang Lebong</b>			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	1	1	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	103	103	0



**Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan**

No	Kab / Kota	Penyebab							
		Obat Keras	Bebas Ter	Obat Bebas	Pangan	Obat Campuran	Tradisi	Minuman	Total
1	2	3	4	6	6	7	8	9	10=3+4+5+6+7+8+9
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>								
1	Kota Bengkulu	3		2	80	2		1	88
2	Kab Bengkulu Utara			1	4		1		6
3	Kab Mukomuko				2				2
4	Kab Bengkulu Selatan				5				5
5	Kab Bengkulu Tengah								
6	Kab Seluma								
<b>B</b>	<b>Loka POM di Rejang Lebong</b>								
1	Kabupaten Rejang Lebong								
2	Kabupaten Lebong					2			2
3	Kabupaten Kepahiang								
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>91</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>103</b>

**Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Asrama	Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Pangan Penyebab	Jenis Agent	Agent	Spesimen (Ada)	Status KLB	Keterangan
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>														
1	Kota Bengkulu	14 May 2024	Asrama	Kegiatan Keagamaan	Ditemukan KLB Diare pada Jemaah Calon Haji	40	40	0	Sakan Kater	Keracunan Makanan	Bakteri	scillus cere	Ada	Selesai	
<b>B</b>	<b>Loka POM di Rejang Lebong</b>				Nihil										
1	Nihil														

**Keterangan:**

- 1 Diisi dengan nomor urut
- 2 Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- 3 Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- 4 Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- 5 Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- 6 Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- 7 Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- 8 Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- 9 Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- 10 Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
  - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga, jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyeluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (PI-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengusuran.
- 11 Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
- 12 Diisi dengan pilihan
  - Mikrobiologi
  - Kimia
- 13 Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya staphylococcus aureus
- 14 Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
- 15 Diisi dengan pilihan
  - Status KLB sudah selesai
  - Status KLB sudah belum berakhir
- 16 Diisi dengan keterangan yang diperlukan





Lampiran 21.

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Bengkulu Utara	6	2	2	10	6	2	2	10	22	8	30
2	Kabupaten Bengkulu Tengah	5	2	2	9	5	2	2	9	22	5	27
<b>Total</b>												

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Bengkulu	35	26	7	2	35
2	Kabupaten Rejang Lebong	36	25	9	2	36
<b>Total</b>						71

Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2								10=7+8+9
1	Kota Bengkulu	6	2	2	10	6	2	2	10
2	Kabupaten Rejang Lebong	5	2	2	9	5	2	2	9
<b>Total</b>					19				19

Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Bengkulu	Olahan daging	Formalin, Borak	4	-	4						
		Makanan ringan	Formalin, Borak	46	-	46	Makanan ringan	Salmonella, E.C	1			
		Kudapan/minuman	Borak, Formalin	22	-	22	Kudapan/minuman	Salmonella, E.C	2			
2	Kabupaten Rejang lebong	Kudapan/minuman	Rhodamin, Metha	17	-	17	Kudapan/minuman	Salmonella, E.C	12			
		Olahan daging	Formalin, Borak	1	-	1						
		Makanan ringan	Formalin, Borak	34	-	34	Makanan ringan	Salmonella, E.C	4			
		Kudapan/minuman	Borak, Formalin	31	-	31	Kudapan/minuman	Salmonella, E.C	1			
		Kudapan/minuman	Rhodamin, Metha	5	-	5	Kudapan/minuman	Salmonella, E.C	7			
<b>TOTAL</b>									27			

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerB POM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung



Lampiran 22.

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Bengkulu	21 June 2024	Karmiya Jaya	Emi Hestri Wijayanti	5 September 2024	Disperindagkop Kota Bengkulu	Erika Ariesanti, S.STP., M.Si
				Abu Mahsum			Meliana Rumsari, MM
			Jangkar Mas	Jasya Arief, SH Hendra Gunawan			
2	Kabupaten Rejang Lebong	10 July 2024	Pasar Baru Manis	Kamarudin	5 September 2024	Disperindagkop Kabupaten Rejang Lebong	Anes Rahman, Sos
				Hermantoni			Syahrullah, SE
<b>TOTAL</b>							

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Salmonella
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>															
<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>															
1	Kota Bengkulu	Karmiya Jaya	40	32	16	4	2	5	5	32	11	4	4	5	5
		Jangkar Mas	40	20	22	5	10	5	5	19	21	5	10	5	5
2	Kabupaten Rejang Lebong	Baru Manis	40	31	14	4	7	5	5	28	12	3	5	5	5
<b>A</b>															
<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>															
1	Kota Bengkulu	Karmiya Jaya	40	26	15	7	4	5	5	26	15	7	4	5	5
		Jangkar Mas	40	24	17	4	9	5	5	24	17	4	9	5	5
2	Kabupaten Rejang Lebong	Baru Manis	40	22	27	5	6	5	5	22	27	5	6	5	5
<b>TOTAL</b>			<b>240</b>											<b>30</b>	<b>30</b>

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	NIHL														
<b>TOTAL</b>			<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>	<b>....sampel</b>



**Lampiran 23.**

**Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT Diaz Putri Herbalingsing Alami	Jl Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Kode Pos: 38216	Slim Boss	YA	YA	YA	Terbit CPOTB Bertahap I sedang dalam tahap pengajuan NIE
2							

**Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Jempolan Production	Perumahan serai permata indah Block c No 08 Rt 5 Rw 2 Desa/Kelurahan Padang Serai, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38215	IKONA Parfume	YA	YA	YA	sudah terbit Persetujuan Denah dan SPA CPKB. sedang tahap pengajuan notifikasi
2							
3							
4							

**Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPOPB) Bagi UMK Pangan Olahan**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)							Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOPB	Pendampingan CPOPB	Sertifikasi	Inspeksi	Survei	Kelembagaan	Kelembagaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MM Bakuas	Jalan Sambilan Kota Anggi Kota Bengkulu	Kopi Susu Coklat	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
2	MAJALINGGA KEBUN	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Makanan ringan	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
3	KESAMPUNGAN	Desa Ape Indah, Desa/Kelurahan Ape Indah, Kec. Padang Jaya, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Perkik serpih kayu	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
4	Cherish Sisa Puti Bu Diti	Perumahan Serai Permata Indah Blok C No 08 Rt 5 Rw 2 Desa/Kelurahan Padang Serai, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Sisa Gula By sm	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
5	BIMBELIT BENGKULU	Perumahan Serai Permata Indah Blok C No 08 Rt 5 Rw 2 Desa/Kelurahan Padang Serai, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Sisa Gula By sm	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
6	Berlinggah	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Makanan ringan	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
7	BIMBELIT BENGKULU	Perumahan Serai Permata Indah Blok C No 08 Rt 5 Rw 2 Desa/Kelurahan Padang Serai, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Makanan ringan	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
8	Puan Sari	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Makanan ringan	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
9	Wahang Jepang	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Kopi Susu Coklat	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
10	MAJALINGGA KEBUN	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Makanan ringan	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
11	Shari Nopi	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Kopi Susu Coklat	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
12	Calix By My's	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Makanan ringan	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
13	Dapur Mendo	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Makanan ringan	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
14	PT Sukses Bersama	Jalan Tualan Tualan Pagar Desa Kota Bengkulu	Desa Kota Bengkulu	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
15	Dindum	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Desa Kota Bengkulu	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
16	PUSKUD	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Desa Kota Bengkulu	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
17	MAJALINGGA KEBUN	Jl. Kandang Mas Mulya No. 182, Desa/Kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	Makanan ringan	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											



## Lampiran 24.

### Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>					
1	Kota Bengkulu	jam	0.5			
2	Kabupaten Bengkulu Selatan	jam	3.0			
3	Kabupaten Bengkulu Tengah	jam	0.8			
4	Kabupaten Bengkulu Utara	jam	2.0			
5	Kabupaten Kaur	jam	6.0			
6	Kabupaten Mukomuko	jam	8.0			
7	Kabupaten Seluma	jam	1.5			
	<b>TOTAL</b>	<b>jam</b>	<b>21.8</b>			

#### Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah



Lampiran 25.

Tabel 25 Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>		
1	Kota Bengkulu	jiwa	397321
2	Bengkulu Selatan	jiwa	173315
3	Bengkulu Utara	jiwa	310125
4	Kaur	jiwa	132659
5	Seluma	jiwa	217507
6	Bengkulu Tengah	jiwa	122673
7	Muko muko	jiwa	201700
<b>TOTAL</b>		jiwa	1555300

Sumber : <https://bengkulu.bps.go.id>, 24 Mei 2024



## Lampiran 26.

**Tabel 26 Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Teranokoko	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium		
6	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
7	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
8	Gedung Barang Milik Negara	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
9	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Milik Sendiri
11	Mobil penyidikan	unit		
12	Mobil incenerator	unit		
13	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
15	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Milik Sendiri
16	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
17	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	m2 (Status)	600	Milik Sendiri
18	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah, Jl Depati Payu	m2 (Status)	12,480	Milik Sendiri
19	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah, Jl Batanghari	m2 (Status)	3045	Milik Sendiri
20	Bangunan Gedung Kantor Permanen, Jl Depati Payu	m2 (Status)	29,411.78	Milik Sendiri
21	Bangunan Gedung Kantor Permanen, Jl Batanghari	m2 (Status)	1,227	Milik Sendiri



## Lampiran 27.

**Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Bengkulu</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	57
2	SDM Administrasi**	pegawai	16
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	12
<b>TOTAL</b>			<b>85</b>

### Keterangan :

- \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
- \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi



## Lampiran 28.

### Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD
						Lain	Farm	Lain								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
A	Balai Besar/Balai POM di Bengkulu															
1	Kepala			1												
2	Bagian TU/Subbagian TU		2			12	4	4	3	2				1		
3	Kelompok Substansi Pengujian		3	11	9	8	1		1							
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	5		1	2		1							
5	Kelompok Substansi Penindakan		2	1		2				1						
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1		2	4										
	<b>TOTAL</b>		<b>9</b>	<b>18</b>	<b>11</b>	<b>27</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>		

#### Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM



## Lampiran 29.

**Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	362	1667	60	278
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	10	1055	5904	106	590
3	Pangan dan Air	8	756	4307	95	538
4	Mikrobiologi	5	1041	3056	208	611
	<b>TOTAL</b>	<b>29</b>	<b>3214</b>	<b>14934</b>	<b>469</b>	<b>2018</b>

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji



## Lampiran 30.

### Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acnes skin product) (hidrokortison asetat, deksametason, klobetasol propionat)	P3OMN	36	June 2024	Memuaskan
2	OTSKK	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibiotik dalam Obat Bahan Alam (Efedrin, Pseudoefedrin)	P3OMN	35	12 - 15 Agustus 2024	Memuaskan
3	OTSKK	Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolidida (Mikonazol, Ketokonazol) pada Obat Bahan Alam	P3OMN	36	6 - 9 Maret 2024	Memuaskan
4	Terapeutik	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	P3OMN	34	Jul-24	Memuaskan
5	Napza	Identifikasi Narkotika, Psikotropika dalam Serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	P3OMN	36	Jul-24	Memuaskan
6	Pangan dan Bahan Berbahaya	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis Penetapan Kadar Migrasi BPA dari Kemasan Kaleng	P3OMN	36	26 - 29 Agustus 2024	Memuaskan
7	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu Mengandung Probiotik	P3OMN	39	Jul-24	Memuaskan
8	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan auricular	P3OMN	37	Jun-24	Memuaskan
9	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik	P3OMN	42	Aug-24	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	P3OMN	31	7-11 Oktober 24	Memuaskan
11	Pangan dan Bahan Berbahaya	PK Cemar Timbal, Tembaga, Kadmium, Merkuri dan Arsen dalam Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	PT SIG	11	08 - 15 Agustus 2024	Pb, Cu, dan Hg : Memuaskan As dan Cd : Diperingatkan
12	Pangan dan Bahan Berbahaya	PK Gula Dalam Susu Kental Manis	P3OMN	35	03 - 10 Juni 2024	Memuaskan
13	Pangan dan Bahan Berbahaya	PK Migrasi BPA dari Kemasan Kaleng	P3OMN	11	07 - 18 Juni 2024	Memuaskan
14	Pangan dan Bahan Berbahaya	PK Air, NaCl dan KIO <sub>3</sub> dalam Garam Konsumsi Beryodium	BBIA	45	22 - 30 Agustus 2024	Kadar Air : Tidak memuaskan Kadar NaCl : Memuaskan Kadar KIO <sub>3</sub> : Memuaskan Kadar Air : Tidak memuaskan
15	Pangan dan Bahan Berbahaya	PK Air, Abu dan Kofein dalam Kopi Instan	BBIA	10	06 - 12 Agustus 2024	Kadar Abu : Memuaskan Kadar Kofein : Memuaskan
16	Kosmetik	Penetapan Kadar Diethylene Glycol Dan Ethylene Glycol dalam Sediaan Perawatan Gigi dan Mulut Secara Kromatografi Gas - Spektroskopi Massa	P3OMN	37	15 Juli - 2 Agustus 2024	Inlier
17	Mikrobiologi	Deteksi <i>Salmonella sp</i> dan <i>Shigella sp</i> pada Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	5	November 2024	Memuaskan
18	Napza	Uji Banding Penetapan kadar Triheksifenidil tablet	Balai Besar POM di Makassar	17	28-31 Mei 2024	Memuaskan
19	Terapeutik	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Deksametason secara KCKT (Kolaborasi)	PPPOMN	16	Desember 2024	inlier



Lampiran 31.

Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

Table with columns: No, Nama Alat, Standar Peralatan Balai Kelompok III, Tahun Pengadaan, Kondisi Alat, and Keterangan. Rows include various laboratory equipment like AAS, Automatic Dispenser, Conductivity meter, etc.

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

Table with columns: No, Nama Alat, Standar Peralatan Balai Kelompok III, Tahun Pengadaan, Kondisi Alat, and Keterangan. Rows include Automatic desiccator, Bottle Top Dispenser, Cartridge, Chemical Storage, etc.





Lampiran 32.

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Bengkulu</b>		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Sertifikat	1
3	SNI ISO 37001:2026	Sertifikat	1





**Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Bengkulu</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	20
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	19
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	12

**Keterangan :**

- \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.





## Lampiran 35.

### Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp11,094,669,000.00	Rp11,094,433,854.00	Rp14,187,315,000.00	Rp13,784,674,227.00	Rp2,909,000,000.00	Rp2,521,042,400.00	Rp0.00	Rp27,400,150,481.00
2	PNBP	0	0	Rp1,300,000,000.00	Rp1,282,581,694.00	0	0	Rp1,300,000,000.00	Rp1,282,581,694.00
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp11,094,669,000.00</b>	<b>Rp11,094,433,854.00</b>	<b>Rp15,487,315,000.00</b>	<b>Rp15,067,255,921.00</b>	<b>Rp2,909,000,000.00</b>	<b>Rp2,521,042,400.00</b>	<b>Rp29,490,984,000.00</b>	<b>Rp28,682,732,175.00</b>





Lampiran 37.

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	90.47	87.95	<b>97.21</b>
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80.11	79.41	<b>99.13</b>
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.42	96.01	<b>102.77</b>
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	78.01	95	<b>121.78</b>
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	85	98.02	<b>115.32</b>
6	Indeks Profesionalitas ASN	90.37	86.76	<b>96.01</b>



Lampiran 38.

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Bengkulu	Obat	
2	Bengkulu	Obat Tradisional	
3	Bengkulu	Obat Kuasi	
4	Bengkulu	Suplemen Kesehatan	
5	Bengkulu	Kosmetik	
6	Bengkulu	Pangan	